

BEST SELLER



DR. 'ÂIDH BIN ABDULLAH AL-QARNI, MA.

Penulis Buku Don't Be Sad (La-Tahzan)

Tips:

Menjadi Wanita

PALING BAHAGIA
di Dunia

"Buku ini unik. Semakin dalam dibaca, semakin kita menyadari bahwa kita dapat lebih berbahagia dibandingkan hari ini."

(DR. Ahmadi Hatta, MA, Ketua Ikatan Da'i Indonesia (IKADI))

Maghfirah
pustaka

Tips:

Menjadi Wanita

PALING BAHAGIA di Dunia

Mulai saat ini juga...

Setelah Anda membaca buku ini, ucapkanlah selamat tinggal pada kesedihan, tinggalkanlah kegalauan, hindarilah lorong-lorong kesengsaraan, dan menjauhlah dari tenda-tenda keputusan serta kegagalan.

Mari mendekat ke mihrab keimanan, ka'bah keakraban dan keceriaan bersama Allah, serta maqam ridha kepada qadha dan qadar-Nya untuk memulai hidup baru dalam kondisi yang dipenuhi kebahagiaan.

Awali hari-hari baru Anda dengan penuh keindahan. Jalani kehidupan tanpa keraguan, kegelisahan, dan keguncangan.

Jelang masa depan Anda tanpa kebosanan, kegetiran, dan keluhan. Pada saat itu Anda akan dipanggil oleh penyeru keimanan, "Andalah yang berada di atas gunung harapan dan lembah keridhaan, dan berbahagialah karena, ANDALAH WANITA PALING BERBAHAGIA DI DUNIA!"





Judul Asli: *As'adu-Imroatin fil 'Alam*

Penerbit: Maktabah al-'Obeikan

Judul Terjemahan:

Tips Menjadi Wanita Paling Bahagia di Dunia

Penulis: Dr. 'Aidh Abdullah al-Qarni, M.A.

Penerjemah: Tajuddin, Lc, M.A.

Editor: Khoironi, Yuni Listiani, S.Hum.

Tata Letak: Muhammad Sadli, Suhana

Desain Sampul: Anto

Bacalah buku ini ...
Untuk menghalau bulir-bulir kesedihan
Bercak-bercak kegalauan
Dan bayangan-bayangan ketakutan yang selalu
menghantui.

Pelajarilah gudang hikmah ini ...
Untuk membantumu mengikis
karat-karat keraguan,
dan kerak was-was,
dan sebaliknya akan menunjukkanmu
taman kesenangan,
kebun-kebun kebahagiaan,
istana keimanan,
tempat-tempat hiburan,
serta surga-surga kedamaian
dan ketenangan.

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

al-Qarni, 'f0 Aidh Abdullah, Dr., M.A.

Tips Menjadi Wanita Paling Bahagia di Dunia

Alih Bahasa, Tajuddin, Lc, M.A.,—

Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2004

320 hlm.; 22 cm x 14,5 cm

ISBN: 979-98464-1-2

1- Dakwah - Islam

I. Judul

II. Tajuddin, Lc, M.A.

Penerbit:

Maghfirah Pustaka

Jl. Basuki Rahmat No. 6 Cipinang Jakarta 13420

Telp. (021) 851 7172

Fax. (021) 851 9742

Cetakan Pertama, Agustus 2004

Cetakan Kedua, September 2004

Cetakan Ketiga, September 2004

Dilarang memperbanyak isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit. Hak terjemah dilindungi undang-undang

Persembahan

Kuhadiahkan kepadamu ...

Wahai wanita yang telah meridhai Allah swt. sebagai Tuhannya, Islam sebagai agamanya, dan Muhammad saw. sebagai rasulnya.

Kuhadiahkan kepadamu ...

Wahai pemuda yang meniti jalan kebenaran dan yang memikul risalah yang haq dan jujur.

Dan kuhadiahkan kepadamu ...

Wahai murabbiah (wanita pendidik) yang berjihad dengan kata-katanya, memelihara nilai-nilainya, dan mensucikan jiwanya.

Kutujukan pula pada setiap ibu yang mendidik anak-anaknya untuk bertakwa, menumbuhkan mereka dengan amalan sunnah nabi, dan yang menanamkan cinta kebajikan ke dalam jiwa-jiwa mereka.

Terakhir ... kutujukan pada setiap wanita yang sedang dalam kesusahan dan kesedihan.

Berbahagia dan bergembiralah dengan segera datangnya periindungan dan pertolongan dari Allah, keagungan pahala, dan penghapusan dosa-dosa.

PENGANTAR PENERBIT

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang karunia dan nikmat-Nya tak pernah berkurang sedikitpun untuk diturunkan kepada seluruh mahluk-Nya. Shalawat dan salam tetap terlantun bagi kekasih-Nya, Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa sallam*, beserta keluarganya yang mulia, sahabatnya yang tercinta, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Rasulullah saw. bersabda,

"Dunia itu adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan adalah wanita salehah."

Wanita memang memiliki banyak kelebihan dalam setiap sisi kehidupannya. Di antara sisi yang unik dari kelebihannya itu adalah kebahagiaan wanita sangat berpengaruh kepada kebahagiaan orang yang terdekat di sekitarnya. Dengan kebahagiaan, hidup seorang wanita menjadi lebih berarti di mata siapa pun. Apakah itu di mata suaminya, anaknya, keluarganya, sahabatnya, atau orang lain.

Namun sayang, sebagian dari mereka tak mumpuni dalam mengelola kebahagiaan ini, dan menganggap kebahagiaan itu ibarat api lilin yang mudah padam. Maklumlah, wanita diciptakan dengan tingkat kepekaan (baca: perasaan) lebih ting-

gi dibanding kaum pria. Sedikit saja mereka terusik, maka kebahagiaannya akan goyah dan berkurang, atau akan terlepas—padam—begitu saja.

Nah, di sinilah letak persoalannya. Kebahagiaan mereka sulit sekali dipertahankan. Mudah datang dan mudah pergi. Bahkan, mudah sekali mereka terjebak dalam kondisi dan sikap yang dapat menghancurkan kebahagiaan ini. Atau serling juga mereka tak menyadari kebahagiaan seperti apa yang mereka rasakan, apakah kebahagiaan yang diridhai Allah atau kebahagiaan yang sebaiknnya.

Buku ini akan menjawab sebahagian kebutuhan wanita akan kebahagiaan. Sehingga mereka akan benar-benar merasakan kebahagiaan sesuai dengan ketentuan Allah dan Nabi-Nya. Inilah pesan utama yang ingin disampaikan oleh penulis.

Sudah menjadi kelebihan bagi Dr. Âidh bin Abdullah al-Qarni dalam menyajikan karyanya dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami, namun tetap berbobot dan berpengaruh. Pada setiap awal halaman nanti, al-Qarni seakan 'menegur' Anda dengan bait-bait syair yang menggugah. Saat itu, seolah-olah Anda sedang berada di hadapannya. Bahkan, Anda tak punya waktu untuk beranjak sesaatpun darinya. Syair-syair dan isi buku ini terus mengalir, membasahi relung hati dan pikiran, serta menenangkan dan membangkitkan jiwa Anda.

Kami berharap agar buku ini menjadi teman di waktu luang Anda. Ada pepatah Arab mengatakan, "Sebaik-baik teman duduk sepanjang waktu adalah buku." Dan tidak mustahil bila buku ini adalah salah

satunya. Terlebih lagi karya ini memang dibuat spesial untuk Anda, wanita-wanita muslimah yang mencintai Allah dan Rasul-Nya.

Buku ini adalah rujukan tepat bagi Anda yang masih gadis atau yang sudah berumah tangga. Karena di dalamnya, penulis banyak memaparkan seluk beluk kehidupan wanita yang menarik. Baik dari sisi pribadi, keluarga, dan kehidupannya bermasyarakat yang dilatarbelakangi oleh agama, sejarah, budaya, dan ilmu pengetahuan.

Di dalam buku yang dikhususkan untuk wanita ini, kami mencoba menyajikan halaman demi halaman dengan citarasa feminin. Tujuannya tidak lain agar Anda terhibur sebelum membacanya. Bagi kami, ini adalah sebuah sensasi untuk menarik selera kaum wanita dalam menikmati buku ini.

Dan kami yakin, kebahagiaan yang Anda rasakan tentunya akan semakin bermanfaat bila Anda menghadihkan buku ini kepada orang yang Anda cintai. Isi dan penampilannya memang sengaja kami buat semenarik mungkin, sehingga sangat cocok untuk dijadikan bingkisan. Dengan memberikannya sebagai hadiah, Anda telah memberi orang lain jalan keluar untuk meraih kesuksesan dan kebahagiaan bersama Anda.

Sekarang, sudah siapkah Anda untuk menjadi wanita paling bahagia? Insya Allah, siapa pun Anda, semoga Allah selalu merahmati Anda dengan kemuliaan dan ketakwaan. Sehingga dengan begitu, Anda akan terpilih menjadi WANITA PALING BAHAGIA DI DUNIA.

Daftar Isi

Persembahan	7
Pengantar Penerbit	9
Mukadimah	23
Selamat Datang...!	31
Ya ...!	33
Tidak ...!	35
Mawar ...	37
Melati ...	41
Emas ...	43
Inilah Wanita Penantang Sang Diktator ...	45
Gudang Kenikmatan Itu Terdapat dalam Diri anda ...	49
Cukuplah Kemuliaan Anda dengan Menjadi Seorang Muslimah ...	53
Kedudukan Wanita Mukmin dengan Wanita Kafir Sangat Jauh Berbeda ...	57
Kemalasan adalah Pangkal Kegagalan ...	61
Apa yang Terdapat dalam Diri Anda, Sesungguhnya Sudah Lebih Baik Dari Jutaan Wanita Lain ...	65
Bangunlah Istana Anda di Surga ...	69
Jangan Merobek Hati Anda dengan Tangan Sendiri ...	73

Anda sedang Berinteraksi dengan Tuhan Yang
Maha Mulia dan Maha Pemurah ... 77
Andalah yang Beruntung dalam Setiap Keadaan
... 81

Kalung ... 85

Hitunglah Anugerah-anugerah Allah dalam Diri
Anda ... 87
Sedikit Asal Membahagiakan, Bukan Banyak tapi
Menyengsarakan ... 91
Lihatlah ke Langit, Jangan Lihat ke Tanah ... 95
Hiasilah Gubuk dengan Keimanan, Bukan Istana
dengan Kekufuran ... 99
Kelolalah waktu sesuai dengan Kewajiban Anda
... 103
Kebahagiaan kita bukanlah kebahagiaan Mereka
... 107
Berlayarlah dengan Perahu Keselamatan ... 111
Kunci Kebahagiaan Terdapat di dalam Sujud ... 115
Wanita tua yang menjadi Simbol Ketegaran ... 119
Anda akan Menjadi Ratu Kecantikan Sejagat ... 123

Permata ... 127

Wahai Wanita yang Memiliki Kedudukan Mulia ... 129
Terima dan Kelolalah Kenikmatan Itu ... 133
Dengan Beristighfar, Rezeki Anda akan Berlimpah
... 137
Doa Dapat Menghilangkan Bencana ... 141
Berhati-hatilah Terhadap Keputusan dan
Kegagalan ... 145

Rumahmu adalah Istana Cinta dan Kemuliaan ...
149

Anda tidak Punya Waktu untuk Bergunjing ... 153
Tetaplah Berjiwa Ceria, maka Alam Semesta
akan Mengucapkan Selamat Kepada Anda ... 157
Kebahagiaan dan Kebajikan tidak pernah Sempurna
bagi Seseorang ... 161
Masuklah ke dalam Taman Ilmu Pengetahuan ...
165

Mutiara ... 169

Ingatlah akan Hati Terluka dan Air Mata yang
Membasahi Pipi ... 171
Sungguh Mereka tidak Bahagia ... 175
Jalan Menuju Allah merupakan Sebaik-baiknya
Jalan ... 179
Bila Anda Menghadapi Kesulitan Memohonlah
kepada Allah Yang Maha Mengetahui ... 183
Jadikanlah Setiap Hari sebagai Usia Terbaru Anda
... 187
Wanita ibarat Bintang-gemintang yang
Menerangi Kegelapan ... 191
Lebih Baik Mati Daripada Melakukan Perbuatan
Yang Haram ... 195
Ayat-Ayat dan Pelita-Pelita ... 199
Menenal Allah Yang Maha Pemurah Dapat
Menghilangkan Kesedihan ... 203
Jadikanlah Hari Anda Penuh dengan Keberkahan
... 207

Berlian ... 211

- Wanita yang Bijaksana merupakan Jaminan Kehidupan yang Berbahagia ... 213
- Bahagikanlah Hidupmu di Hari Ini ... 217
- Jangan Merasa Tertekan ... 221
- Betapa Nikmatnya Kesuksesan Setelah melewati Kesulitan ... 225
- Anda Mungkin Terluka karena Persoalan yang Anda Hadapi ... 229
- Wasiat-Wasiat dari Ibu yang Bijak ... 233
- Jiwanya Tenang sehingga dia Meridhai Tuhannya ... 237
- Jagalah Hubungan Anda dengan Allah, maka Allah akan Menjaga Anda ... 241
- Air Mata Taubat Adalah Air yang Paling Suci ... 245
- Pengorbanan Pertama ... 249

Intan ... 253

- Bertawakallah kepada Allah, lalu Tidurlah dengan tenang ... 255
- Kebutaan yang Sesungguhnya adalah Butanya Hati ... 259
- Jangan suka dendam, sebab Anda akan Menjadi Korban yang Pertama ... 263
- Keistimewaan Terletak pada Usaha ... 267
- Kekafiran Menyebabkan kesengsaraan ... 271
- Beberapa Sikap Pasangan Hidup Kita ... 275
- Ridhalah atas Pilihan Allah ... 279

Jangan Mengasihi Dunia ... 283

- Nikmati Keindahan Dalam Ciptaan Yang Maha Agung ... 287
- Puncak Kedermawanan dan Kebaikan ... 291

Giwang ... 295

- Tidak ada Pengganti Allah bagi Anda ... 297
- Kebahagiaan itu ada, namun siapa yang akan Meraihnya? ... 301
- Kemuliaan Akhlak merupakan Surga di Hati ... 305
- Sepuluh Langkah Menuju Kebahagiaan ... 309
- Berlindunglah kepada Allah dari kegalauan dan Kesedihan ... 313
- Wanita yang membantu menyelesaikan segala persoalan ... 317
- Wanita penghuni Surga ... 321
- Sedekah Dapat menghalau datangnya musibah ... 325
- Jadilah Orang yang berhati Indah, karena Alam Semesta ini Begitu Indah ... 329
- Wanita Pencetak Pahlawan ... 333

Gelang ... 337

- Jangan Menyia-nyiakan waktu Anda dalam Kehampaan ... 339
- Kebahagiaan tidak Dapat Dibeli dengan Harta Benda ... 341
- Bersikap Sembrono dan Tergesa-gesa adalah Pangkal Kesusahan ... 345

Permainan Mengumpulkan Harta takkan Pernah Berakhir ... 349
Kekosongan Menimbulkan Kehinaan ... 353
Binalah Rumah Tangga tanpa Masalah dan Amarah ... 357
Menjaga Kehormatan dan Rasa Malu akan Menambah Kecantikan ... 361
Kadangkala, Allah mengembalikan Sesuatu yang Telah Hilang ... 365
Kalimat yang Meliputi Waktu dan Tempat ... 369
Hati yang Merindukan Surga ... 373

Cincin ... 377

Iman kepada Qadar Baik dan Buruk ... 379
Sebaik-baik Perkara adalah pada Pertengahannya ... 383
Orang yang Pesimis akan Menemui Kesulitan ... 385
Jauhilah Sikap Amarah dan Keras Kepala ... 389
Kebanyakan Masalah Terjadi Karena Perkara Sepele ... 393
Seni Memelihara Lisan ... 397
Atasilah Kesedihan dengan Shalat ... 401
Nasihat Wanita Sukses ... 405
Barang Siapa yang tidak bahagia dengan Allah, maka Dia tidak akan Bahagia dengan Siapa pun dan Apa pun ... 409
Dzatun Nithaqain Hidup dalam Dua Kehidupan ... 413

Zamrud ... 417

Siapakah Orang yang Paling di Cintai ... 419
Kebahagiaan tidak Tergantung pada kekayaan dan Kemiskinan ... 423
Bukankah Allah Lebih Berhak Disyukuri daripada Selain DiriNya? ... 427
Wanita yang Bahagia Adalah yang Membahagiakan Orang-Orang di Sekitarnya ... 431
Tenanglah karena Segala Sesuatu Telah Ditentukan oleh Qadha dan Qadar ... 435
Ummu Imarah Berbicara ... 439
Berbuat Baik pada Orang Lain akan Menghilangkan Kesedihan ... 443
Ubahlah Kerugian Menjadi Keuntungan ... 445
Memenuhi Janji Itu sangat Mahal, namun Adalah yang Sudah Melakukannya? ... 449
Bersungguh-sungguhlah ...
Bersungguh-sungguhlah ... ! ... 453

Mata Kalung ... 455

Bersikap Tegastah terhadap Diri Sendiri ... 457
Berhati-hatilah! ... 461
Berterima kasih atas Kebaikan adalah Wajib ... 465
Ruh Lebih Utama daripada Jasad ... 469
Sibukkanlah Diri Anda di Hari Ini ... 473
Musibah adalah Gudang Kenikmatan ... 477
Kasihilah Manusia di Bumi, maka Allah dan Penghuni Langit akan Mengasihi Anda ... 481

Keindahan Dunia Hanya Terlihat oleh Orang-Orang yang optimis ...485

Kenalilah Allah di Waktu Lapang, maka Dia akan Mengenalimu di waktu Sempit ... 489

Pemilik Mahar Paling Mahal di Dunia ... 493

Perak ... 497

Kunci-Kunci Kesuksesan ... 499

Setelah Anda Bersusah Payah, Anda akan Merasakan Lezatnya Kemenangan ... 501

Kesedihan dapat melemahkan Pikiran dan Semangat ... 505

Rahasia Kebahagiaan Itu Terletak pada Pekerjaan yang Anda Cintai ... 509

Kekuatan Ada di dalam Hati ... 513

Wanita yang Agung Dapat Mengubah Musibah menjadi Kenikmatan ... 517

Bersabarlah supaya Anda Berhasil ... 521

Ketika Krisis, Kita tidak memiliki Siapa pun selain Allah ... 525

Siapakah yang Memperkenalkan (doa) Orang yang Dalam Kesulitan Apabila Ia Berdoa Kepada-Nya ... 529

Siapa yang kikir, sesungguhnya Dia hanyalah Kikir terhadap Dirinya sendiri ... 533

Anting ... 537

Anda adalah wanita Muslimah ... 539

Lupakanlah Kegalauan dan Tenggelamlah dalam Pekerjaan ... 543

Langkah-Langkah Meraih Kebahagiaan ... 547

Ketika Ikatan Lain Telah Terputus, Ikatlah Hubungan Anda dengan Allah ... 551

Tiada yang lebih Berbahagia dari Orang-Orang yang Beriman kepada Allah ... 553

Hidup tanpa kesombongan dan Pemborosan ... 557

Amal Kebajikan Dapat Melapangkan Dada ... 561

Allah Menyelamatkan Kita dari Segala Bencana ... 565

Waspadalah Terhadap Kelalaian ... 569

Terseyumlah untuk Kehidupan ... 573

Penutup ... 577

Mukadimah

egala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan shalawat dan salam atas kekasih-Nya, Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti sunnahnya hingga hari kebangkitan.

Kehadiran buku ini sebenarnya telah berhasil menumbuhkan perasaan bahagia seorang wanita terhadap agamanya. Bahkan, pada saat yang sama ia juga merasakan ketentraman atas karunia dan nikmat yang Allah turunkan pada dirinya. Buku ini ibarat sunggingan senyum sebuah harapan dan cahaya kebahagiaan bagi kaum hawa yang sedang dilanda kesedihan dan kegalauan hati. Seolah-olah ia menyeru kepada para wanita agar tetap bersabar demi menanti datangnya kemudahan setelah kesulitan.

Kandungan isinya mampu menyentuh akal wanita yang suci, hati yang bersih, ruh yang murni, demi mengatakan kepada kaum wanita, "Bersabar dan berharaplah dengan baik. Jangan sekali-kali Anda berputus asa, dan bersikap optimislah karena sesungguhnya Allah selalu bersamamu. Cukuplah Allah bagimu, karena Dia telah menjamin segalanya

bagimu dan hanya Dialah yang menjadi penjagamu dan penolongmu."

Saudariku tercinta, bacalah buku ini, di dalamnya terdapat ayat-ayat yang jelas dan sarat dengan hikmah. Dilengkapi pula dengan hadits yang benar, kisah-kisah teladan, bait-bait syair yang menggugah, gagasan yang jernih, dan pengalaman yang bisa dijadikan cermin petunjuk dirimu.

Bacalah buku yang bermanfaat ini; Untuk menghalau bulir-bulir kesedihan Bercak-bercak kegagalan Dan bayangan-bayangan ketakutan yang selalu menghantui...

Pelajarilah gudang hikmah ini Guna membantu-mu mengikis karat-karat keraguan dan kerak-kerak was-was, dan menunjukkanmu taman-taman kesenangan, kebun-kebun kebahagiaan, istana-istana keimanan, tempat-tempat hiburan, serta surga-surga kedamaian dan ketenangan.

Semoga Allah membahagiakan dan memuliakanmu di dunia dan akhirat dengan anugerah-Nya dan kemuliaan-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Pemurah lagi Maha Mulia.

Kami telah menjadikan buku ini sebagai kumpulan hikmah yang berisi perhiasan terindah agar Anda dapat mempercantik dirimu dengannya. Di dalamnya terdapat sinar keindahan, cahaya kecantikan, kesucian nur Ilahi, dan ternyata semua ini lebih mengkilap dari kilauan emas permata. Oleh karena itu, kami sengaja menamakan bab demi bab di dalam buku ini berupa nama-nama perhiasan, seperti emas, perak, kalung, permata, marjan, mu-

tiara, berlian, cincin, intan, zubrujad (batu permata sejenis zamrud), yaqut, durar (sejenis mutiara), lu'lu', zamrud, dan asjad (sejenis permata).

Bila buku ini sudah berada di tanganmu, maka Anda akan mengutamakan di atas segala perhiasan dunia yang memiliki keindahan tetapi sebenarnya pahit, penampilan yang rapi tetapi sebenarnya palsu, bahkan dandanan yang menarik tetapi sebenarnya tak bernilai. Oleh karena itu, berhiaslah dengan hiasan ini, dan sandingkan ia ke dalam pameran-pameran internasional, kemudian berdandanalah dengan yang lainnya untuk menyambut pesta-pesta dunia, hari ulang tahun, musim liburan, dan di malam-malam gemerlap yang dipenuhi dengan keindahan, agar dengan demikian Anda—insya Allah—akan menjadi wanita paling bahagia di dunia.

Wahai manusia yang paling berbahagia dengan agama dan adabnya

Tanpa menyanding permata, kalung, dan emas

Namun dengan tasbih laksana kabar gembira yang dilantunkan

Laksana hujan, laksana fajar, laksana sinar yang cerah, dan laksana awan

Dalam sujud, doa, rasa mawas diri, muraqabah

Dalam renungan di antara cahaya kitab-kitab-Nya

Dalam cahaya dari sinar gua (Hira) yang terpancar

Dari rasul Tuhanmu bagi bangsa Romawi dan Arab

Engkaulah wanita termulia dan paling bahagia segajat raya ini

Dengan kesucian yang terdapat dalam hatimu, yang

selalu kau makmurkan dengan taqarrub ilallah

Sesungguhnya jalan menuju kebahagiaanmu terdapat dalam kesucian makrifat dan kejernihan wawasanmu. Kebahagiaan tidak akan tercapai bila diwarnai dengan kisah-kisah romantis yang dipenuhi oleh khayalan, sehingga dapat mengeluarkan pembaca dari kenyataan hidup. Terkadang Anda menemukan di dalamnya impian atau khayalan yang memabukkan, namun pada akhirnya, buahnya hanyalah kegagalan dan hancurnya kepribadianmu. Inilah duka cita yang telah membinasakan seseorang. Bahkan, akibatnya bisa jadi lebih buruk daripada itu.

Kami telah mempelajari kisah-kisah terbaik dunia seperti novel-novel Agatha Christie yang mengajarkan pengkhianatan bahkan kriminalis dan bentuk kejahatan lainnya yang pernah meraih hadiah Nobel. Namun sayang, kami menemukan banyak sekali kebodohan dan kesalahan fatal di dalamnya. Seperti kisah-kisah yang mengajarkan tentang tipu daya, kejahatan, dan perampokan. Namun, ada pula kisah novel yang tidak perlu diragukan lagi keberadaannya dan memiliki nilai sastra yang tinggi seperti kisah tentang "Old Man and

the Sea" (orang tua dan laut) karya Ernest Hemingway, atau karya-karya lain yang jauh dari kesan picisan dan bersih dari unsur-unsur dekadensi moral dan adab yang rendah.

Oleh sebab itu, setiap orang yang berakal sehat seharusnya dapat mempelajari literatur-literatur yang dapat mencerahkan pembacanya, seperti buku karya Thantawi, Kailani, al-Manfaluthi, Rafli, dan orang-orang yang serupa dengan mereka, yakni mereka yang memiliki hati nurani yang bersih dan hidup, dan memiliki misi untuk yang menyadarkan pembacanya.

Kami menyebutkan hal ini, karena kami ingin agar buku ini bersih dari tangan-tangan kotor orang asing, racun-racun (pemikiran) para penyimpang, dan buih-buih (perkataan) orang yang tidak berharga. Karena betapa banyak orang yang menjadi korban sebuah pernyataan, dan betapa banyak orang yang mati bunuh diri karena sebuah kisah. Sesungguhnya, hanya Allah-lah yang Kuasa menjaga dan memelihara niat dan usaha kami ini.

Bagaimanapun juga, tidak ada yang lebih tinggi dan lebih baik daripada kisah-kisah Allah di dalam kitab-Nya, kisah-kisah rasul-Nya di dalam sunnah-Nya, sejarah emas para khalifah yang berbakti, ulama, dan orang-orang yang saleh. Maka dari itu, lanjutkanlah perjalanan Anda dengan iringan keberkahan dari Allah, sebab Anda adalah wanita yang paling berbahagia dengan agama dan hidayah yang Allah berikan, begitupun dengan akidah dan warisan yang telah Anda dapatkan.

DR. 'Aidh bin Abdullah al-Qarni, MA.



**DR. 'AIDH BIN ABDULLAH
AL-QARNI, MA.**

Penulis Buku *Don't Be Sad (La-Tahzan)*

Tips:

Menjadi Wanita

PALING BAHAGIA
di Dunia





Selamat datang...

Saudariku yang mendirikan shalat dan berpuasa dengan taat dan khusyuk.

Selamat datang...

Saudariku yang menutup aurat dan mempunyai rasa malu, yang berwibawa dan memiliki sikap teguh.

Selamat datang...

Saudariku yang terpelajar, terdidik, serta selalu menelaah dengan penuh kesadaran dan selalu dituntun oleh petunjuk.

Selamat datang...

Saudariku yang memenuhi janji dan memegang amanah, yang jujur dan mempercayai kebenaran.

Selamat datang...

Saudariku yang bersabar, bertaubat, dan hanya tunduk serta berharap kepada Allah.

Selamat datang...

Saudariku yang selalu berdzikir, bersyukur, dan berdakwah dengan giat dan cekatan.

Selamat datang...

Saudariku yang meneladani Asiyah (istri Fir'aun), Maryam, dan Khadijah.

Selamat datang...

Saudariku yang mendidik anak-anaknya dan mencetak generasi-generasi sejati.

Selamat datang...

Saudariku yang memelihara nilai-nilai kesucian dan menjaga keteladanan Nabi-Nya.

Selamat datang...

Saudariku yang merasa terusik terhadap pelanggaran ketentuan yang diagungkan dan dihormati, serta menjauhkan diri dari perkara-perkara yang haram.



Ya... untuk senyuman Anda yang cantik, yang mengirimkan cinta dan mengutus kasih sayang bagi orang-orang lain.

Ya... untuk kata-kata Anda yang baik, yang membangun persahabatan yang disyariatkan dan menghilangkan rasa benci.

Ya... untuk sedekah Anda yang dikabulkan, yang membahagiakan orang-orang yang miskin, menyenangkan orang-orang yang fakir, dan mengenyangkan orang-orang yang lapar.

Ya... untuk duduk Anda bersama al-Qur`an seraya membacanya, mentadabburnya, mengamalkannya, sambil bertaubat dan beristighfar.

Ya... untuk banyaknya Anda berzikir, beristighfar, tenggelam dalam doa, dan mengoreksi taubat Anda.

Ya... untuk didikan Anda bagi anak-anak Anda tentang agama, pengajaran sunnah, dan nasihat bagi mereka dengan yang bermanfaat bagi mereka.

Ya... untuk rasa malu Anda dan hijab (menutup aurat) yang diperintahkan oleh Allah swt. itulah cara menjaga dan memelihara diri.

Ya... untuk pergaulan dengan wanita-wanita yang baik-baik dan takut kepada Allah swt., mencintai agama, dan menghormati nilai-nilai.

Ya... untuk kebaktian kepada kedua orangtua, silaturrahim, menghormati tetangga, dan menyantuni anak-anak yatim.

Ya... untuk membaca sesuatu yang bermanfaat, menela'ah yang berfaidah, bersama buku yang menarik, menyenangkan dan memberi tuntunan.



Tidak ...bagi sikap menyia-nyiakan umur Anda pada perkara-perkara yang tak bernilai, seperti senang membalas dendam, dan berselisih dalam perkara-perkara yang tak ada kebaikan di dalamnya.

Tidak ...bagi sikap lebih mengutamakan harta benda dan mengumpulkannya daripada menjaga kesehatan Anda, kebahagiaan Anda, tidur Anda dan istirahat Anda.

Tidak ...bagi perangai membututi dan mematai-matai kesalahan orang lain, menggunjing aib-Nya(ghibah), dan melupakan aib diri sendiri.

Tidak ...bagi perangai mabuk kepayang dengan kesenangan-kesenangan hawa nafsu, dan memberikannya segala tuntutan dan keinginannya.

Tidak ...bagi sikap menghabiskan waktu ber-

sama para pengangguran, dan memboroskan berjam-jam dari waktu dalam bermain dan bergurau.

Tidak ...bagi perilaku acuh tak acuh dan masa bodoh terhadap kebersihan jasmani dan rumah, terhadap wewangian dan ketertiban.

Tidak ...bagi setiap minuman yang haram, rokok, syisyhah dan segala yang kotor.

Tidak ...bagi sikap mengingat-ingat lagi musibah yang telah berlalu, atau bencana yang telah terjadi, atau kesalahan yang telah terlanjur dilakukan.

Tidak ...bagi perilaku melupakan akhirat, lalai membekali diri dengan amal saleh untuk menyongsongnya, dan lengah dari peringatan tentang kedahsyatan-kedahsyatannya.

Tidak ...bagi perangai membuang-buang harta benda dalam perkara-perkara yang haram, berlaku boros dalam perkara-perkara yang mubah, dan perilaku memangkas perkara-perkara ketaatan.



Mawar pertama;

Ingatlah bahwa sesungguhnya Tuhan Anda Maha Mengampuni bagi orang yang beristighfar, Maha Pemberi taubat atas siapa pun yang bertaubat, dan menerima orang yang kembali kepada-Nya.

Mawar kedua;

Cintailah orang-orang yang lemah, pasti Anda mencapai kebahagiaan, berilah kepada orang-orang yang membutuhkan, pasti Anda diberi kepuasan, dan tahanlah amarah Anda, pasti Anda dimaafkan.

Mawar ketiga;

Optimislah, Allah swt. pasti bersama Anda, para malaikat memohon ampunan untuk Anda dan surgapun menanti Anda.

Mawar keempat;

Hapuslah air mata Anda dengan bersangka baik kepada Tuhan Anda, dan buanglah segala penderitaan dan kesedihan Anda dengan mengingat segala kenikmatan Allah swt. atas Anda.

Mawar kelima;

Jangan sekali-kali beranggapan bahwa dunia ini sempurna atas seorang pun, karena tidak seorang pun di dunia ini yang bisa meraih segala yang dia inginkan, dan tidak seorang yang bebas dari satu kekuranganpun.

Mawar keenam;

Jadilah seperti pohon kurma yang memiliki ke-mauan yang keras dan tinggi, dan jauh dari gangguan. Bila dilempar dengan batu, ia menjatuhkan buahnya yang segar.

Mawar ketujuh;

Pernahkan Anda mendengar bahwa sesungguhnya kesedihan itu mengembalikan kenangan masa lalu, dan sesungguhnya kegelisahan itu membenarkan kesalahan. Jadi kenapa harus bersedih dan gelisah?

Mawar kedelapan;

Janganlah mengharapkan datangnya ujian dan fitnah, tapi berharaplah ketentraman, keselamatan dan kesehatan, dengan izin Allah swt.

Mawar kesembilan;

Padamkanlah api kebencian dari dada Anda dengan memberi maaf kepada setiap orang yang berbaut jahat dan salah terhadap Anda.

Mawar kesepuluh;

Mandi, berwudhu, memakai wewangian, bersiwak, dan teratur, merupakan obat yang mujarab bagi segala kekeruhan dan kesempitan.



Melati pertama ;

Jadilah seperti lebah, ia hingga di bunga-bunga yang semerbak dan ranting-ranting yang segar.

Melati kedua;

Anda tidak punya kesempatan membuka aib orang lain dan mengumpulkan kesalahan mereka.

Melati ketiga;

Bila Allah swt. selalu bersama Anda, lantas siapa yang Anda takuti? Dan bila Allah swt. berada di pihak lawan Anda, siapa lagi yang dapat Anda harapkan?

Melati keempat;

Api kedengkian dan hasad membakar tubuh, dan terlalu cemburu adalah api yang membara.

Melati kelima;

Bila Anda tidak siap hari ini, maka esok bukanlah milik Anda.

Melati keenam;

Tariklah diri Anda dengan selamat dari majlis-majlis permainan dan pertikaian.

Melati ketujuh;

Bersikaplah dengan akhlak Anda lebih indah dan cantik dari taman.

Melati kedelapan;

Anugerahkanlah perkara-perkara yang makruf, karena sesungguhnya Anda pasti menjadi manusia yang paling bahagia dengannya.

Melati kesembilan;

Serahkanlah urusan ciptaan itu kepada Penciptanya, biarkanlah orang yang dengki hingga dijemput kematiannya, dan biarkanlah musuh terlupakan dimakan waktu.

Melati kesepuluh;

Kelezatan sesuatu haram, akibatnya penyesalan, penderitaan dan hukuman.



Emas Pertama

Inilah Wanita Penantang Sang Diktator

Apa yang telah lalu biarlah berlalu,
dan harapan di masa depan hanyalah misteri
Bagimu, hanyalah waktu
yang sedang kau jalani saat ini

Perhatikanlah nash-nash syariat yang terkandung dalam al-Qur`an dan Sunnah. Sesungguhnya Allah telah memuji seorang wanita salehah dan mukminah.

Allah swt. berfirman,

"Dan Allah membuat istri Fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata, 'Ya Tuhanku, bangunlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam surga dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim.'" (at-Tahrīm [66]: 11)

Renungkanlah bagaimana Allah menjadikan wanita ini (Asiyah r.a.) sebagai perumpamaan yang hidup bagi setiap wanita mukminah. Bayangkanlah ketika Allah menjadikannya sebagai simbol yang suci bagi mereka yang ingin mendapat petunjuk dan me-

megang aturan Allah dalam kehidupan ini.

Alangkah cerdas dan lurus nya hati wanita ini, di mana ia selalu memohon agar bisa menjadi tetangga Allah Yang Maha Mulia. Ia lebih mengutamakan kedudukan bertetangga dengan Allah daripada tinggal di istana Fir'aun. Bahkan, ia ingin berlepas diri dari ketaatannya pada sang diktator yang jahat dan kafir itu. Ia juga menolak hidup bersenang-senang bersama Fir'aun dan para pelayan di istananya. Ia hanya memohon istana yang kekal, lebih baik, dan lebih indah di sisi Allah Tuhan semesta alam, untuk ditempatkan di dalam surga yang di dalamnya terdapat taman-taman dan sungai-sungai yang disenangi.

Sesungguhnya dia adalah wanita yang agung, di mana keteguhan dan kejujurannya telah mendorongnya untuk menyeru secara terang-terangan kepada suaminya-seorang diktator zalim-dengan kalimat kebenaran dan keimanan. Maka akhirnya, ia pun disiksa karena mempertahankan keimanannya itu. Kemudian Allah menjadikannya sebagai wanita teladan bagi setiap mukminah hingga hari kiamat. Allah juga mencatat dan memuji namanya dalam al-Qur'an, serta menyanjung perbuatannya dan menghinakan suaminya yang telah menyimpang dari jalan Allah.

Pelita

*Tiada daya dan upaya melainkan
dengan kekuatan Allah*

Bekal

*Tetaplah bersikap optimis, walau
Anda berada dalam amukan badai.*

Emas Kedua

Gudang Kenikmatan Itu Terdapat dalam Diri Anda

Karunia-karunia Allah pasti datang,
walaupun terasa lama
Tapi sungguh, ia laksana kedipan mata
ketika kau harus berkedip

Saudariku, sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan. Setelah tetesan air mata pasti ada senyuman, dan setelah malam pasti akan datang siang. Sesungguhnya awan kelabu kesedihan pasti berlalu, pekatnya kegalauan pasti tersingkap, segala problema pasti teratasi, dan segala bencana pasti akan berakhir dengan izin Allah. Yakinlah, bahwa Anda selalu akan diberi ganjaran terbaik oleh-Nya.

Bila Anda seorang ibu dan suka mendidik anak-anak dengan baik, maka mereka akan menjadi pembela dan penolong agama-Nya, serta menjadi pembantu setia risalah-Nya. Mereka pasti mendoakan Anda dalam sujud-sujudnya di waktu sahur. Sesungguhnya, inilah kenikmatan agung bagi seorang ibu yang pengasih dan penuh cinta. Maka, cukuplah

menjadi kebanggaan dan kemuliaan bagi Anda, bahwa ibunda Muhammad saw. adalah seorang wanita yang telah menghadiahkan kepada umat manusia seorang pemimpin yang agung dan rasul yang mulia.

Aminah binti Wahab, (ibunda Rasulullah saw.)
telah menghadiahkan kepada manusia
Tangan putih yang memerdekakan manusia

Saudariku, sebenarnya Anda mampu menjadi da'iyah (penyeru kebaikan) di kalangan perempuan di negeri Anda. Serulah mereka dengan kalimat yang benar, nasihat yang baik dan penuh hikmah. Ajaklah mereka untuk berdialog dan berdiskusi. Tunjukkan pada mereka sikap yang bersahabat. Dan terakhir, antarkanlah mereka menuju risalah Allah dan Rasul-Nya yang mulia. Sesungguhnya, wanita dengan perilakunya yang saleh dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan dengan cara berkhutbah, berpidato, atau mengikuti studi-studi.

Betapa banyak wanita yang tinggal di perkampungan yang dibekali dengan pemahaman agama, rasa malu, hijab, akhlak yang baik, kasih sayang terhadap tetangga, dan ketaatan terhadap suami. Sehingga, catatan hidup mereka begitu harum dan menjadi inspirasi dari isi ceramah atau nasihat yang disampaikan dalam setiap majelis. Sosoknya menjadi teladan bagi anak-anak gadis dan wanita dewasa di negerinya.

Pelita

*Sesungguhnya sesudah kesulitan
pasti ada kemudahan
(al-Insyirah [94]: 6)*

Bekal

*Esok hari ... akan tercium semerbak
harumnya bunga. Kesedihan pasti
hilang dan kesenangan pasti datang.*

Emas Ketiga

Cukuplah Kemuliaan Anda dengan Menjadi Seorang Muslimah

Apakah engkau berputus asa
karena tidak pernah menemukan jalan keluar
Jika memang demikian,
maka di manakah Allah dan takdir-Nya?

Segala sesuatu yang menimpa Anda saat
berjuang di jalan Allah, merupakan penebusan dosa
atas izin-Nya. Bergembiralah dengan kabar yang
terdapat dalam hadits ini. Rasulullah saw. bersabda,

"Bila seorang wanita taat kepada Tuhannya,
mendirikan shalat lima waktunya, menjaga kehormatannya, dia pasti masuk ke surga Tuhannya."
(H.R. Ahmad)

Allah telah mempermudah semua urusan ini
atas hamba-hamba-Nya yang mendapat petunjuk.
Maka dari itu, tunaikanlah perbuatan mulia itu untuk
menemui Tuhan Yang Maha Penyayang, pasti Dia
akan membahagiakanmu di dunia dan akhirat kelak.
Genggamlah syariat-Nya seerat mungkin. Ikutilah

petunjuk kitab-Nya dan sunnah rasul-Nya, dengan demikian Anda akan menjadi seorang muslimah sejati.

Semua perkara ini merupakan kemuliaan yang agung dan kebanggaan yang besar bagi Anda. Karena selain Anda, ada wanita yang terlahir di negeri-negeri kafir, yaitu negeri Nasrani, Yahudi, komunis, ataupun agama dan ideologi lain yang bertentangan dengan Islam. Sedangkan, Anda dipilih oleh Allah untuk menjadi muslimah sejati, dan Dia akan memasukkan Anda ke dalam golongan umat Muhammad saw. Anda juga termasuk orang-orang yang mengikuti jejak Aisyah, Khadijah, dan Fatimah-semoga Allah meridhai mereka semua.

Kami sampaikan ucapan selamat atas prestasi Anda dalam mendirikan shalat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, menunaikan haji ke Baitullah, dan menutup aurat dengan hijab syariat. Dan berbahagialah karena Anda meridhai Allah swt. sebagai Tuhan, Islam sebagai agama, dan Muhammad saw. sebagai rasul.

Pelita

*Allah yang Maha Pengasih pasti
memberikan kemudahan*

Bekal

*Emasmu adalah agamamu,
perhiasanmu adalah akhlakmu, dan
harta bendamu adalah adabmu.*

Emas Keempat

Kedudukan Wanita Mukmin dengan Wanita Kafir sangat Jauh Berbeda

Kebahagiaan tidak akan selamanya bersamamu
Dan kesedihan pun tak akan menghadirkan
kepadamu apa yang telah berlalu

Sesungguhnya, Anda bisa berbahagia dengan melihat satu fenomena saja, yaitu kondisi wanita muslimah di negeri-negeri Islam dan kondisi wanita kafir di negeri-negeri kafir. Wanita muslimah di negeri-negeri Islam bebas beriman, berinfak, berpua-sa, mendirikan shalat, menutup aurat, taat kepada suaminya, takut kepada Tuhannya, baik kepada tetangganya, dan berkasih sayang terhadap anak-anaknya. Alangkah berbahagianya dia, dan baginya adalah ketenangan, keridhaan, dan pahala yang besar dari-Nya.

Lalu lihatlah wanita kafir di negeri-negeri kafir. Mereka adalah wanita yang dieksploitasi untuk mengumbar fisik dan dandanan, serta sering menjadi pemuas nafsu pria. Mereka selalu bertingkah bodoh dan terhina bagai barang murah yang dapat dibeli di setiap tempat. Sosoknya sama sekali tak bernilai

karena tak memiliki kehormatan dan kemuliaan.

Bandingkanlah dua fenomena tersebut, maka Anda akan merasa bersyukur karena Anda lebih bahagia, lebih mulia, dan lebih tinggi derajatnya dari mereka. Segala puji hanya milik Allah, dan Dia berfirman,

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman."

(Ali 'Imrân [3]: 139)

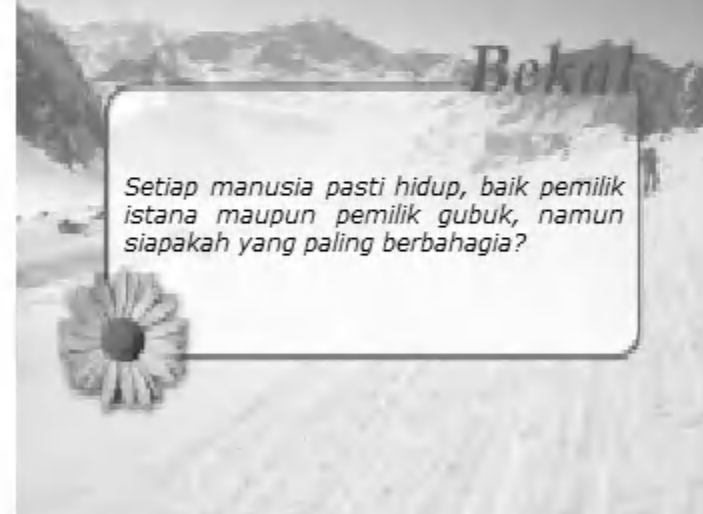


Pelita



Cukuplah Allah menjadi Penolong bagi kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.

(Ali 'Imrân [3] 173)



Bekal

Setiap manusia pasti hidup, baik pemilik istana maupun pemilik gubuk, namun siapakah yang paling berbahagia?



Emas Kelima

Kemalasan adalah Pangkal Kegagalan

Tempat paling mulia adalah pelana kuda (untuk berjihad)
Sebaik-baiknya teman duduk sepanjang masa
adalah buku

Kami menganjurkan kepada Anda untuk menekuni pekerjaan Anda dengan benar. Kemudian, janganlah Anda berpangku tangan karena bosan, malas, dan tunduk pada kelalaian. Tetapi bangkitlah, rapikan rumah dan perpustakaan pribadi Anda. Tunaikanlah tugas Anda, dirikanlah shalat, bacalah al-Qur`an dan buku-buku yang berfaedah. Dengarkanlah kaset-kaset yang bermanfaat. Duduklah bersama para tetangga dan teman-teman Anda. Diskusikan kepada mereka hal-hal yang dapat mende-
katkan diri kepada Allah. Pada kondisi demikian, Anda akan menemukan kebahagiaan, kelapangan, dan kesenangan atas izin Allah.

Jangan sekali-kali Anda menganggur dan tunduk pada kelalaian. Karena hal itu akan memunculkan rasa was-was, kegelisahan, keraguan dan keruwetan pikiran yang takkan hilang melainkan

dengan menyibukkan diri dalam pekerjaan.

Perhatikanlah penampilan dan kecantikan tubuh Anda. Pakailah wewangian di dalam rumah. Berakhlak mulialah ketika menyambut suami, anak-anak, saudara, kerabat, dan teman-teman dengan senyuman tulus dan dada yang lapang.

Kami mengingatkan Anda untuk menjauhi maksiat karena ia adalah pangkal kesedihan, khususnya maksiat yang banyak dilakukan oleh wanita, seperti memandang yang haram, berdandan berlebihan, berkhawat (menyendiri) dengan laki-laki asing, bersumpah serapah, mengumpat, menggunjing, atau kufur terhadap hak suami dan tidak mengakui kebai-kannya. Sesungguhnya, semua itu adalah dosa-dosa yang banyak dilakukan oleh wanita kecuali bagi mereka yang dirahmati Allah saja. Maka berhati-hatilah terhadap murka Allah Yang Maha Tinggi, dan bertakwalah kepada-Nya karena sesungguhnya ketakwaan menjadi jaminan atas kebahagiaan dan kepuasan jiwa Anda.

Pelita



Allah ... Allah Tuhanku, aku tidak akan menyekutukan-Nya dengan apa pun.

Bekal

Bila kegalauan datang dan kegelisahan meliputi Anda, maka katakanlah, la ilaha illallah.



Emas Keenam

Apa yang Terdapat dalam Diri Anda, Sesungguhnya Sudah Lebih Baik Dari Jutaan Wanita Lain

Sepotong roti bakar akan mencukupimu
Daripada seseorang yang membuat orang lain
menutup pintu untuknya dan berprasangka ke-
pada-nya

Renungkanlah apa yang terjadi di alam semesta ini. Bukankah di atas kasur-kasur putih rumah sakit terbaring beribu-ribu orang yang menderita sakit menahun? Ada pula yang ditimpa kecelakaan sehingga membuatnya cacat seumur hidup. Bukankah di balik jeruji-jeruji sel penjara terdapat beribu-ribu orang yang dikekang kebahagiaannya dan dirampas kesenangannya? Bukankah di rumah sakit jiwa terdapat banyak orang yang kehilangan akal dan kesadaran sehingga berubah menjadi orang-orang gila? Bukankah di sana banyak orang fakir yang tinggal di gubuk derita dan merasa kesulitan menemukan makanan walau hanya sepotong roti? Bukankah di sana ada wanita yang mendapatkan musibah, di mana seluruh anaknya meninggal seketika dalam suatu kecelakaan? Bukankah di sana ada

wanita yang kehilangan penglihatannya, pendengarannya, atau diamputasi tangan dan kakinya, atau orang-orang yang hilang akal nya, atau yang menderita penyakit kronis dan akut seperti kanker dan penyakit berat lainnya, padahal Anda sendiri dalam keadaan sehat wal afiat dan selalu berada dalam kebaikan, ketenangan, keamanan, dan keridhaan dari Allah.

Maka pujilah Allah swt. atas nikmat-nikmat yang telah diberikan-Nya. Jangan sampai Anda menyia-nyiakan waktu dengan perkara yang tidak diridhai Allah, seperti duduk berjam-jam di depan televisi, mengikuti acara-acaranya yang hina dan menipu, menyaksikan iklan-iklannya yang mengumbar syahwat, dan menyukai hiburan-hiburannya yang tak bernilai. Semua itu akan menyebabkan hati Anda menjadi sedih dan sakit, sehingga melalaikan tugas dan kewajibannya terhadap fisik. Namun, ambillah sesuatu yang bermanfaat dari acara-acara televisi tersebut, seperti ceramah, diskusi, seminar cara hidup sehat, dan informasi yang penting bagi muslim dan muslimah, atau yang semisal dengan itu.

Pelita

*Maka kesabaran yang baik
itulah kesabaranku
(Yûsuf [12] 18)*

Bekal

*Biarkanlah orang yang zalim
disidang di mahkamah akhirat, di
mana tiada hakim selain Allah.*

Emas Ketujuh

Bangunlah Istana Anda di Surga

Aku tunduk kepada nafsuku,
hingga ia memperbudak diriku
Seandainya aku puas,
pasti aku menjadi orang yang bebas merdeka

Perhatikanlah betapa banyak generasi yang telah berlalu. Apakah mereka pergi membawa harta benda mereka? Membawa istana-istana mereka? Pangkat serta kedudukan mereka? Apakah mereka dikuburkan dengan emas permata mereka? Apakah mereka berpindah ke akhirat dengan mobil-mobil dan pesawat-pesawat mereka? Sekali-kali tidak ...!

Pakaian mereka akan dilepas dari badan-badan mereka. Mereka lalu dimasukkan ke dalam kubur dengan dibungkus kain kafan, kemudian mereka akan ditanya, "Siapa Tuhanmu? Siapa nabimu? Apa agamamu?" Bersiap-siaplah Anda untuk menghadapi hari itu. Jangan bersedih dan jangan merasa kasihan dengan kenikmatan dunia, karena ia memiliki nilai yang murah dan akan hancur pada saatnya. Tidak ada yang kekal melainkan amal saleh.

Allah swt. berfirman,

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh,

baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

(an-Nahl [16]: 97)

Pelita

*Tiada Tuhan selain Engkau, ya Allah,
Maha Suci Engkau sesungguhnya aku
termasuk orang-orang yang zalim.
(al-Anbiyâ` [21]: 87)*

Bekal

*Penyakit adalah utusan yang membawa
kabar gembira, dan kesehatan adalah
perhiasan yang mahal harganya.*

Jangan Merobek Hati Anda dengan Tangan Sendiri

Wahai zaman, bila pada dirimu ada sesuatu
yang tersisa,
yang dapat merendahkan orang-orang yang
mulia, maka tunjukkanlah

Jauhilah apa saja yang dapat membunuh waktu
Anda, seperti membaca majalah porno dan foto-
foto seronok, buku-buku berisi propaganda kekufu-
ran, kisah-kisah yang memuat dekadensi moral,
atau mengikuti pemikiran-pemikiran yang menyim-
pang. Manfaatkanlah waktu Anda dengan membaca
majalah-majalah Islam, buku-buku yang berman-
faat, buletin-buletin yang membangun akhlak, ma-
kalah-makalah kajian yang berguna bagi Anda di
dunia dan akhirat.

Sesungguhnya, sebagian dari buku-buku dan
makalah-makalah saat ini telah mewariskan keragu-
an di dalam jiwa serta menimbulkan penyimpangan
dalam hati nurani. Hal itu merupakan pengaruh dari
kebudayaan kufur yang bebas masuk untuk me-
nyerang umat Islam.

Ketahuilah, bahwa sesungguhnya di sisi Allah terdapat kunci-kunci kegaiban, sebab hanya Dialah Yang Maha Memberikan jalan keluar atas kegalauan dan kesedihan. Bermunajatlah terus-menerus kepada-Nya dengan memanjatkan doa berikut ini:

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari gundah gulana dan kesedihan, dan aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan, dan aku berlindung kepada-Mu dari ketakutan dan kekikiran, dan aku berlindung kepada-Mu dari menumpuknya hutang dan kelaliman orang lain." (H.R. Bukhari dan Muslim)

Bila Anda sering mengulang-ulang hadits ini dan merenungkan maknanya, maka Allah akan memberikan jalan keluar bagi musibah dan kegalauan yang menimpa Anda.

Pelita



*Dari masa ke masa selalu
ada jalan keluar.*

Bekal

*Tanamkan dalam diri Anda sebuah
kalimat tasbih dalam setiap detik,
satu gagasan dalam setiap menit,
dan satu karya dalam setiap jam.*



Anda sedang Berinteraksi dengan Tuhan Yang Maha Mulia dan Pemurah

Semoga malam-malam yang terlewatkan
tanpa sebiji kurma pun
Akan mengumpulkan kita {suatu saat},
di bawah naungan hidangan yang luar biasa le-
zatnya

Berharaplah akan kebaikan dan bergembiralah
dengannya setiap waktu, karena Allah telah mem-
persiapkan bagi Anda pahala yang agung. Dia me-
nyatakan hal itu dalam firman-Nya,

"Maka Tuhan mereka memperkenankan permo-
honannya {dengan berfirman}, 'Sesungguhnya
Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang
yang beramal di antara kamu, baik laki-laki
atau perempuan.'" {Ali 'Imrân [3]: 195}

Allah telah menjanjikan kepada setiap wanita
sebagaimana Dia telah menjanjikan hal yang sama
kepada laki-laki. Dia memuji wanita sebagaimana Dia
memuji laki-laki.

Allah swt. berfirman,

"Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar." (Al-Ahzâb [33]: 35)

Ayat ini menunjukkan bahwa Anda adalah pasangan dari laki-laki, dan bahwa pahala Anda tersimpan di sisi Allah. Anda juga memiliki kesempatan berbuat kebajikan yang banyak di dalam rumah tangga dan di masyarakat yang akan mengantarkan Anda menuju keridhaan Allah. Jadilah teladan yang terbaik, jadilah pelita dan contoh bagi anak-anak, umat, dan bangsa.

Jadikanlah panutan dalam hidup Anda Asiyah istri Fir'aun, Maryam, Khadijah, Aisyah, Asma', dan Fatimah-semoga Allah meridhai mereka semua. Mereka dan orang-orang yang semisal dengan mereka adalah wanita-wanita terbaik dan terpilih, wanita-wanita mukmin yang taat, suka berpuasa, dan rajin menunaikan shalat. Mereka ridha kepada Allah dan Allah pun ridha kepadanya. Berjalanlah di

atas jalan hidup mereka dan pelajarilah biografinya, niscaya Anda akan menemukan di sana kebaikan, kedamaian, dan ketenangan.

Andalah yang Beruntung dalam Setiap Keadaan

Katakanlah kepada setiap orang
yang selalu mencerca zaman
Bukankah musuh zaman itu
orang-orang yang selalu dihantui bahaya?

Berharaplah kebaikan dari Allah, bila Anda merasa sedih, gelisah, atau gundah gulana. Dan ketahuilah, bahwa ia merupakan bagian dari penebusan dosa. Bila Anda kehilangan seorang anak, maka dia akan menjadi syafaat bagi Anda kelak di hadapan Allah. Bila Anda menderita cacat atau penyakit di tubuh Anda, maka masing-masing pahalanya telah tersimpan di sisi Allah.

Setiap kelaparan ada pahalanya, penyakit ada imbalannya, dan kemiskinan ada balasannya di sisi Allah. Jadi tidak seorang pun akan dihilangkan pahalanya melainkan Allah pasti akan menyimpan dan menjaganya, sebagaimana Dia menjaga titipan seseorang hingga menyerahkannya kelak di akhirat. Dalam hadits disebutkan,

Pelita

*Siapakah yang menjawab doa orang
yang dalam kesulitan ketika berdoa
(an-Naml [27]: 62)*

Bekal

*Hapuslah air mata anak-anak yatim,
niscaya Anda akan beruntung dan
meraih istana surga serta keridhaan
Allah Yang Maha Penyayang.*

"Sesungguhnya Allah jika mencintai suatu kaum, maka Dia akan mendatangkan cobaan kepada mereka dan barangsiapa rela dengan ujian itu maka dia akan memperoleh kerelaan-Nya, dan barangsiapa membencinya maka dia akan memperoleh kebencian-Nya."

Allah swt. berfirman,

"Untuk Kami beri cobaan kepada mereka padanya. Dan barangsiapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat."

(Al-Jin [72]: 17)

Pelita

Siapakah yang memperkenankan doa orang yang berada dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya.
(an-Naml [27]: 62)

Bekal

Shalat merupakan jaminan kelapangan dada dan pengusir gundah gulana.

Kalung



Kalung Pertama

Hitunglah Anugerah-Anugerah Allah dalam Diri Anda

Sesungguhnya aku berharap kepada Allah
Hingga seolah-olah aku melihat-indahnya ke-
sabaran apa yang akan diperbuat Allah un-
tukku

Bila Anda tiba di waktu pagi, maka ingatlah
bahwa pagi itu telah menyapa beribu-ribu orang
yang tidak beruntung sementara Anda sedang
berada dalam kenikmatan. Ia menyapa beribu-ribu
orang yang kelaparan sementara Anda sendiri keke-
nyangan. Ia menyapa beribu-ribu orang yang terta-
wan sementara Anda bebas dan merdeka. Ia me-
nyapa beribu-ribu orang yang tertimpa musibah dan
bencana sementara Anda selamat dan berbahagia.

Betapa banyak cucuran air mata di pipi wa-
nita. Betapa banyak keluhan pilu dalam hati seorang
ibu. Betapa banyak teriakan yang tersendat di
kerongkongan anak bayi. Sementara Anda sendiri
tersenyum senang penuh kepuasan. Maka, pujilah
Allah dan ucapkanlah alhamdulillah atas kasih
sayang, perhatian, dan karunia-Nya.

Kalung Pertama

Hitunglah Anugerah-Anugerah Allah dalam Diri Anda

Sesungguhnya aku berharap kepada Allah
Hingga seolah-olah aku melihat-indahnya ke-
sabaran apa yang akan diperbuat Allah un-
tukku

Bila Anda tiba di waktu pagi, maka ingatlah
bahwa pagi itu telah menyapa beribu-ribu orang
yang tidak beruntung sementara Anda sedang
berada dalam kenikmatan. Ia menyapa beribu-ribu
orang yang kelaparan sementara Anda sendiri keke-
nyangan. Ia menyapa beribu-ribu orang yang terta-
wan sementara Anda bebas dan merdeka. Ia me-
nyapa beribu-ribu orang yang tertimpa musibah dan
bencana sementara Anda selamat dan berbahagia.

Betapa banyak cucuran air mata di pipi wa-
nita. Betapa banyak keluhan pilu dalam hati seorang
ibu. Betapa banyak teriakan yang tersendat di
kerongkongan anak bayi. Sementara Anda sendiri
tersenyum senang penuh kepuasan. Maka, pujilah
Allah dan ucapkanlah alhamdulillah atas kasih
sayang, perhatian, dan karunia-Nya.

Duduk dan diskusikanlah dengan jujur bersama diri Anda sendiri, bahkan bila perlu gunakanlah tabel, data, dan analisa. Hitunglah berapa kekayaan Anda, harta benda yang Anda miliki, kenikmatan, kebahagiaan, kecantikan, emas permata, keluarga, tempat tinggal, negeri, cahaya, udara, air, makanan, dan obat-obatan. Berbahagia dan bersenang-senanglah dengan semua itu.

Allah berfirman,

"Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya."

(Ibrâhîm [14]:13)

Pelita

Maka berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur.
(al-A'râf [7]: 144)

Bekal

Tukarlah satu sen uang Anda dengan doa kaum fakir dan cinta kaum papa.

Kalung Kedua

Sedikit Asal Membahagiakan, Bukan Banyak tapi Menyengsarakan

Bila Allah hendak menyebarkan
suatu keutamaan yang ditetapkan-Nya
Maka Dia menitipkan itu lewat lidah orang
pendengki

Umur Anda yang dihitung adalah umur berisi dengan kebahagiaan, kesenangan, ketenangan, dan kepuasan. Sedangkan ketika Anda bersikap rakus, tamak, dan merasa gelisah, maka ia bukanlah termasuk bagian dari umur Anda yang hakiki, karena ia telah mengancam kesehatan dan kebahagiaan Anda. Maka jagalah keridhaan pada Allah, puas dengan pembagian karunia-Nya, beriman kepada takdir-Nya, dan bersikap optimis dalam menghadapi masa depan.

Jadilah seperti kupu-kupu. Sayapnya tipis dan bayangannya lembut. Tubuhnya indah dan sangat sedikit bergantung kepada sesuatu. Ia terbang dari satu bunga ke bunga yang lain, dari satu dahan ke dahan yang lain, dan dari satu kebun ke kebun

yang lain.

Atau jadilah seperti lebah. Ia memakan yang baik dan menghasilkan yang baik. Bila ia hinggap di suatu ranting, maka tidak menyebabkannya patah. Ia menyentuh sari makanan tapi tidak menyengatnya. Ia mengeluarkan madu tapi tidak menggigit. Ia terbang dengan cinta dan hinggap dengan kasih sayang. Ia memiliki suara yang membawa kegembiraan dan dengungan yang membawa keridhaan. Ia laksana utusan dari malaikat langit yang turun dan hinggap dari alam yang kekal.

Pelita



*Puaskan diri Anda dengan keridhaan
atas karunia Allah, pasti Anda
menjadi orang yang terkaya.*

Bekal

*Allah swt. mencintai orang-orang
yang bertaubat, sebab mereka
telah kembali dan mengadakan
kondisi mereka kepada-Nya.*



Kalung Ketiga

Lihatlah ke Langit, Jangan Lihat ke Tanah

Seandainya tiada jilatan api yang membakarnya
Maka wanginya kayu cendana tidak akan pernah tercium

Jadilah seorang wanita yang memiliki cita-cita tinggi, karena kami berharap agar Anda selalu meningkatkan diri dan melanjutkan perjuangan hidup ini. Berhati-hatilah terhadap jebakan yang menghinakan dan menjerumuskan. Sadarilah bahwa kehidupan ini hanya terdiri dari beberapa menit dan detik saja. Jadilah laksana semut yang bersungguh-sungguh, tekun, dan bersabar. Selalu berusaha dan tidak pernah berputus asa. Bertaubatlah, dan bila berdosa lagi, kembalilah bertaubat. Hapalkanlah al-Qur`an, bila Anda lupa, hapalkanlah kembali untuk kedua kalinya, ketiga kalinya ... sampai kesepuluh kalinya. Yang penting jangan sampai menganggap diri Anda gagal dan tidak mampu, sebab sejarah tidak pernah mengenal kata akhir, dan akal tidak pernah mengakui akhir yang pahit.

Namun, di sana pasti ada peluang untuk kembali berusaha dan mengoreksi diri. Sesungguhnya umur itu sama seperti jasmani, ia bisa saja diubah dengan melakukan operasi kecantikan. Sesungguhnya umur itu sama seperti bangunan, ia bisa saja diruntuhkan dan dibangun kembali dengan desain dan cat warna terbaru. Maka, berhati-hatilah dan jauhilah pengaruh pemikiran yang gagal dan tidak berdaya. Hapuskanlah dari benak Anda bayangan risiko tentang sakit, bencana, musibah, dan ujian yang memberatkan.

Allah swt. berfirman,

"Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakal, jika kamu benar-benar orang yang beriman."
(al-Mâidah [5]: 23)

Pelita



Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kesedihan dariku.

Bekal

Meninggalkan maksiat adalah jihad dan bergelimang dalam dosa adalah penentangan dan perlawanan (terhadap Allah).

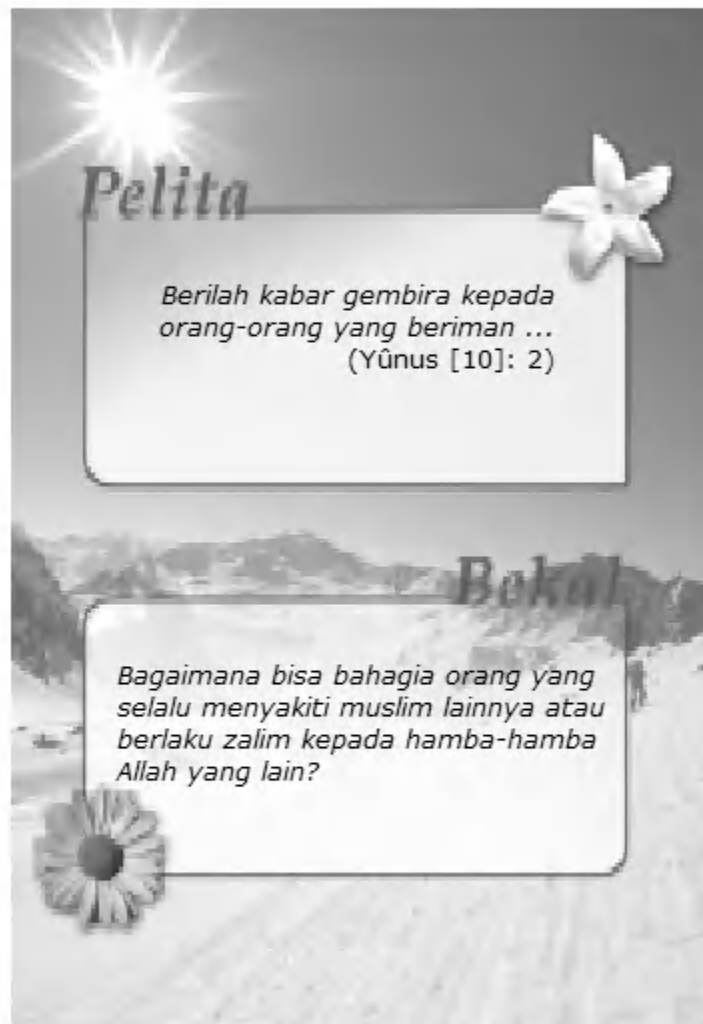


Hiasilah Gubuk dengan Keimanan, bukan Istana dengan Kekufuran

Sesungguhnya, walaupun orang-orang iri
menghinaku
aku tidak akan tercela
karena aku telah menjadi hukuman atas mereka

Sesungguhnya seorang wanita yang tinggal di sebuah gubuk, beribadah kepada Tuhannya, mendirikan shalat lima waktu, dan berpuasa di bulan Ramadhan, merupakan wanita yang paling berbahagia dan lebih berbahagia dari wanita yang tinggal di dalam istana sambil dikelilingi dayang-dayang dan abdi dalem, serta dimeriahkan dengan pesta yang dipenuhi hidangan. Sesungguhnya, seorang mukminah yang berada di sebuah rumah beratap rumbia, dengan roti dari gandum, air dari teko, namun bersamanya ada mushaf dan tasbeih adalah lebih bahagia dari wanita yang hidup di apartemen yang tinggi dengan kamar-kamar mewah, namun dia tidak mengenal Tuhannya, tidak berdzikir mengingat-Nya, dan tidak mengikuti sunnah rasul-Nya.

Benar, pahamiilah makna kebahagiaan itu! Karena kebahagiaan itu bukan pemahaman yang sempit dan menyimpang seperti yang sering diasumsikan oleh banyak orang. Mereka menyangka kebahagiaan itu ada di atas tumpukan Dollar, Dinar, Rupiah, Dirham, Riyal, atau berupa perabotan, pakaian, makanan, minuman, kendaraan ... sekali-kali tidak dan seribu kali tidak. Sesungguhnya kebahagiaan itu adalah keridhaan hati, ketenangan nurani, kestabilan jiwa, kesenangan ruhani, kelapangan dada, baiknya kondisi tubuh, istiqamahnya akhlak, sucinya perilaku serta kepuasan dan kecukupan akan kebutuhan.



Pelita

*Berilah kabar gembira kepada
orang-orang yang beriman ...
(Yûnus [10]: 2)*

Bekal

*Bagaimana bisa bahagia orang yang
selalu menyakiti muslim lainnya atau
berlaku zalim kepada hamba-hamba
Allah yang lain?*

Kelolalah Waktu Sesuai dengan Kewajiban Anda

Semoga kesulitan yang menimpaku,
dari baliknya akan segera datang sebuah solusi

Raihlah keberuntungan dengan membaca buku yang bermanfaat atau kaset yang berfaedah, baik dengan cara membaca maupun mendengarnya. Simaklah tilawah yang merdu dari Kitabullah. Semoga satu ayat saja dapat menggetarkan jiwa, masuk ke dalam hati dan menyentuh jiwa Anda. Dengan demikian, bila Anda bersamanya, akan datang hidayah dan cahaya, dan bersamanya pula akan hilang rasa putus asa, keraguan, dan depresi.

Telaahlah riwayat-riwayat dalam hadits, bacalah sabda Rasulullah saw. dalam kitab Riyadhus Shâlihîn, pasti Anda mendapatkan obat yang mujarab dan ilmu yang bermanfaat, yang menjaga diri Anda dari ketergelinciran, memelihara Anda dari kesalahan, dan menyembuhkan Anda dari penyakit.

Jadi sebenarnya, obat yang Anda butuhkan ada di dalam al-Qur`an dan Sunnah. Ketenangan Anda ada dalam keimanan. Kebahagiaan dan buah hati ada di dalam shalat. Kesehatan hati ada di

dalam keridhaan. Ketentraman hati nurani ada di dalam kepuasan. Kecantikan wajah ada di dalam senyuman. Menjaga kehormatan ada di dalam hijab. Dan kedamaian jiwa ada di dalam berdzikir (mengingat Allah).

Pelita

*Bertawakallah kepada Allah Yang Maha
Hidup yang tidak akan pernah mati.
(al-Furqân [25]: 58)*

Bekal

*Berhati-hatilah terhadap doa
orang-orang yang terzalimi dan air
mata orang-orang yang bernasib
buruk.*

KalungKeenam

Kebahagiaan Kita bukanlah Kebahagiaan Mereka

Orang yang sakit pasti disembuhkan
setelah diobati penyakitnya
Orang yang berkelana pasti kembali
setelah selesai dalam perjalanannya

Siapa yang mengatakan kepada Anda bahwa sesungguhnya musik yang menghanyutkan, lagu-lagu yang melenakan, sinetron-sinetron yang merusak, teater-teater picisan, majalah-majalah porno termasuk film-filmnya akan mendatangkan kebahagiaan dan kesenangan? Orang yang mengatakan demikian pasti berdusta. Sesungguhnya, sarana untuk mencapai itu adalah dengan menggunakan kunci-kunci penderitaan, jalan-jalan kenistaan, pintu-pintu kesedihan, kegalauan, dan kesengsaraan. Ini adalah pengakuan meyakinkan dari orang-orang yang pernah terjerumus ke dalam perangkapnya, kecanduan di dalamnya, dan mengenalnya namun kemudian bertaubat darinya.

Maka berlarilah sejauh-jauhnya dari kehidupan tanpa harapan itu. Kehidupan dari orang-orang

yang tidak bernilai, mabuk dalam kegilaan, dan menyimpang dari jalan Allah yang lurus.

Marilah membaca al-Qur`an dengan khusyuk, membaca buku-buku yang bermanfaat, nasihat yang melelehkan air mata, khutbah yang menyentuh, bersedekah yang menguntungkan, dan bertaubat dengan sebenar-benarnya. Marilah pergi ke majelis-majelis ruhani, dzikir-dzikir rabbani, semoga Allah menganugerahkan taubat kepada Anda sehingga Dia memenuhi hati Anda dengan ketenangan, kedamaian, dan kebahagiaan.

Pelita

(Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berdukacita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. (al-Hadid [57]: 23)

Bekal

Hati yang sehat adalah hati yang tidak syirik, tidak curang, serta tidak hasad dan dengki.

lain selain umur saat ini? Apakah Anda memiliki hari-hari yang lain selain hari-hari ini? Apakah Anda telah dianugerahi jaminan yang kuat dari Allah bahwa Anda tidak akan pernah mati? Sekali-kali tidak, Demi Allah, bahkan itu hanyalah khayalan dan dugaan dusta dan impian yang pasti akan gagal. Maka dari itu, hisablah jiwa Anda terlebih dahulu. Perbaharui jalan hidup Anda, buanglah segala kesalahan, bergabunglah ke dalam kafilah dan berlayarlah dengan perahu keselamatan.

Pelita



*Ya Allah, lapangkanlah dadaku.
(Thâhâ [20]: 25)*

Bekal

*Wanita yang cerdas dapat mengubah
padang pasir menjadi taman yang
indah dan subur.*



Kunci Kebahagiaan Itu Terdapat di dalam Sujud

Aku tidak menyaksikan kebahagiaan
ketika mengumpulkan harta benda
Namun orang-orang bertakwalah
yang sejatinya berbahagia

Lembaran pertama kebahagiaan dalam daftar buku harian, dan kartu kesehatan pertama dalam urutan kegiatan di siang hari adalah shalat subuh. Oleh sebab itu, mulai saat ini bukanlah hari Anda dengan shalat subuh. Dengan demikian, Anda berada dalam perlindungan dan ikatan janji dengan Allah. Anda juga berada dalam pemeliharaan dan penjagaan-Nya. Dia pasti menjaga Anda dari segala yang tidak baik, lalu menunjukkan Anda kepada setiap kebaikan, mengarahkan Anda kepada setiap keutamaan, dan mencegah Anda dari segala yang kehinan.

Allah swt. tidak akan memberkahi hari yang tidak diawali dengan shalat subuh. Allah swt. juga tidak akan mengucapkan selamat kepada hari yang tidak ada shalat subuhnya. Sesungguhnya shalat

subuh itu merupakan tanda pertama diterimanya seorang hamba. Ia juga merupakan sosok keberuntungan, kemenangan, dan kemuliaan, serta dapat membuat terkendalnya kekuasaan dan menjamin keselamatan orang yang ada di dalamnya. Maka, selamatlah bagi setiap orang yang mendirikan shalat subuh. Berbahagialah setiap orang yang mendirikan shalat subuh. Semoga hatinya berbunga-bunga bagi yang selalu menjaga dan mendirikan shalat subuh. Namun terkutuklah, terhina, dan merugilah bagi setiap orang yang menya-nyiakan shalat subuh.

Pelita

Sesungguhnya jalan keluar itu datang bersama persoalan.

Bekal

Debat kusir dan diskusi yang tak berguna akan menghilangkan wibawa dan kecantikan.

Kalung Kesembilan

WanitaTua yang Menjadi Simbol Ketegaran

Tibalah pertolongan kepadamu
Atas keputusan yang menimpamu
Yang dianugerahkan oleh
Allah Yang Maha Lembut dan Maha Mengabul-
kan doa

Jadilah seperti seorang wanita renta yang te-
gar di hadapan Gubernur al-Hajjaj dengan keyakinan
kepada Tuhannya. Saat anaknya dipenjara oleh al-
Hajjaj, sang gubernur bersumpah dengan nama
Allah bahwa anaknya akan dibunuh dihadapannya.
Namun, wanita tua itu tetap yakin, teguh, berani,
dan dengan lantang menjawab al-Hajjaj, "Walaupun
kamu tidak membunuhnya, anakku juga akan mati."

Jadilah seperti seorang wanita renta yang ber-
asal dari Persia yang bertawakal kepada Allah ketika
dia meninggalkan kandang ayamnya, kemudian dia
menatap langit seraya berdoa, "Ya Allah, jagalah
kandang ayamku, sesungguhnya Engkaulah sebaik-
baik Penjaga."

Tegarlah seperti tegarnya Asma' binti Abu Bakar, setelah dia melihat anaknya Abdullah bin Zubair terbunuh dengan disalib, kemudian dia menyatakan kalimatnya yang masyhur, "Belumlah saatnya pemberani ini untuk berdandan."

Jadilah seperti seorang wanita renta Khansa' yang mengorbankan empat anaknya di jalan Allah. Ketika mereka terbunuh syahid, dia berkata, "Al-hamdulillah, segala puji bagi Allah, yang telah memuliakanku dengan syahidnya mereka di jalan Allah."

Perhatikanlah wanita-wanita yang mulia beserta sejarah dan biografi mereka yang sarat makna.



Pelita



*Bukankah Kami telah melapangkan
untukmu dadamu?
(al-Insyirah [94]: 1)*



Bekal



*Ambillah dari angin kesegarannya,
dari minyak wangi keharumannya,
dan dari gunung ketegarannya.*

Kalung Kesepuluh

Anda akan Menjadi Ratu Kecantikan Sejagat

Setiap bencana walaupun berlarut-larut
pasti berhubungan dengan solusi yang sangat
dekat

Anda, dengan kecantikan yang Anda miliki, ternyata lebih cantik daripada matahari. Dengan akhlak Anda, Anda lebih harum dari minyak wangi. Dengan sikap tawadlu Anda, Anda lebih tinggi daripada purnama. Dan dengan cinta Anda, Anda lebih segar daripada rintik gerimis. Oleh karena itu, peliharalah kecantikan Anda dengan keimanan, keridhaan dengan kepuasan, dan kehormatan dengan hijab yang menutup aurat.

Sadarilah bahwa perhiasanmu bukanlah emas, perak, dan permata. Tetapi, perhiasanmu adalah dua rakaat di waktu sahur, lalu menahan rasa haus dengan mencegah diri dari larangan-larangan disertai niat berpuasa karena Allah, dan bersedekah secara sembunyi-sembunyi agar tidak diketahui melainkan hanya oleh Allah semata-mata. Hadirkanlah air mata hangat yang dapat membersihkan kesalahan-kesalahan, sujud yang panjang di atas

sajadah ibadah, rasa malu kepada Allah ketika digoda oleh naluri keburukan dan ajakan-ajakan setan.

Pakailah pakaian ketakwaan, dengan demikian Anda akan menjadi wanita paling cantik sejagat raya, walaupun pakaian Anda terlihat compang-camping. Dan jadikanlah selendang Anda selendang rasa malu, karena dengan demikian Anda adalah wanita yang paling anggun di alam semesta, walaupun Anda tidak beralas kaki. Dan jauhilah gaya hidup wanita kafir, ahli sihir, dan tuna susila, karena mereka semua adalah bahan bakar neraka jahannam.

Pelita

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

(Ali 'Imrân [3]: 139)

Bekal

Di setiap tempat, pasti Anda temukan kegelapan dalam kehidupan Anda. Kewajiban Anda hanyalah menyalakan lampu untuk menerangi Anda sendiri.

*P*ermata



Permata Pertama

Wahai Wanita yang Memiliki Kedudukan Mulia

Betapa banyak perkara yang kauhindari
Berubah menjadi perkara yang kauharapkan

Wahai wanita muslimah yang jujur, wanita mukminah yang taat, jadilah seperti pohon kurma, yang jauh dari kejelekan dan tinggi tak terjangkau oleh kejahatan. Bila dilempar dengan batu, ia menggurkan buahnya. Selamanya ia akan hijau, baik di musim dingin maupun di musim panas. Jadilah wanita yang berkedudukan mulia dan jauh dari perkara yang sia-sia serta selalu terjaga dari setiap yang merusak rasa malu. Jadikan perkataan Anda sebagai dzikir, pandangan Anda sebagai pelajaran, dan diam Anda sebagai renungan.

Dengan demikian, pada saat itu Anda mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan. Anda akan diterima luas di muka bumi, dipuji dengan pujian yang baik dan didoakan oleh para makhluk. Allah swt. pasti akan menghilangkan awan kelabu kesedihan, bulir-bulir ketakutan, dan noda-noda kepiluan dari diri Anda. Tidurlah dalam naungan doa orang-orang yang beriman, dan bangunlah di atas senan-

dung pujian mereka untuk Anda.

Pada kondisi yang demikian, Anda akan menyadari bahwa kebahagiaan itu bukanlah terdapat dalam daftar kekayaan dan timbunan harta benda, bukan pula memakai perhiasan dan baju baru untuk memenuhi tuntutan penampilan, sebab ia berada dalam ketaatan terhadap Allah Yang Maha Terpuji.

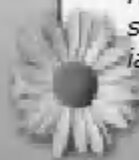
Pelita



*Bila Anda berada
di pagi hari, janganlah menanti
datangnya sore hari*

Bekal

*Jangan pernah berputus asa,
karena perubahan itu akan
terjadi berangsur-angsur. Anda
akan menghadapi banyak
rintangan yang melemahkan
semangat, maka jangan biarkan
ia menguasai diri Anda.*



Permata Kedua

Terima dan Kelolalah Kenikmatan Itu

Betapa banyak kenikmatan yang tidak kita syukuri
Karena tersembunyi dibalik sesuatu yang tersembunyi

Kelolalah nikmat Allah dengan mensyukuri dan mentaati-Nya. Nikmatilah air dengan meminumnya, berwudlu, dan mandi dengannya. Berselendanglah dengan matahari untuk menghangatkan diri dan mendapatkan cahayanya. Mandilah dengan cahaya bulan untuk memperoleh keindahan dan kesenangan. Petiklah buah-buahan, teguklah air dari sungai-sungai, pandangilah lautan, berjalanlah di atas padang pasir, dan bersyukurlah kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. Manfaatkanlah anugerah keberkahan yang telah diberikan Allah kepada Anda, dan jangan sekali-kali Anda mengingkari nikmat Allah ini.

Allah swt. berfirman,

"Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkarinya dan kebanyakan me-

reka adalah orang-orang yang kafir."
(an-Nahl [16]: 83)

Jauhilah sikap kufur nikmat. Sebelum Anda melihat ke duri bunga mawar, tataplah keindahanya. Sebelum Anda mengeluh karena teriknya matahari, nikmatilah kehangatan cahayanya. Sebelum Anda menyesali gelapnya malam, bayangkanlah ketenangan dan keheningannya. Kenapa harus ada pandangan-pandangan penyesalan terhadap segala sesuatu? Kenapa kenikmatan harus berubah dan menyimpang dari jalurnya?

Allah swt. berfirman,

"Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang telah menukar nikmat Allah dengan kekafiran dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinaasaan?"
(Ibrâhîm [14]: 28)

Maka ambillah kenikmatan-kenikmatan itu, terimalah dengan baik, dan pujiilah Allah swt. atasnya.

Pelita



*Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan
Kuperkenankan bagimu.
(al-Mu`min [40]: 60)*

Bekal

*Sesungguhnya peralihan dari
kesalahan menuju kebenaran, penuh
dengan rintangan yang panjang,
namun sebenarnya ia sangatlah
indah dan menyenangkan.*



Permata Ketiga

Dengan Beristighfar, Rezeki Anda akan Berlimpah

Telah terbukti bahwa sesungguhnya
angan-angan adalah dusta
Dan kebanyakan jalan kesuksesan
berada pada kondisi hampir putus asa

Seorang wanita berkata, "Suamiku mati pada saat usiaku tiga puluh tahun, dan aku memiliki lima anak laki-laki dan perempuan darinya. Dunia seolah gelap gulita di mataku, dan aku menangis hingga hampir buta. Aku menyesali nasibku, aku berputus asa, kegalauan menyelitutiku, dan kesedihan menghimpitku. Anak-anakku masih kecil, dan kami tidak memiliki penghasilan yang mencukupi. Aku membelanjakan sisa harta yang ditinggalkan oleh suamiku dengan sangat hemat. Ketika aku berada di kamarku, aku mendengarkan kaset ceramah. Dalam ceramah itu seorang syaikh mengutip hadits dari Rasulullah saw.

"Barangsiapa yang banyak beristighfar, maka Allah akan menghilangkan segala kegalauannya dan memberikan jalan keluar atas him-

pitan hidupnya." (H.R. Ahmad)

"Setelah itu aku memperbanyak istighfar dan aku menyuruh anak-anakku untuk melakukannya. Setelah itu-demi Allah-tidak lebih dari enam bulan, sebuah proyek bisnis baru diatas tanah-tanah kami di buka. Kami mendapatkan ganti rugi berjuta-juta. Anakku yang pertama mendapat juara satu tingkat provinsi dan mengalahkan murid-murid lain. Dia juga dapat menghafal al-Qur`an secara sempurna. Banyak orang yang memperhatikan dan memeliharanya. Rumah kami pun penuh dengan kebaikan dan hidup kami berubah menjadi tenang dan bahagia. Allah swt. telah memperbaiki nasib anak-anakku dan menjadikan mereka anak-anak yang saleh. Kegalauan, kesedihan, dan himpitan pun hilang dariku. Dan akhirnya, aku pun menjadi wanita paling bahagia."

Pelita



*Janganlah kamu berputus asa dari
rahmat Allah.
(az-Zumar [39]: 53)*

Bekal

*Bila Anda tunduk pada
keputusasaan, maka Anda tidak
akan belajar apa pun dan tidak
pernah mencapai kebahagiaan.*



Doa Dapat Menghilangkan Bencana

Kadangkala Allah memberikan kenikmatan
dengan cobaan yang besar
Dan kadangkala Allah menguji suatu kaum
dengan limpahan kenikmatan

Kami memiliki seorang sahabat yang saleh dan gemar beribadah. Istrinya sedang menderita sakit kanker, dan dia memiliki tiga anak darinya. Dunia yang luas pun terasa sempit baginya dan bumi menjadi gelap di matanya.

Seorang ulama menasihatnya untuk bangun malam dan shalat tahajud, berdoa di waktu sahur, bersama dengan istighfar dan membaca al-Qur`an di air zamzam. Dia meneruskan amalan ini hingga Allah mengabulkan doanya. Istrinya mulai meminum air zamzam itu dan menggunakannya untuk mandi disertai bacaan al-Qur`an atasnya. Dia duduk bersama istrinya sejak shalat subuh hingga terbitnya matahari dan dari shalat maghrib hingga shalat isya. Mereka beristighfar kepada Allah dan berdoa kepada-Nya.

Kemudian Allah mengabulkan doa mereka, menyembuhkan penyakit istrinya, menyembatkannya, mengganti kulitnya dengan kulit yang lebih mulus dan rambutnya dengan rambut yang lebih indah. Dia telah bergantung kepada-Nya dengan cara beristighfar dan shalat malam. Maha suci Allah Yang Maha Menyembuhkan. Tiada tuhan selain Dia dan tidak ada yang patut disembah selain diri-Nya.

Saudariku, bila Anda sakit, kembalilah kepada Allah, perbanyaklah istighfar, berdoa, dan bertaubat. Bergembiralah dengan kemudahan yang diberikan oleh-Nya. Sesungguhnya Allah akan mengabulkan doa, menghilangkan bencana, dan menjauhkan keburukan.

Allah swt. berfirman,

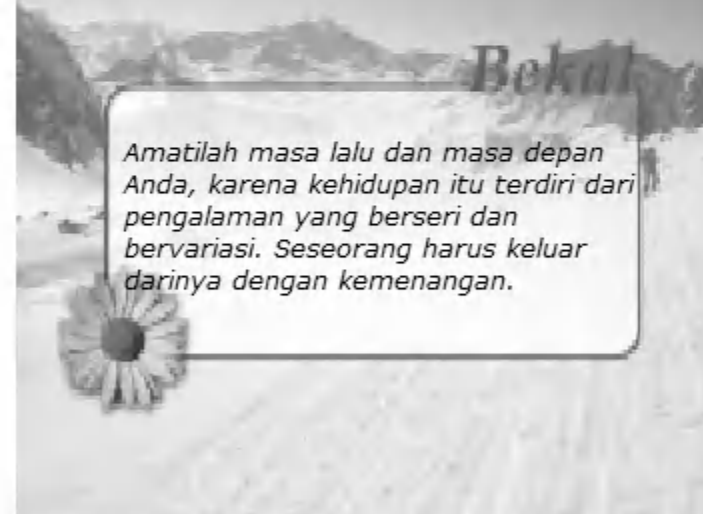
"Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya."
(An-Naml [27]: 62)



Pelita



*Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir
(Yûsuf [16]: 102)*



Bekal



Amatilah masa lalu dan masa depan Anda, karena kehidupan itu terdiri dari pengalaman yang berseri dan bervariasi. Seseorang harus keluar darinya dengan kemenangan.

Berhati-hatilah Terhadap Keputusasaan dan Kegagalan

Kejadian-kejadian,
walaupun yang menimpamu hanyalah keburu-
kannya
Namun ia pula yang menyadarkanmu
betapa nikmatnya kenikmatan

Seorang pemuda dipenjara, namun ibunya tidak memiliki anak selain dirinya. Ibu itu tak dapat me-
mejamkan mata, kesedihan meliputinya, dan dia
menangis sejadi-jadinya sampai dia bosan sendiri.
Kemudian Allah mengilhaminya petunjuk dengan
kalimat "Lâ haula walâ Quwwata illâ Billâhi" (Tiada
daya dan upaya melainkan dengan kekuatan Allah)"

Dia mengulang-ulang kalimat agung ini, kalimat
yang merupakan perbendaharaan di antara perben-
daharaan surga. Beberapa hari kemudian-setelah
dia nyaris putus asa menanti keluarnya sang anak
dari penjara-tiba-tiba anaknya datang mengetuk
pintu. Dia pun diliputi oleh kesenangan dan suka-
cita. Itulah balasan orang yang bergantung kepada
Tuhannya, memperbanyak doa kepada-Nya, dan
menyerahkan urusannya kepada-Nya. Oleh karena

itu, hendaklah Anda memperbanyak kalimat yang agung ini.

Inilah kalimat agung yang di dalamnya terdapat rahasia kebahagiaan dan keberuntungan. Perbanyaklah kalimat itu dan dengannya pula, halaulah segala bulir-bulir kegalauan, lembaran-lembaran kesedihan, dan daftar-daftar kesengsaraan. Berbahagialah dengan datangnya kesenangan dari Allah dan tibanya jalan keluar yang sudah dekat. Jangan sekali-kali Anda berputus asa atau berpangku tangan dengan kegagalan, karena sesungguhnya tiada satu pun kesempitan melainkan sesudahnya datang kelapangan, dan tiada satu pun kesulitan melainkan sesudahnya ada kemudahan. Itulah ketentuan yang berlaku pasti dan peraturan yang telah ditetapkan. Jadi, baik sangkalah selalu kepada Allah, bertawakallah kepada-Nya, mohonlah kepada-Nya dan nantikanlah jalan keluar dari-Nya.

Pelita

Dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman.

(Al-Ahzâb [33]: 43)

Bekal

Jangan jadikan kesulitan dan kegalauan Anda sebagai tema pembicaraan, karena jika demikian, Anda telah menciptakan penghalang antara Anda dengan kebahagiaan.

Permata Keenam

Rumahmu adalah Istana Cinta dan Kemuliaan

Katakanlah, "Dialah Yang Maha Pemurah,
kami beriman kepadaNya."
Kami mengikuti seorang pemberi petunjuk
dari kota Yatsrib Madinah

Wahai saudariku yang mulia, tetaplah di rumah
Anda, terkecuali jika harus keluar karena ada
urusan penting. Sesungguhnya, rumah Anda adalah
rahasia kebahagiaan Anda.

Allah swt. berfirman,

"Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan
janganlah kamu berhias dan bertingkah laku
seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu."

{al-Ahzâb; 33}

Di dalam rumah, Anda pasti akan menemukan
hakikat kebahagiaan. Di dalam rumah, Anda juga
dapat menjaga kehormatan, wibawa, dan rasa
malu. Sebab, hanya wanita-wanita murahlah yang
banyak menghabiskan waktunya di mal-mal dan

pasar-pasar tanpa kepentingan yang jelas. Pikiran dan perhatiannya hanya tertuju pada perkembangan mode pakaian, mengunjungi stand-stand busana, dan rasa ingin tahunya terhadap segala sesuatu yang baru dan aneh. Dia tidak memiliki perhatian apa pun terhadap agama, risalah dakwah, keinginan untuk melakukan yang ma'ruf, atau mempelajari ilmu pengetahuan.

Bahkan, dia hanya melakukan pemborosan dan kemubaziran. Kepentingananya hanya terkait dengan makanan dan pakaian.

Maka, berhati-hatilah ketika meninggalkan rumah, sebab ia merupakan tempat tinggal yang menyenangkan, tempat yang penuh keamanan dan ketenangan. Ia adalah gua kenyamanan dan 'Ka'bah' yang aman bagi manusia. Maka, jadikanlah rumah Anda sebagai tempat menyemai cinta dan titik awal dalam memberikan anugerah sedekah dan keberkahan.

Pelita



*Sesungguhnya Tuhanmu
Maha Luas ampunan-Nya.
(an-Najm [53]: 32)*

Bekal

*Jangan sekali-kali menceritakan
kesulitan-kesulitan Anda pada orang
lain, kecuali kepada orang-orang yang
dapat menolong Anda dengan nasihat
yang membuahkan kebahagiaan.*



Permata Ketujuh

Anda tidak Punya Waktu untuk Bergunjing

Purnama tersenyum indah
Dan bintang-bintang bertepuk tangan
Jadi, apa alasannya hingga
kesedihan dapat membunuh dan mencekik kita

Jauhilah perselisihan atau diskusi buta dalam perkara-perkara yang masih simpang siur. Sebab hal itu dapat menyempitkan dan menodai hati nurani. Janganlah mencoba untuk memuaskan manusia dengan perkara-perkara yang masih banyak mengandung perdebatan. Ungkapkanlah pemikiran Anda dengan tenang tanpa tekanan, suara keras, dan wajah yang masam. Jauhilah sikap membantah dan mengkritik, karena hal itu dapat menghilangkan ketentraman hati dan menambah buruk reputasi Anda. Kata-karilah dengan kalimat yang lembut, tenang, dan penuh cinta.

Pada kondisi yang demikian, Anda akan menguasai hati orang lain dan bahkan memuaskan jiwa mereka. Sesungguhnya, penyebab kecemasan dan

kesedihan adalah seringnya bergosip tentang orang lain dengan mencela, menghina, dan mengurangi wibawa mereka.

Sikap seperti ini akan menghilangkan pahala, mendatangkan dosa, serta menjauhkan ketenangan dalam diri Anda. Sibukkan saja diri Anda dengan memperbaiki aib sendiri dan jangan pedulikan aib orang lain. Sesungguhnya, Allah tidak menciptakan kita dengan maksum-yang hanya dimiliki oleh Rasul-Nya. Kita semua memiliki dosa dan aib, maka berbahagialah orang-orang yang sibuk dengan aibnya sendiri dan tidak mencampuri aib orang lain.

Pelita

*Sungguh ajaib dan menakjubkan
seluruh urusan kaum mukminin,
sesungguhnya segala urusan pasti
berakibat baik bagi mereka.
(Hadits)*

Bekal

*Seorang ibu yang anaknya jatuh dari
tempat yang tinggi, jangan
menghabiskan waktunya dengan
meratap dan berteriak, tapi hendaklah
dia segera membalut lukanya.*

Permata Kedelapan

Tetaplah Berjiwa Ceria, maka Alam Semesta akan Mengucapkan Selamat kepada Anda

Apakah kau menyangka
bahwa penderitaan akan berlangsung selamanya?
Bila sesuatu berlaku abadi,
itu adalah sesuatu yang aneh bagi manusia

Pandanglah kehidupan dengan pandangan cinta dan optimis, sebab kehidupan adalah hadiah dari Allah untuk seluruh manusia. Terimalah hadiah dari Allah Yang Maha Esa dengan gembira dan senang hati. Sapalah pagi ini dengan kecerahan dan senyumannya yang indah. Sambutlah malam dengan ketenangan dan ketenangannya. Jemputlah siang dengan keindahan dan kehangatan sinarnya. Teguklah air yang segar sambil memuji dan bersyukur kepada Allah. Hiruplah udara dengan penuh kegembiraan dan kesenangan. Ciumlah semerbak harum bunga dengan bertasbih kepada-Nya.

Renungkanlah alam semesta ini untuk meng-

ambil pelajaran. Petiklah buah dari anugerah yang penuh berkah di bumi ini dengan untaian bunga, mekarnya mawar, semilirnya sepoi angin, indahnya taman, hangatnya matahari dan terangnya sinar rembulan.

Kelolalah kenikmatan dan anugerah-anugerah itu menjadi bekal untuk membantu ketaatan Anda kepada Allah. Bersyukurlah atas nikmat-Nya dan pujilah dengan kalimat tahmid atas karunia dan anugerah-Nya.

Berhati-hatilah dari kepungan bukit-bukit kesedihan dan pasukan kegalauan yang menghalangi Anda untuk menikmati keberkahan ini, yang menyebabkan Anda kufur dan mengingkari-Nya. Sadarilah bahwa Pencipta Yang Maha Pemberi rezeki, Yang Maha Tinggi lagi Maha Mulia, tidak menciptakan dan menganugerahkan kenikmatan-kenikmatan itu melainkan untuk membantu Anda agar tetap taat kepada-Nya, karena Allah swt. berfirman,

"Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (al-Mu`minûn [23]: 51)

Pelita



Ketahuiilah, apa pun yang menimpa Anda tidak untuk membuat bersalah.

Bekal

Sesungguhnya derma yang paling mulia dan paling suci adalah derma dari orang-orang yang tidak memiliki sesuatu, namun mereka menyadari betapa tingginya nilai senyuman dan kalimat yang baik. Betapa banyak orang yang memberi namun mereka menampiknya.



Kebahagiaan dan Kebaikan tidak Pernah Sempurna bagi Seseorang

Halaulah kegelisahan dengan mengingat Tuhan
tempat engkau bergantung
Hindarilah sejauh-jauhnya
Kegelapan hawa nafsu ... dan teruslah menjauh darinya

Sesungguhnya, Anda menjadi salah kaprah bila menganggap kehidupan itu seratus persen memenuhi keinginan Anda. Sebab hal ini tidak akan tercapai melainkan hanya di surga. Sedangkan, di dunia ini seluruh urusan itu bersifat relatif. Segala yang Anda inginkan tidak mungkin semuanya tercapai. Anda harus menyadari bahwa di sana pasti ada bencana, sakit, musibah, dan ujian yang datang menimpa. Maka dari itu, bersyukurlah bila Anda berada dalam kesenangan dan bersabarlah dalam menjalani kegetiran dan kesulitan.

Jangan sekali-kali Anda hidup dalam alam khayalan, di mana Anda selalu berkhayal bakal sehat selamanya dan tidak pernah sakit, kaya selamanya

dan tidak pernah miskin, bahagia selamanya tanpa kesukaran, bersuami tanpa kekurangan, dan berte-man tanpa aib. Hal seperti itu tidak pernah tercapai selamanya.

Biasakan diri Anda untuk menutup mata dari hal-hal negatif yang ada pada diri orang lain. Jangan melihat kekurangan dan kesalahannya, atau menyerang dengan kritikan yang membabi buta. Pandanglah hal-hal positif atau kebaikan di dalam dirinya. Berbaiksangkalah, berilah maaf, terimalah uzur orang lain dan bergantunglah hanya kepada Allah.

Allah swt. berfirman,

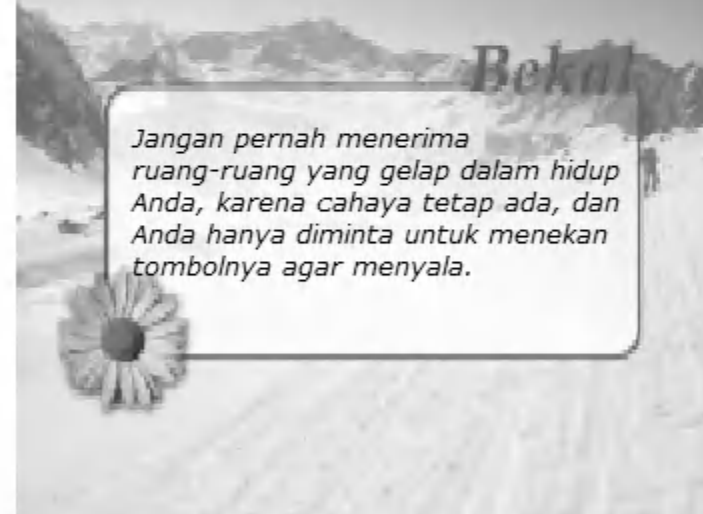
"Sesungguhnya mereka sekali-kali tidak akan dapat menolak dari kamu sedikit pun dari (siksaan) Allah." (al-Jâtsiyah [45]: 19)



Pelita



*Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.
(at-Thalâq [65]: 2)*



Bekal



Jangan pernah menerima ruang-ruang yang gelap dalam hidup Anda, karena cahaya tetap ada, dan Anda hanya diminta untuk menekan tombolnya agar menyala.

Masuklah ke dalam Taman Ilmu Pengetahuan

Wahai orang yang mencela dan menyumpahi zaman
Apakah Anda orang yang terbebas
dan terpenuhi secara sempurna?

Sesungguhnya di antara jalan mencapai kebahagiaan adalah dengan memahami agama. Dada Anda akan terasa lapang, karena sesungguhnya belajar memahami agama dapat melapangkan dada dan membuat ridha Tuhan Anda. Sebagaimana Rasulullah saw. bersabda,

"Barangsiapa yang dikehendaki kebaikan oleh Allah swt., maka dia akan dipahamkan tentang agama." (H.R. Bukhari dan Muslim)

Jadi, bacalah buku-buku agama yang mudah, bermanfaat dan memberikan bekal ilmu dan pemahaman agama, seperti *Riyadhus Shâlihîn*, *Fiqh as-Sunnah*, tafsir-tafsir yang mudah, dan buletin-buletin yang bermanfaat.

Sadarilah, sesungguhnya amal yang paling mulia adalah dengan mengenal dan mengetahui maksud Allah di dalam kitab-Nya dan maksud Rasulullah di dalam sunnahnya. Perbanyaklah mentadaburi dan mempelajari al-Qur`an bersama saudara Anda.

Hapalkanlah ayat-ayat yang mudah di dalamnya. Simak dan praktikkanlah kandungannya dalam hidup Anda. Sesungguhnya, bersikap masa bodoh terhadap syariat Allah akan mengakibatkan kegelapan bagi hati dan menyesakkan dada Anda. Jadi, milikilah perpustakaan di rumah Anda-walaupun kecil-di mana di dalamnya terdapat kitab-kitab yang bermanfaat dan kaset-kaset yang berfaedah. Hindarilah waktu yang sia-sia dengan mendengarkan lagu-lagu dan menonton sinetron-sinetron, karena setiap detik dari waktu Anda pasti akan dihisab. Oleh karena itu, pergunakanlah waktu Anda untuk menggapai ridha Allah.

Pelita



Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.
(at-Thalâq [65]: 4)

Bekal



Sesulit apa pun persoalan pasti akan menjadi mudah dengan senyuman orang-orang yang percaya diri.



Mutiara Pertama

Ingatlah akan Hati yang Terluka dan Air Mata yang Membasahi Pipi

Bukankah kau telah menyaksikan
bahwa malam telah sempurna kegelapannya,
kemudian datanglah pagi dengan sinarnya
yang cerah?

Seorang penyair berkata,

"Bila Anda mengetahui bahwa Anda telah
bersumpah demi waktu di mana Anda akan menda-
patkan segala yang Anda inginkan dalam segala
urusan di setiap masa yang Anda lalui. Lalu ia juga
telah bersumpah akan memberikan apa pun yang
Anda sukai, maka pantas saja Anda bersedih jika
kehilangan setiap peluang yang tidak pernah terca-
pai. Bila Anda menyadari perilaku hari ini tentang
pemberian dan penolakannya, pengambilan dan
pengembaliannya, bahwasanya ia tidak pernah tidur
memberikan anugerahnya walaupun Anda berulang-
kali memintanya. Itulah aturan dan perilaku yang
sama rata bagi setiap anak Adam, baik yang berada
di istana maupun yang berada di gubuk, baik orang

yang berjalan dengan sandalnya di atas permadani ataupun orang yang tidur di atas debu. Maka, janganlah Anda bersedih dan hapuslah air mata Anda. Karena bukan hanya Anda yang pertama kali terkena dampak panah zaman yang beracun, dan musibah atas diri Anda bukanlah yang pertama terjadi dan terekam dalam daftar musibah dan penderitaan."

Allah swt. berfirman,

"Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu?"

(Al-Baqarah [2]: 214)

Pelita



Kamu tidak mengetahui barangkali Allah mengadakan sesudah itu suatu hal yang baru.
(at-Thalâq [65]: 1)

Bekal

Berhentilah berpikir tentang dosa, tapi berpikirlah tentang perilaku yang baik yang akan Anda tempatkan untuk menggantinya.



Mutiara Kedua

Sungguh Mereka Tidak Bahagia

Halaulah Penderitaan agar kau keluar darinya
Malammu telah menyeru dengan
datangnya sinar terang benderang

Jangan sekali-kali menganggap bahwa orang-orang yang hidup boros dan suka bermewah-mewahan itu akan berbahagia dalam kehidupannya. Sebab kenyataan sebenarnya, gaya hidup mereka justru tidak patut dibanggakan. Mereka hanyalah orang-orang yang keinginannya diliputi oleh syahwat, pemborosan, dan gejolak hawa nafsu. Prinsip hidupnya adalah berjuang mati-matian meraih kenikmatan dan menghimpun kelezatan, tak peduli apakah itu halal ataupun haram.

Hidup mereka begitu jauh dari kebahagiaan. Sebenarnya mereka hidup berada dalam kesempitan, kegelisahan, dan kekhawatiran. Sebab, setiap orang yang melakukan maksiat dan menyimpang dari jalan Allah, tidak akan pernah merasakan kebahagiaan hakiki. Maka, jangan pernah menyangka orang-orang yang hidupnya berlebih-lebihan itu

berada dalam kenikmatan dan kesenangan. Sekali-kali tidak, dan sesungguhnya sebagian orang miskin yang mendiami gubuk dari tanah justru lebih bahagia hidupnya ketimbang orang-orang yang terlelap di atas kasur-kasur empuk atau di atas permadani sutra di dalam istana-istana. Karena orang-orang miskin yang beriman, hidup zuhud, dan suka beribadah adalah lebih berbahagia daripada orang yang menyimpang dan menghalangi jalan Allah.

Pelita



Dengan adanya bencana, doa pun akan terucap dari mulut.

Bekal

Sesungguhnya kebahagiaan itu berada dalam diri Anda. Maka dari itu, kerahkanlah segala upaya untuk meraih kebahagiaan itu.



Jalan Menuju Allah Merupakan Sebaik-baiknya Jalan

Kadangkala jiwa sering berkeluh kesah karena
suatu urusan
Namun ternyata ...
ia memiliki jalan keluar seperti terurainya ika-
tan

Apakah kebahagiaan itu? Apakah kebahagiaan
itu berada dalam harta benda? Atau dalam kedu-
dukan dan martabat? Jawabannya pasti bermacam-
macam. Namun, mari kita lihat kebahagiaan seorang
wanita berikut ini:

Seorang suami cecok dengan istrinya seraya
berkata, "Aku pasti menyengsarakanmu." Lalu istri-
nya menjawab dengan tenang, "Kamu tidak akan
pernah bisa melakukannya." Suaminya bertanya,
"Bagaimana tidak?" Istrinya menjawab, "Seandai-
nya kebahagiaan itu berada dalam harta benda,
maka kamu bisa mengharamkan aku darinya. Dan
bila kebahagiaan itu ada dalam perhiasan, kamu bi-
sa mencegahnya dariku. Tapi kebahagiaan itu sama

sekali bukan milikmu dan bukan pula milik orang lain. Sesungguhnya aku menemukan kebahagiaanku dalam imanku, imanku ada di dalam hatiku, dan hatiku tidak dapat dikuasai oleh seorang pun, melainkan oleh Tuhanku."

Itulah kebahagiaan hakiki yang berupa kebahagiaan iman, dan kebahagiaan ini tidak akan dirasakan melainkan bagi orang-orang yang cintanya bergemuruh kepada Allah baik di dalam hati, jiwa, dan pikirannya. Jadi, yang memiliki kebahagiaan itu hanya Allah semata. Maka memohonlah agar kebahagiaan itu datang dengan cara mentaati-Nya.

Sesungguhnya, jalan satu-satunya untuk mencapai kebahagiaan adalah dengan mengenal agama yang benar, yaitu yang dibawa oleh Rasulullah. Barangsiapa yang telah mengenal jalan ini, maka tidak menjadi masalah baginya jika harus tidur di gubuk dengan debu sebagai bantalnya, atau sepotong roti sebagai bekalnya, demi menjadi orang yang paling berbahagia di dunia. Sedangkan, orang-orang yang tersesat dari jalan lurus ini, maka seluruh umurnya akan dipenuhi dengan kesedihan, harta bendanya tidak berarti, dan segala perbuatannya membawa kerugian hingga dia berada dalam kehinaan.

Pelita



*Maka ketahuilah, bahwa
sesungguhnya tidak ada Tuhan
(Yang Haq) melainkan Allah.
(Muhammad [47]: 19)*

Bekal

*Sesungguhnya kita membutuhkan
harta benda untuk hidup, namun
hakikat ini tidak mengharuskan
kita hidup untuk harta benda
semata-mata.*



Bila Anda Menghadapi Kesulitan Memohonlah kepada Allah Yang Maha Mengetahui

Bila urusan menghimpit Anda
Maka berpikirlah tentang penderitaan yang
telah lalu,
Pasti dada akan terasa lapang

Ibnu al-Jauzi berkata,

"Suatu urusan yang menghimpitku membuatku galau dan gelisah berlarut-larut. Aku terus berpikir mencari solusi dari kegalauan itu dengan segala cara dan berbagai usaha. Tapi aku tidak menemukan satu solusi pun untuk keluar darinya, hingga ada sebuah ayat yang menawarkan kepadaku, ayat itu adalah:

"Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan ke luar."
(at-Thalâq [65]: 2)

"Kemudian, aku pun menyadari bahwa jalan satu-satunya untuk keluar dari segala kegalauan

adalah dengan meraih jalan ketakwaan. Namun, tidak berapa lama ketika aku hendak mewujudkan ketakwaan itu, aku pun menemukan jalan keluar."

Kami ingin mengatakan, bahwa ketakwaan menurut orang-orang yang berakal merupakan pembuka bagi setiap kebaikan. Tidak akan pernah menimpa suatu hukuman melainkan disebabkan oleh suatu dosa, dan tidak akan dihalau hukuman itu melainkan oleh taubat. Jadi, masalah kepenatan, kesedihan, dan kegalauan terjadi sebagai balasan atas perbuatan-perbuatan yang Anda lakukan, seperti ketika Anda menyia-nyiakan shalat, menggunjing mukminah lain, meremehkan urusan hijab dan aurat, atau melakukan perbuatan yang haram.

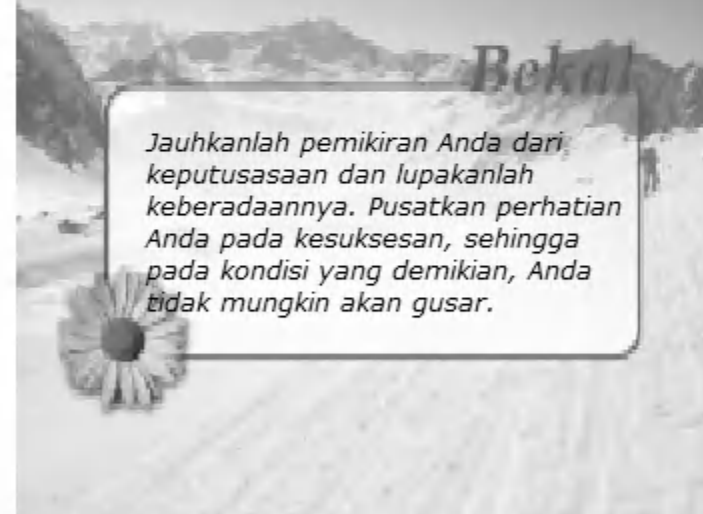
Sesungguhnya, orang-orang yang menentang jalan Allah mesti membayar harga penentangannya itu, atau membayar kuitansi kekurangannya dengan melakukan ketaatan. Yang menciptakan kebahagiaan itu adalah Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Bagaimana Anda memohon kebahagiaan dari selain Allah? Seandainya setiap orang memiliki ketaatan, maka di bumi ini tidak akan tersisa lagi orang-orang yang sedih dan sengsara.



Pelita



Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ampunan dan kesehatan.



Bekal



Jauhkanlah pemikiran Anda dari keputusan dan lupakanlah keberadaannya. Pusatkan perhatian Anda pada kesuksesan, sehingga pada kondisi yang demikian, Anda tidak mungkin akan gusar.

adalah dengan meraih jalan ketakwaan. Namun, tidak berapa lama ketika aku hendak mewujudkan ketakwaan itu, aku pun menemukan jalan keluar."

Kami ingin mengatakan, bahwa ketakwaan menurut orang-orang yang berakal merupakan pembuka bagi setiap kebaikan. Tidak akan pernah menimpa suatu hukuman melainkan disebabkan oleh suatu dosa, dan tidak akan dihalau hukuman itu melainkan oleh taubat. Jadi, masalah kepenatan, kesedihan, dan kegalauan terjadi sebagai balasan atas perbuatan-perbuatan yang Anda lakukan, seperti ketika Anda menyia-nyiakan shalat, menggunjing mukminah lain, meremehkan urusan hijab dan aurat, atau melakukan perbuatan yang haram.

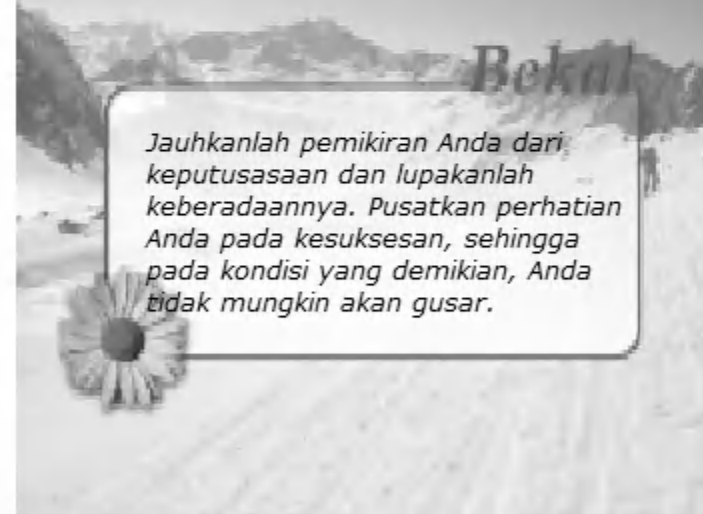
Sesungguhnya, orang-orang yang menentang jalan Allah mesti membayar harga penentangannya itu, atau membayar kuitansi kekurangannya dengan melakukan ketaatan. Yang menciptakan kebahagiaan itu adalah Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Bagaimana Anda memohon kebahagiaan dari selain Allah? Seandainya setiap orang memiliki ketaatan, maka di bumi ini tidak akan tersisa lagi orang-orang yang sedih dan sengsara.



Pelita



Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ampunan dan kesehatan.



Bekal



Jauhkanlah pemikiran Anda dari keputusan dan lupakanlah keberadaannya. Pusatkan perhatian Anda pada kesuksesan, sehingga pada kondisi yang demikian, Anda tidak mungkin akan gusar.

Jadikanlah Setiap Hari sebagai Usia Terbaru Anda

Bila kau ingin mencapai suatu kemuliaan
Janganlah puas dengan sesuatu yang lebih
rendah dari bintang

Sesungguhnya, menjauh dari Allah tidak akan membuahkan apa-apa melainkan kesengsaraan. Segala karunia kecerdasan, kekuatan, kecantikan, dan pengetahuan pasti bisa berubah semuanya menjadi penderitaan dan musibah jika Anda menjauh dari taufik Allah. Oleh karena itu, Allah mewanti-wanti manusia terhadap kelalaiannya. Dan ini menyebabkan terhalangnya keberkahan dari-Nya.

Terkadang Anda harus berjalan menempuh kehidupan, tapi tiba-tiba ada sebuah mobil melaju kencang membelah jalan. Anda menyangka dia hendak menabrak tubuh Anda dan menghancurkan hidup Anda, sehingga Anda tidak memiliki pilihan lain kecuali mencari selamat dan segera melarikan diri darinya. Sesungguhnya, Allah menginginkan hamba-hamba-Nya selalu mengingat peristiwa-peristiwa tentang kebinasaan dan kematian jika mereka men-

jauh dari-Nya. Dan Allah mewasiatkan agar kita segera mencari selamat menuju jalan-Nya semata-mata.

Allah swt. berfirman,

"Maka segeralah kembali kepada (mentaati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu." (adz-Dzâriyât [51]: 50-51)

Kembali kepada Allah akan menuntut Anda untuk memperbaharui diri, mengulang kembali ketetraturan hidup, memulai hubungan yang lebih utama dengan Allah. Penuhilah janji dan lakukanlah perbuatan yang lebih sempurna, sesuai dengan yang diterjemahkan oleh doa berikut ini:

"Ya Allah, Engkaulah Tuhanku, tiada Tuhan selain Engkau, Engkau telah menciptakanku. Aku adalah hamba-Mu, dan aku berusaha memenuhi sumpah dan janjiku kepada-Mu semampuku, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang aku lakukan. Aku kembali kepada-Mu dengan kenikmatanMu atas diriku, dan aku kembali kepada-Mu dengan dosaku, maka ampunilah dosaku, karena tidak ada yang dapat mengampuni dosa melainkan Engkau." (H.R. Bukhari)

Pelita

*Aku menuruti persangkaan
hamba-Ku terhadap-Ku.
(Hadits Qudsi, riwayat Bukhari
dan Muslim)*

Bekal

*Bila Anda gagal dalam suatu
pekerjaan, jangan pernah menyerah
dan berputus asa. Jangan pula Anda
bersedih hati dan jangan sekali-kali
ragu bahwa solusi akan segera
datang.*

Mutiara Keenam

Wanita ibarat Bintang-gemintang Yang Menerangi Kegelapan

Bila Anda diliputi oleh persoalan zaman
maka mohonlah pertolongan
kepada Yang Maha Esa dan Maha Kuasa

Wanita muslimah yang salehah adalah wanita yang pandai melayani dan mentaati suaminya setelah mentaati Tuhannya. Rasulullah saw. telah memuji wanita seperti ini, dan menjadikannya sebagai teladan di mana para lelaki akan sangat beruntung bila mendapatkannya. Ketika Rasulullah saw. ditanya, "Siapa wanita yang paling baik?" Rasulullah saw. bersabda,

"Wanita yang menyenangkan suami bila melihatnya, mentaati bila menyuruhnya, tidak memperlakukan suami dan hartanya dengan sesuatu yang dibenci oleh suaminya."
(H.R. an-Nasa'i)

Setelah itu turun firman Allah swt.,

"Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih."
(at-Taubah [9]: 34)

Umar segera bertolak diikuti oleh Tsauban r.a. menuju Rasulullah saw. seraya berkata, "Wahai Nabi Allah, sesungguhnya ayat ini sangat agung dan berat atas sahabat-sahabat Anda." Rasulullah saw. bersabda, "Maukah aku tunjukkan kepadamu harta simpanan yang terbaik bagi seseorang? Yakni wanita salehah yaitu wanita yang bila dipandang menyenangkankannya, bila diperintah dia menaatinya, dan bila ditinggalkan dia menjaga dirinya."
(H.R. Abu Daud)

Rasulullah telah menghubungkan antara masuknya wanita ke surga dengan keridhaan suaminya. Dari Ummu Salamah r.a. berkata, "Rasulullah saw. bersabda, 'Siapa pun wanita yang meninggal dalam keridhaan suaminya, pasti masuk surga.'
(H.R. Tirmidzi)

Jadilah wanita seperti yang digambarkan oleh Rasulullah di atas ini, maka Anda akan berbahagia selamanya.

Pelita



*Senyummu di hadapan
saudaramu adalah sedekah.*
(H.R. Tirmidzi)

Bekal



*Anda bisa menjadi nomor satu,
dengan syarat ada profesionalitas
dalam setiap perbuatan Anda.*

Lebih Baik Mati Daripada Melakukan Perbuatan Yang Haram

Jangan pernah berkeluh-kesah
walaupun kau mendapat kesulitan di suatu
hari
Karena engkau akan mengalami kemudahan
di dalam waktu yang lama

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar bin Khattab r.a., digambarkan tentang tiga orang yang bernaung dalam sebuah gua, di mana mereka terjebak di dalam gua itu dikarenakan ada sebuah batu yang tergelincir dari puncak gunung yang menutupi pintu gua. Kemudian saat itu, mereka bertawasul kepada Allah agar mendapat keselamatan. Masing-masing dari mereka menyebutkan amal salehnya. Orang yang kedua berkata, "Ya Allah, sesungguhnya aku memiliki sepupu wanita anak pamanku yang sangat aku cintai-dalam riwayat lain disebutkan, 'Aku mencintainya sebagaimana cinta yang membara seorang laki-laki kepada wanita.'¹

"Aku menginginkannya, namun dia menolakku,

hingga suatu saat dia mengalami kesulitan hidup, kemudian dia datang memohon pertolongan kepadaku. Aku pun memberikannya seratus dua puluh dinar dengan syarat dia harus menyerahkan kehormatannya kepadaku. Dia pun menyanggupinya. Ketika aku telah menguasainya-dalam riwayat lain disebutkan-setelah aku duduk di antara kedua pahanya, dia berkata, 'Bertakwalah kepada Allah dan jangan merusak kehormatanku melainkan dengan kebenaran (pernikahan).'"

Pada mulanya, gadis tersebut sangat bertakwa dan tidak ingin menyerahkan dirinya. Tapi ketika kemiskinan memaksanya, dia pun terpaksa memenuhi permintaan lelaki itu. Namun gadis itu mengingatkannya agar tetap bertakwa pada Allah. Dia berhasil mengguncang keimanan pemuda itu, dan mengingatkan agar jangan menzinahi dan supaya menikahnya secara halal bila dia menginginkannya. Pemuda itu pun akhirnya sadar dan kembali bertaubat kepada Allah. Pengakuan ini menyebabkan bergesernya batu yang menutupi pintu gua, sehingga terlihatlah sedikit celah pintu yang dapat dimasuki cahaya matahari.

Pelita



*Kesenangan akan terus mendatangi
Anda, selama planet-planet masih
beredar.*

Bekal

*Belajarlah hidup bersama
ketakutan, dan yakinlah bahwa ia
pasti akan musnah.*



Mutiara Kedelapan

Ayat-Ayat dan Pelita-Pelita

Sesungguhnya aku telah merasakan cobaan
sehari-hari
Bahwa kesabaran berakibat pada pengaruh
yang terpuji

Allah swt. berfirman,

"Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan." (at-Thalâq [65]: 7)

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung." (Ali 'Imrân [3]: 200)

"Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innâ lillâhi wa innâ ilaihi râji'ûn." (al-Baqarah [2]: 155-156)

"Dan Dialah Yang menurunkan hujan sesudah mereka ber-putus asa dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan Dialah Yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji." (as-Syûrâ` [42]: 28)

"Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas." (az-Zumar [39]: 10)

Allah swt. berfirman tentang doa nabi Dzun Nun (Yunus):

"Bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim." (al-Anbiyâ` [21]: 87)

Al-Qur`an menyeru Anda untuk tetap beribadah dan merasa tenang, yakin terhadap Tuhan, dan merasakan kelapangan terhadap janji dari Allah Yang Maha Benar. Allah tidak mungkin menciptakan manusia untuk mengazab mereka, namun Dia menciptakan mereka untuk menguji, mendidik, dan menyempurnakan akhlak mereka. Allah lebih mencintai manusia daripada ibu bapak mereka. Mintalah keridhaan, hiburan, dan kasih sayang kepada-Nya. Lakukanlah hal itu dengan berdzikir mengingat-Nya, bersyukur kepada-Nya, membaca kitab-Nya dan mengikuti sunnah rasul-Nya.

Pelita



Cukuplah kemuliaan bagi perempuan, bahwa ibunda Nabi Muhammad saw. adalah seorang perempuan.

Bekal

Bersiaplah menerima hal yang terburuk, maka hadiah bagi Anda adalah perasaan yang lebih baik.



Mengenal Allah yang Maha Pemurah Dapat Menghilangkan Kesedihan

Bila cintamu cinta sejati,
maka semuanya akan menjadi mudah
Karena segala yang di atas tanah adalah
tanah

Allah swt. adalah Tuhan Yang Paling Pemurah dari yang pemurah dan Yang Paling Dermawan di antara penderma. Dia menganugerahkan kepada hamba-hamba-Nya sebelum mereka memohon. Allah swt. menghargai suatu amal walaupun sedikit dan terus-menerus. Dia mengampuni banyak kesalahan dan menghapuskannya. Semua yang ada di langit dan di bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan. Dia tidak merasa kerepotan sedikitpun untuk beralih dari satu pendengaran ke pendengaran yang lain. Dia tidak pernah berbuat salah dengan banyaknya permasalahan, tidak pernah merasa jemu dengan tekanan permohonan orang-orang yang mengiba, bahkan Dia mencintai orang-orang yang mengiba dalam doa-

nya. Dia senang diminta, dan Dia akan marah bila tidak diminta.

Dia merasa malu kepada hamba-Nya bila tidak mengabulkan doanya, tetapi ia tidak merasa malu karena itu. Dia menutupi aib hamba-Nya, tetapi ia sendiri tidak berusaha menutupinya. Dia mengasihi diri hamba-Nya, tetapi ia sendiri tidak mengasihi dirinya. Jadi, mengapa hati ini tidak bisa mencintai Allah yang selalu membawa kebaikan dan menghilangkan keburukan. Sesungguhnya, tidak ada yang dapat mengabulkan doa, menghentikan kekhilafan, mengampuni kesalahan, menutupi aib, menyelamatkan dari bencana, menolong dari musibah dan memberikan anugerah melainkan hanya Allah semata-mata.

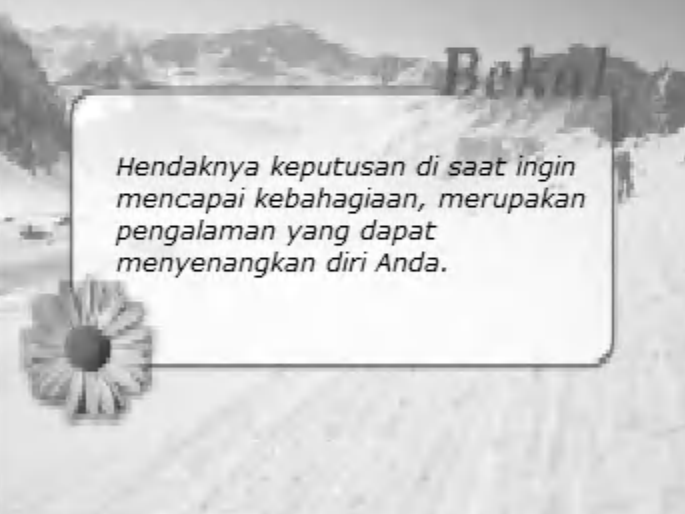
Allah swt. adalah Pemberi Yang Maha Luas, Pengasih yang melebihi segala yang mengasihi, Pemberi Yang Paling Dermawan, Yang Maha Perkasa untuk berlindung, dan Maha Penjamin tempat bagi hamba-hamba-Nya yang bertawakal. Cinta-Nya kepada hamba-Nya, melebihi cinta seorang ibu kepada anaknya. Allah swt. lebih senang dengan taubat seorang hamba daripada senangnya seseorang yang kehilangan tanggungannya yang membawa perbekalan makanan dan minumannya di tengah padang pasir yang mematikan, sehingga dia hampir berputus asa dari kehidupannya, walau pada akhirnya dia menemukannya kembali.



Pelita



*Cukuplah kemuliaan bagi perempuan,
bahwa ibunda Nabi Muhammad saw.
adalah seorang perempuan.*



Bekal



*Hendaknya keputusan di saat ingin
mencapai kebahagiaan, merupakan
pengalaman yang dapat
menyenangkan diri Anda.*

Mutiara Kesepuluh

Jadikanlah Hari Anda Penuh dengan Keberkahan

Bersabarlah bila bencana menimpa
Sebab Tuhan pasti akan datang membawa
jalan keluar

Ketika Anda mendirikan shalat subuh, cobalah untuk duduk dengan khusyuk dan menghadapkan diri ke arah kiblat selama sepuluh menit atau seperempat jam, kemudian lanjutkanlah dengan memperbanyak dzikir dan berdoa. Mintalah kepada Allah hari yang indah, hari yang baik dan penuh keberkahan, hari yang berbahagia, serta hari yang berisi kesuksesan, kesalehan, dan keberuntungan. Mintalah kepada-Nya hari tanpa marabahaya, krisis dan problematika. Dan hari yang rezekinya dan kebbaikannya berlimpah, perlindungannya luas, atau hari yang tiada kekeruhan di dalamnya, yang tiada pula ada kegalauan dan kesedihan. Jadi, dari sisi Allah-lah segala kesenangan diminta, dan dari sisi-Nya pula rezeki dimohonkan dan kebaikan dihaturkan. Duduk seperti ini-Insyallah-merupakan jaminan persiapan Anda untuk menjalani hari yang

baik, hari yang penuh dengan keberkahan dan manfaat.

Di antara wasiat yang dianjurkan kepada Anda bila melakukan suatu pekerjaan atau ketika sedang duduk adalah dengan mendengar tilawah al-Qur'an dari kaset atau radio yang dibacakan oleh seorang qari yang khusyuk dan bersuara indah. Dia memperdengarkan ayat-ayat Allah dengan khusyuk hingga menyentuh hati. Anda pun mendengar dan menyimaknya. Dengan demikian, ia akan mensucikan kotoran-kotoran dari dalam hati Anda, termasuk keraguan dan syubhat. Anda pun akan terbiasa dengan perilaku yang baik, kondisi hati yang baik, dan merasakan dada Anda lebih lapang daripada sebelumnya.

Pelita

*Dan Allah membuat istri Fira'un perumpamaan bagi orang-orang yang beriman.
(at-Tahrīm [66]: 11)*

Bekal

Jangan memperhatikan sesuatu yang tidak mungkin Anda tunaikan. Sebagai gantinya, isilah waktu Anda dengan berusaha memperbaiki sesuatu yang mampu Anda lakukan.


Berlian



Berlian Pertama

Wanita yang Bijaksana merupakan Jaminan Kehidupan yang Berbahagia

Semoga jalan keluar datang dari Allah,
Sesungguhnya, setiap hari Allah memiliki
Urusan dengan makhluk-Nya

Wanita wajib menyambut suaminya dengan kondisi terbaik ketika sang suami pulang ke rumah. Dia tidak boleh menambah tekanan bila suaminya sedang dalam masalah karena kelelahan dan stres. Namun sebaliknya, hendaknya dia menyambut dengan senang hati dan menuruti permintaannya, apa pun permintaan itu, tanpa bertanya mengapa ia merasa tertekan, lelah, dan stres.

Bila suami sudah merasa tenang dan melepas baju kerjanya, kemudian menggantinya dengan baju di rumah, mungkin dia sendiri akan menceritakan tentang sebab keruwetan perma-salahannya. Bila dia sendiri tidak menceritakan masalahnya, maka tidak apa-apa bila istri bertanya kepada suaminya, namun dengan gaya bahasa yang menunjukkan ke-

khawatiran terhadap kondisi yang dialami suaminya.

Bila sang istri menemukan cara dalam membantu masalah suaminya, maka hendaklah segera membantunya, karena dengan demikian dia telah meringankan beban suaminya. Setelah itu suami akan merasakan bahwa di rumahnya terdapat mutiara yang sangat berharga melebihi mutiara mana pun di dunia.

Pelita



*Ingatlah, sesungguhnya
pertolongan Allah itu amat dekat.
(al-Baqarah [2]: 214)*

Bekal

*Jangan pernah tersenyum atas
suatu pekerjaan yang belum
tuntas. Anda harus menyadari
bahwa tugas orang dewasa tidak
akan pernah usai.*



BerlianKedua

Bahagiakanlah Hidupmu di Hari Ini

Jangan mengira bahwa setelah kebaikan itu
tidak ada keburukan
Dan jangan mengira bahwa keburukan itu
hanyalah pukulan sekejap

Seseorang yang telah mencapai kebahagiaan berkata, "Hari yang indah adalah hari di mana kita menguasai dunia, dan ia tidak menguasai kita. Ia adalah hari di mana kita dapat mengendalikan syahwat dan kesenangan serta kita tidak pernah tunduk kepadanya baik secara terpaksa atau sukarela."

Di antara hari-hari tersebut ada yang terus-menerus kuingat dan tidak pernah kulupakan. Hari di mana aku dapat mengalahkan nafsuku dan aku mampu keluar dari ujian keraguan terhadap perkara-perkara yang mampu dan tidak mampu aku lalui, maka itulah hari yang indah dan mencapai keindahan.

Keindahan hari tersebut ada pada saat aku ragu untuk memutuskan antara mengerjakan sesuatu yang akan dipuji orang atau sesuatu yang orang

tidak tahu, karena itu tidak ada pujian. Namun, kuputuskan membuang segala keinginan terhadap pujian itu. Aku lebih senang dan puas dengan amal yang kuingat, di mana tidak ada seorang pun yang mengucapkan selamat kepadaku, bahkan tidak seorang pun mendengarnya.

Keindahan hari tersebut adalah di mana aku harus memilih antara kantongku yang penuh dengan lembaran uang, tetapi hati nuraniku kosong dari kemuliaan dan kehormatan. Maka lebih baik kuputuskan untuk bertangan kosong daripada hati nuraniku menjadi hampa.

Hari-hari ini akan terasa indah, dan yang paling indah di dalamnya adalah bagianku yang sangat sedikit. Hanya saja bagian tersebut berupa kesadaran terhadap kemampuan yang telah aku miliki. Dengan demikian ia menjadi sangat banyak, alhamdulillah.

Pelita



Sesungguhnya Allah, bila mencintai seseorang, maka Dia akan mengujinya.

Bekal

Berbahagialah dengan apa yang ada di tangan Anda. Merasa puas dan ridhalah dengan anugerah Allah untuk Anda. Tinggalkanlah impian-impian yang tidak selaras dengan usaha dan kemampuan Anda.



Jangan Merasa Tertekan

Nikmati dan bersenang-senanglah,
karena setiap sesuatu akan ada akhirnya
Sebagaimana ia juga ada pada awalnya

Sesungguhnya, kemampuan tidak merasa tertekan ini merupakan karakter mulia yang dapat membantu seseorang menghilangkan kesulitan dan meraih kesuksesan. Ia juga dapat menlanggengkan keharmonisan dan kebahagiaan bersama keluarga. Orang-orang yang berkarakter mulia pasti dapat memahami tabiat orang. Dia mampu mengukur kadar perubahan, memposisikan dirinya di hadapan orang lain, dan bisa beradaptasi dengan segala kondisi, baik yang nyata maupun yang tersembunyi.

Berkenaan dengan tema kesulitan itu sendiri, orang-orang yang berkarakter mulia ini juga berusaha memahami segala keadaan. Dia menyadari bahwa ketika ditimpa oleh suatu masalah atau keinginannya tidak terpenuhi, dianggap sebagai tabiat dari kehidupan, dan ia berkata bahwasanya, "Tidak ada yang bahagia selamanya di dalam hidup ini." Diapun menyadari bahwa manusia bisa jadi mem-

benci suatu peristiwa, namun di dalamnya justru terkandung kebaikan baginya, dan bisa jadi dia senang dengan sesuatu namun ternyata di dalamnya mengandung keburukan baginya. Dia menyadari bahwa segala kebaikan itu ada di dalam pilihan yang ditetapkan oleh Allah.

Orang yang berkarakter mulia ini menyadari bahwa dia merupakan salah satu bagian dari alam semesta yang luas ini. Dia pasti akan mendapatkan bagian dan jatahnya, baik berupa penderitaan dan kesedihan, maupun kebahagiaan dan kesenangan. Dirinya tidak pernah merasa kaget atau bersedih, dan dalam keadaan apa pun dia tidak pernah merasa tertekan dan tersiksa.

Berbeda dengan yang dirasakan oleh orang yang berakhlak rendah, yang menyangka bahwa keburukan dan masalahnya hanya menimpa dirinya sendiri atau orang-orang yang menindasnya. Dia merasa nasibnya akan buruk selamanya. Orang-orang yang berkarakter mulia dan bijaksana tidak akan pernah merasakan perasaan-perasaan buruk seperti itu, karena dia menyadari tentang tabiat kehidupan dan dia adalah salah satu bagian dari tabiat tersebut. Sehingga Allah meridhainya dan membebaskan segala upayanya saat ia mencoba untuk mewujudkan hal yang terbaik bagi dirinya.

Pelita



*Allah telah memaafkan apa
yang telah lalu.
(al-Mâidah [5]: 95)*

Bekal

*Berbahagiailah di hari ini,
jangan tunggu esok hari.*



Berlian keempat

betapa nikmatnya kesuksesan setelah melalui kesulitan

Kesulitan-kesulitan menimpa kemudian ia hilang
Ia pergi dan tidak datang lagi kepada kita

Seorang yang sukses berkata, "Aku dilahirkan dalam keadaan sangat fakir dan kondisi itu telah menimpaku sejak aku dalam buaian. Aku telah merasakan pahitnya meminta sepotong roti kepada ibuku, pada saat dia tidak memiliki sepotong roti kering pun untuk diberikannya. Aku meninggalkan rumah pada usia sepuluh tahun dan aku telah bekerja pada usia sebelas tahun. Aku hanya belajar sebulan dalam setahun. Setelah bekerja keras selama sebelas tahun aku memiliki sepasang sapi dan enam unta yang memberikan pemasukan kepadaku delapan puluh empat dolar. Aku tidak pernah mengeluarkan satu sen pun dalam hura-hura dan kesenangan yang tidak berguna. Bahkan aku selalu menghargai setiap satu dolar yang kuperoleh sejak aku mulai tumbuh bekerja hingga aku berusia dua puluh satu tahun."

"Aku telah bersusah payah dan menempuh ja-

rak bermil-mil untuk mencari kerja bagi kelangsungan hidupku. Pada bulan pertama setelah aku mencapai usia dua puluh satu tahun, aku pergi ke hutan membawa gerobak yang ditarik oleh sapi untuk mengambil kayu bakar. Aku bangun setiap hari sebelum fajar untuk bekerja yang sangat berat tanpa henti hingga waktu hanya untuk mendapatkan gaji enam dolar setiap akhir bulan. Sehingga setiap satu dolar dari enam dolar tersebut sangat berarti seolah-olah ia adalah bulan purnama di tengah kegelapan."



Pelita



*Selamat bagi kalian atas
kesabaran kalian.
(ar-Ra'd [13]: 24)*

Bekal



*Bila Anda telah melakukan
kesalahan di masa lalu, belajarl
darinya, kemudian biarkanlah ia
berlalu setelah Anda mengambil
pelajaran darinya.*

Berlian kelima

Anda pasti bisa tergores karena per masalah an yang Anda hadapi

Aneh sekali sikap kekasih di masing-masing negeri
Bila banyak dimintai pertolongan, pasti sedikit
dari mereka yang mau menolong

Kami mengenal seorang laki-laki yang terampulasi kakinya lewat sebuah operasi. Kami pun datang membesuk untuk menghiburnya. Dia adalah seorang intelektual dan ilmuwan. Kami hendak mengatakan kepadanya, "Sesungguhnya umat ini tidak menanti Anda menjadi seorang atlet pelompat tinggi atau pegulat yang kuat, namun sesungguhnya umat ini menantikan pemikiran-pemikiran yang cemerlang dan pendapat yang jitu. Dan hal itu masih tersisa dan tersimpan pada Anda, *alhamdulillah*."

Ketika kami membesuknya, dia berkata kepada kami, "*Alhamdulillah*, kedua kakiku ini telah menemani bertahun-tahun dengan baik, dan sesungguhnya dalam keselamatan agama terdapat ketenangan dan keridhaan hati."

Seorang ahli hikmah berkata, "Sesungguhnya

ketenangan pikiran tidak akan tercapai melainkan dengan menerima kemungkinan yang terburuk. Dan bila dilihat dari sisi kejiwaan, bahwa sesungguhnya penerimaan itu membebaskan semangat dari ikatan-ikatan dan batasan-batasannya." Kemudian dia kembali berkata, "Walaupun demikian sesungguhnya ada beribu-ribu orang yang kehidupannya terbentur hanya dengan sikap marah, karena mereka menolak untuk menerima kenyataan pahit. Mereka menolak menyelamatkan apa yang seharusnya diselamatkan. Bukannya berusaha membangun cita-cita kembali dengan semangat baru, mereka malah tenggelam dalam perang kepahitan masa lalu dan berlarut-larut dalam kesedihan yang tiada akhir.

Sesungguhnya, penyesalan berlarut-larut terhadap kegagalan masa lalu dan tangisan atas penderitaan dan kekalahan-dalam pandangan Islam-merupakan salah satu fenomena kekufuran kepada Allah dan marah terhadap takdir-Nya.

Pelita

*Katakanlah, Allah menyelamatkan
kamu daripada bencana itu dan
dari segala macam kesusahan.*
(al- An'e2m [6]: 64)

Bekal

*Keputusasaan adalah musuh
Anda yang paling berbahaya.
Sesungguhnya ia mampu
menghancurkan ketenangan Anda.*

Berlian keenam

wasiat-wasiat dari ibu yang bijaksana

Betapa banyak kita menyaksikan saudara yang
ditimpa kegalauan

Setelahnya dia memperoleh kebahagiaan

Ada sebuah wasiat yang paling baik di antara
wasiat-wasiat yang diriwayatkan dari wanita Arab,
yaitu wasiat Umamah binti al-Harits untuk putrinya
Ummu Iyyas binti 'Auf pada malam perta peskawinannya. Dalam wasiatnya dia berkata,

"Wahai putriku, sesungguhnya engkau akan
meninggalkan suasana di mana engkau dilahirkan,
dan keluar dari sarang di mana engkau tumbuh. Se-
andainya ada seorang wanita yang tidak membu-
tuhkan suami karena kekayaan kedua orangtuanya
dan kebutuhan kedua orang tuanya terhadapnya,
maka engkau adalah orang yang paling tidak mem-
butuhkan suami. Namun, wanita telah diciptakan
untuk laki-laki dan laki-laki diciptakan untuk wa-
nita."

"Wasiat pertama dan kedua, tunduklah kepada
suami dengan penuh kerelaan, dengarkanlah dengan
seksama dan taatilah dia."

"Wasiat ketiga dan keempat, cermatilah arah pandangan mata dan ciuman hidung suami, jangan sampai matanya memandang darimu sesuatu yang jelek, dan jangan sampai dia mencium darimu melainkan wangi yang paling sedap."

"Wasiat kelima dan keenam, cermatilah waktu tidur dan makannya, karena rasa lapar dapat membakar amarah, sementara kekurangan dan terganggunya tidur akan mendatangkan murka."

"Wasiat ketujuh dan kedelapan, jagalah harta suami, peliharalah kehormatan dan wibawa keluarganya. Kunci keberhasilan dalam mengelola harta benda adalah kecakapan menghitung dan kunci kesuksesan dalam keluarga adalah kecakapan mengelola."

"Wasiat kesembilan dan kesepuluh, jangan sekali-kali melanggar perintahnya dan jangan menyebarkan rahasianya, karena bila engkau melanggar perintahnya, maka engkau telah menyempitkan dadanya, dan bila engkau menyebarkan rahasianya, maka engkau telah mengkhianati amanatnya. Dan jangan sekali-kali engkau bersukacita di hadapannya bila dia sedang sedih, dan jangan pula engkau menampakkan kesedihan dan wajah masam ketika dia sedang gembira.

Pelita

Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan.

(al-Baqarah [2]: 143)

Bekal

Kebahagiaan Anda tidak bergantung kepada orang lain, karena ia berada di tangan Anda sendiri.

Berlian ketujuh

jiwanya tenang sehingga dia meridhai Tuhannya

Jangan pernah berputus asa, karena putus
asa adalah kekufuran
Semoga Allah swt. segera menganugerahkan
kekayaan dan kecukupan

Apakah Anda pernah mendengar tentang wa-
nita dari Juhaniyah yang tergelincir kemudian dia
berzina? Kemudian dia mengingat Allah swt., lalu
segera bertaubat dan kembali kepada-Nya. Dia
menghadap Rasulullah saw. agar segera dihukum
rajam sehingga dia suci dari dosa itu. Dia datang
dalam kondisi hamil karena berzina, seraya berkata,
"Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah me-
langgar satu hukum had, maka eksekusilah aku!"
Kemudian Rasulullah saw. memanggil walinya seraya
berkata, "Berlaku baiklah kepadanya (bayinya,
edt.). Bila dia telah melahirkan, maka bawalah dia
kemari lagi." Akhirnya dia pun melakukannya, kemu-
dian Rasulullah saw. memerintahkan eksekusi, pa-
kaiannya dikencangkan, kemudian beberapa orang
diperintahkan untuk merajamnya (dilempari batu,
edt.). Setelah meninggal Rasulullah saw. pun men-

shalatnya. Tetapi kemudian, Umar bertanya pada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah apakah Anda menshalatnya padahal dia telah berzina?" Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya dia telah bertaubat dengan suatu taubat yang bila dibagikan kepada tujuh puluh orang penduduk Madinah, maka akan cukup bagi mereka semua. Apakah kamu bisa menemukan wanita yang lebih utama darinya yang telah mensucikan jiwanya untuk Allah swt.?"

Sesungguhnya dorongan keimanan yang kuatlah yang mendorongnya untuk mensucikan dirinya. Wanita ini lebih memilih kehidupan akhirat daripada kehidupan dunia. Seandainya dia tidak memiliki iman yang kuat, dia pasti tidak akan mengutamakan kematian dengan cara dirajam. Mungkin akan ada orang yang berkata, "Lantas kenapa dia berzina? bukankah zina itu dilakukan oleh orang yang lemah imannya?" Jawabannya, "Kadangkala manusia lemah imannya kemudian terjerumus ke dalam sesuatu yang diharamkan, karena dia diciptakan dari suatu kelemahan.

Namun ketika benih keimanan tumbuh di dalam hatinya dan menjadi pohon rindang yang akar-akar tertancap kuat, ia akan menampakkan kemurnian dan keyakinan yang kuat. Hal itulah yang mendorong wanita ini segera menghadap Rasulullah untuk memohon agar dirinya disucikan. Dan dia telah berhasil mensucikan ruhnyanya demi menggapai ridhanya, rahmat-Nya, dan ampunan-Nya.

Pelita



*Esok hari matahari akan terbit
dan jiwa pasti akan kembali
tenang dan berbahagia.*

Bekal

*Jangan sekali-kali Anda ragu,
bingung, dan merasa terhina.*



Jagalah Hubungan Anda dengan Allah, maka Allah akan Menjaga Anda

Tiada tercela bila kenikmatan hilang dari diri seseorang
Namun merupakan cela, bila orang itu tidak berkeinginan untuk memperbaiki diri

Telah diceritakan bahwa seorang wanita yang cantik rupawan dan kaya raya bersama dayang-dayang dan pelayan-pelayannya terlambat lari ketika terjadi penyerangan atas Iskandariyah. Pasukan Prancis masuk ke rumahnya dengan pedang terhunus. Kemudian seseorang di antara mereka bertanya, "Mana hartamu?" Dia menjawab-sambil ketakutan, "Harta benda kami ada di dalam kotak-kotak yang ada dalam rumah ini." Lalu ia menunjuk ke ruangan tempat majelisnya berada. Dia semakin menggigil ketakutan. Namun, salah seorang prajurit berkata kepadanya: "Jangan takut, kamu berada dalam jaminanku, dan dalam harta benda dan kebaikanku kita dapat bersenang-senang." Ternyata, si wanita itu mendapat sinyal bahwa prajurit itu

mencintainya dan menginginkan dirinya. Kemudian dia condong kepadanya. Dia berkata dengan kalimat yang hampir tak terdengar: "Aku ingin ke kamar kecil."

Prajurit itupun menyangka bahwa wanita itu juga suka kepadanya, lalu dia memberikan isyarat kepada wanita itu agar segera membuang hajatnya. Wanita itupun masuk ke kamar kecil. Pasukan Prancis masih sibuk mengumpulkan harta benda dan mengumpulkan kotak-kotaknya. Tetapi, wanita itu keluar dari pintu rumahnya, dan masuk ke tempat penyimpanan yang gelap dan penuh dengan jerami di teras rumahnya. Kemudian dia membuat lubang di jerami itu dan menguburkan diri di dalamnya. Setelah merampas seluruh harta yang ada, pasukan Prancis segera mencarinya, namun mereka tidak menemukannya. Merekapun sibuk dengan harta rampasan itu dan berlalu.

Dengan siasat tersebut, wanita itu beserta dayang-dayang dan pembantu-pembantunya selamat dari tawanan pasukan Prancis karena mereka juga bersembunyi dengan naik ke atap rumah.

Saat itu si wanita berkata, "Keselamatan agama dan kehormatan adalah lebih baik daripada harta benda, yang tidak disimpan oleh orang-orang yang terhormat melainkan hanya untuk menyelamatkan agama dan kehormatan. Sesungguhnya kefakiran lebih baik daripada tertawan dan kufur mengganti agama di bawah ancaman musuh.

Pelita



*Teguhlah menghadapi krisis,
karena ia pasti berlalu.*

Bekal

*Terimalah kenyataan yang tidak bisa
Anda hindari, yaitu selamanya Anda
akan menemui perkara-perkara yang
tidak mungkin Anda ubah di dunia,
tetapi Anda hanya dapat berinteraksi
bersamanya dengan sabar dan penuh
keimanan.*



Berlian Kesembilan

Air Mata Taubat Adalah Air yang Paling Suci

Berbahagiailah dengan kehidupan ini,
karena ia sangat indah dan bermakna
Dan buatlah ia dengan berbuat kebaikan di
dalamnya

Allah swt. mencintai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang mensucikan diri. Bahkan, Allah sangat senang dengan taubatnya seorang hamba. Inilah kesenangan yang lebih besar dibanding kesenangan seseorang yang berada di padang pasir bersama tunggangannya, yang di atas punggungnya terdapat perbekalan makanan dan minumannya, tetapi kemudian tunggangan itu lari darinya sehingga dia hampir berputus asa untuk menangkapnya kembali.

Setelah itu dia duduk bersandar di sebuah pohon sambil menanti kematiannya. Bahkan, ia sempat pingsan berkali-kali. Ketika dia sadar, tiba-tiba tunggangannya kembali dan berhenti di dekat kepalanya, lengkap dengan perbekalan makanan dan minuman di atasnya. Kemudian dia bangkit ke arahnya dan memegang kendalinya, lalu dia berteriak se-

keras-kerasnya karena saking bahagiannya, sampai-sampai dia berkata, "Ya Allah, Engkau adalah hambaku dan aku adalah tuhan-Mu?" Maha Suci Allah Yang Maha Agung lagi Maha Pengasih. Allah swt. senang dengan taubat hamba-Nya itu, sehingga menyebabkan dia beruntung untuk meraih surga-Nya dan mencapai keridhaan-Nya. Allah Yang Maha Tinggi menyeru kepada hamba-hamba-Nya,

Bertaubat adalah mencuci hati dengan air mata dan api penyesalan. Jadi, ia ibarat api yang membakar hati, rasa iba di dalam jiwa, kehancuran dalam hati nurani, dan cucuran air mata di atas pipi. Sesungguhnya, taubat itu adalah awal dari perjalanan orang-orang untuk menuju Allah. Ia adalah bekal dan modal bagi orang-orang yang beruntung, langkah awal bagi orang-orang yang hendak menuju Allah dan kunci istiqamah bagi orang-orang yang condong kepada agama Allah.

Seorang yang bertaubat harus berkeluh kesah, mengaduh, dan menangis. Bila orang lain merasa tenang dari azab Allah, maka hatinya tidak akan merasa tenang dan selalu dihantui oleh rasa takut bahwa taubatnya tidak diterima. Bila orang lain merasa tentram, dia tidak pernah berhenti menangis tersedu-sedu. Bila orang lain beristirahat dengan tenang, dia tidak bosan-bosan merintih sampai bulu kuduknya merinding. Bila dia mengingat besarnya dosa dan kesalahannya, kesedihannya makin menjadi-jadi, api nuraninya makin membara, air matanya bercucuran, napasnya tersengal-sengal dan sesak, karena adanya terasa terbakar. Dia telah membu-

latkan tekad untuk berlomba-lomba menghadapi hari esok. Dia meremehkan segala urusan dunia agar mampu melewati shirath (jembatan) yang berada di atas neraka jahannam dengan secepat kilat.

Pelita

*Seorang ibu adalah pencetak
para pemimpin dan pembentuk
para pahlawan.*

Bekal

*Berpikirlah positif dan selalu optimis.
Bila suatu hari urusan Anda terasa
memburuk, maka sesungguhnya
semua itu adalah awal dekatnya
kedatangan hari yang penuh dengan
kebahagiaan dan keindahan.*

Berlian Kesepuluh

Pengorbanan Pertama

Bisa jadi seorang pemuda membenci suatu urusan
Namun akibatnya akan menyenangkan

Dia adalah wanita yang hidup di istana paling agung di zamannya. Di sekelilingnya terdapat para pelayan dan dayang-dayang yang siap melayaninya sepanjang waktu. Hidupnya penuh dengan kemewahan dan kenikmatan.

Dia adalah permaisuri Fir'aun, Asiyah binti Muza'im r.a. Wanita satu-satunya yang walaupun lemah secara fisik, tapi dia merasa aman dan tenang dalam istananya. Kemudian, cahaya keimanan pun datang menyentuh hatinya, sehingga ia menjadi berani menentang kondisi jahiliyah yang dipimpin oleh suaminya sendiri.

Idealisme wanita mulia ini mampu menembus tembok-tembok istana, kasur-kasur yang empuk, dan kehidupannya yang mewah. Bahkan, melampaui kenikmatan ketika para dayang-dayang dan pembantunya melayaninya. Oleh karena itu, ia pantas

diabadikan oleh Allah di dalam kitab-Nya yang mulia, dan dijadikan teladan bagi orang-orang yang beriman.

Allah swt. berfirman,

"Dan Allah membuat istri Fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata, 'Ya Tuhanku, bangunlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam surga dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim.'"

(at-Tahrîm [66]: 11)

Para ulama berpendapat tentang tafsir dari ayat yang mulia ini, mereka berkata, "Asiyah telah memilih bertetangga dengan Allah sebelum memohon istana di surga."

Asiyah berhak didudukkan oleh Rasulullah dalam kedudukan yang setara dengan wanita-wanita yang sempurna. Beliau bersabda, "Dari golongan laki-laki banyak orang yang telah sempurna, namun dari wanita tidak ada yang sempurna melainkan Asiyah, permaisuri Fir'aun, dan Maryam binti Imran. Dan sesungguhnya keutamaan Aisyah atas seluruh wanita lainnya laksana keutamaan roti atas seluruh makanan lainnya."

Itulah Asiyah yang menjadi mukminah, lampu terang yang bersinar dalam kegelapan istana Fir'aun. Lalu sekarang, siapa yang menerangi kita dengan cahaya-Nya yang tersebar, bersama kesabaran dan keteguhan berdakwah di jalan Allah?

Pelita

*...wanita-wanita yang memelihara diri
ketika suaminya tidak ada, dengan
apa yang Allah telah memelihara
(mereka)... (an-Nisâ` [4]: 34)*

Bekal

*Kuasailah pikiran Anda, pasti
Anda akan berbahagia*



IntanPertama

Bertawakallah kepada Allah, lalu Tidurlah dengan Tenang

Semoga Allah menyembuhkan penyakit-pe-nyakit
Sesungguhnya Dia Maha Baik dengan segala karunia-Nya

Kepada setiap orang yang tidur tenang dalam ridha dan takdir Allah dengan berbantalkan angin keras, sewaktu-waktu senjata dapat menyerang dan panah dapat menusuknya. Dia tidak mengenal kesedihan dan matanya tidak pernah meneteskan air mata. Kepada setiap orang yang kehilangan anak-anak, kekasih, orangtua, dan teman-teman. Kepada setiap orang mukmin yang sedang mendapat ujian dan cobaan. Semoga Allah mengagungkan dan melipatgandakan pahala, meninggikan derajat, serta menghilangkan kesedihan Anda.

Allah swt. berfirman,

"Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh

berat, kecuali bagi orang-orang yang khu-
syuk." (al-Baqarah [2]: 45)

Ali r.a. berkata, "Kedudukan kesabaran dalam keimanan laksana kepala dalam tubuh." Maka berbahagialah dengan pahala akhirat di istana-istana surga firdaus dan di sisi Yang Maha Esa di surga 'adn sebagai balasan atas apa yang telah Anda korbankan. Selamat bagi Anda, atas keimanan, kesabaran, dan harapan Anda. Anda pasti telah membuktikan bahwa bagaimanapun caranya, sesungguhnya Anda adalah yang telah beruntung.

Allah swt. berfirman,

"Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar." (al-Baqarah [2]: 155)

Pelita



*Sesungguhnya rahmat Allah
amat dekat dengan orang-orang
yang berbuat baik.*
(al-A'râf [7]: 56)

Bekal



*Keyakinan Anda terhadap diri sendiri
bermakna sangat besar bagi
kehidupan Anda (pada usia berapa
pun) dan bermakna pula untuk
mencapai prestasi yang lebih bernilai
dalam kehidupan.*

Intan Kedua

Kebutaan yang Sesungguhnya adalah Butanya Hati

Bukankah zaman hanya berupa
masalah dan penyelesaiannya
Atau kesempitan dan kelapangannya

Ada seorang laki-laki yang hidup dalam kebutaan, namun ia sangat bahagia bersama istri yang mencintainya dengan tulus, anaknya yang berbakti, dan seorang temannya yang sangat jujur. Satu-satunya yang mengurangi kebahagiaannya adalah kegelapan hidup yang diarunginya. Dia berharap suatu saat nanti dapat melihat cahaya, sehingga dia dapat menyaksikan kebahagiaan yang utuh dengan mata kepalanya sendiri.

Suatu saat, datang seorang dokter mata yang terkenal untuk singgah sekaligus mengunjungi negeri yang didiami olehnya. Dia pun datang memeriksa matanya dan meminta obat yang dapat mengembalikan penglihatannya. Dokter itu memberikan obat tetes yang harus digunakan dengan disiplin seraya berkata kepadanya, "Sesungguhnya Anda bisa segera melihat secara tiba-tiba dan kapan saja!"

Laki-laki buta itu tidak pernah merasa malas dan bosan mengobati matanya dengan obat tetes itu walaupun orang-orang di sekitarnya tidak yakin. Setelah memakai obat itu beberapa hari, dia tiba-tiba dapat melihat ketika sedang duduk bercengkerama di taman rumahnya. Dia seolah-olah menjadi gila karena begitu senang dan bahagianya. Lalu dia bergegas lari ke dalam rumahnya untuk mengabarkan berita yang teramat menakjubkan ini kepada istrinya yang tercinta. Namun bagai disambar petir, dia mendapati istrinya sedang berselingkuh dengan sahabatnya yang ternyata telah mengkhianatinya. Dia hampir tidak percaya dengan apa yang dia lihat. Kemudian dia pergi ke kamar lain, dia mendapati anaknya sedang membuka brankas dan mencuri sebagian harta bendanya.

Orang buta itu kembali ke tempatnya seraya berteriak, "Ini bukanlah terapi dokter. Ini adalah sihir yang gila." Dia pun mengambil paku dan mencongkel matanya sendiri. Akibatnya dia kembali buta seperti sediakala dan menemukan kebahagiaan yang pernah ia rasakan sebelumnya.

Pelita

*Allah Maha Lembut terhadap
hamba-hamba-Nya.
(as-Syûrâ` [42]: 19)*

Bekal

*Sesungguhnya kekacauan
jiwa lebih mematikan
daripada sakit jasmani.*

Intan Ketiga

Jangan Suka Dendam, sebab Anda akan Menjadi Korban yang Pertama

Sesungguhnya Tuhan yang mencukupi Anda
kemarin,
akan mencukupi Anda esok hari

Sebagian orang bersikap sangat pemaaf dan tidak terlalu peduli dengan kezaliman orang lain yang merampas hak-haknya. Bahkan, terkadang dia pura-pura tidak mengetahuinya. Singkat kata, dia adalah orang yang sangat pemaaf dan baik hati. Dia tidak terlalu teliti menyelidiki suatu masalah hingga ke akar-akarnya, tidak menyingkap apa yang ada di balik pernyataan-pernyataan, dan tidak merepotkan dirinya dengan urusan-urusan seperti itu.

Namun sebaliknya, ada sebagian orang yang yang tidak mengenal kata maaf sama sekali dan sering menuntut sekecil apa pun haknya. Dia selalu berjuang mati-matian melawan orang-orang, dan dengan cara bermacam-macam untuk meraih haknya. Bahkan, bisa jadi yang bukan haknya pun ikut

dituntut dan diakuinya. Dia sangat jarang mengikhlaskan apa saja yang telah menjadi haknya.

Dari sisi tabiat, orang yang pemaaf lebih dekat kepada keridhaan jiwa, ketenangan hati nurani, dan terbebas dari kesedihan, sebagaimana dia juga lebih dekat dengan hati-hati manusia dan lebih layak mendapatkan cinta mereka. Pintu-pintu kesuksesan yang terbuka di hadapannya lebih banyak daripada orang yang menganggap dirinya selalu terlibat konflik dengan orang lain.

Bahkan lebih dari itu, dia suka mencari-cari masalah dengan memelintir pernyataan dan maksud orang lain dengan keburukan dan kejahatan, yang menyebabkan kegelisahannya semakin menjadi-jadi. Orang-orang pun membenci, menjegal, dan menutup pintu kesuksesan ke hadapannya. Dan sesungguhnya Rasulullah bila dihadapkan pada dua alternatif pilihan, maka beliau akan memilih yang paling ringan di antara keduanya selama pilihan itu bukan dosa. Namun bila hal itu dosa, maka beliau adalah orang yang paling menjauh darinya.

Rasulullah saw. bersabda,

"Allah swt. merahmati seorang hamba yang bila menjual, dia memberikan maaf dan berlapang dada, demikian pula bila dia berbelanja dia pun bersikap pemaaf dan berlapang dada, dan demikian pula bila dia berperkara dia pun bersikap pemaaf dan dada." (H.R. Bukhari)

Pelita



Sekali-kali tidak akan (ditimpa bahaya apa pun), sesungguhnya Tuhanku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku.

(as-Syu'arâ` [26]: 62)

Bekal

Berusahalah pada saat ini, dan jangan mengkhawatirkan masa yang akan datang.



Keistimewaan Terletak pada Usaha

Bila pertolongan Allah belum datang kepada seseorang
Maka buah pertama yang dipetikny
adalah usahanya itu sendiri

Seorang yang kaya raya pernah berkata,
"Aku tidak pernah merasa sedikitpun bahwa aku adalah orang terkaya di dunia. Hidupku biasa-biasa saja. Aku tinggal di sebuah apartemen sederhana bersama istriku. Aku tidak merokok, tidak minum alkohol, tidak menyukai kehidupan para milyuner atau kaum Jetset yang selalu diekspos oleh surat kabar dan media elektronik. Rumah-rumah mereka sangat mewah dan berada di daerah yang subur. Kehidupan mereka serba enak. Istri-istri mereka adalah gadis-gadis yang cantik jelita, namun setelah itu biasanya mereka menceraikannya dengan upah bermilyar-milyar."

Aku mencintai pekerjaanku dan berbahagia dengannya. Aku sering membawa bekal makanan dari rumah ke tempat kerja. Aku tidak terpesona sedikitpun dengan kelalaian walaupun aku memiliki bermilyar-milyar kekayaan. Hatiku dipenuhi dengan

kebahagiaan ketika aku mengingat bahwa aku dapat membantu perubahan kota kelahiranku di Tokyo, mulai dari jalan-jalannya yang sederhana hingga menjadi ibukota yang dipenuhi kehormatan dan kejayaan masyarakat modern."



Pelita



*Kami tidak menurunkan
al-Qur`an ini kepadamu agar
kamu menjadi susah.
(Thâhâ [20]: 2)*



Bekal



*Kesedihan dan penyesalan
tidak dapat mengangkat
kapal yang sudah karam.*

Intan Kelima

Kekafiran Menyebabkan Kesengsaraan

Seandainya keabadian itu mungkin,
tentu aku akan memilih keabadian
Namun ternyata, tidak ada yang abadi di du-
nia ini

Dr. Harold C. Habein, seorang dokter di rumah sakit Mayo (Mayo Clinic), Amerika Serikat, melaporkan penelitian akademis dalam himpunan dokter Amerika dan ahli bedah di perusahaan-perusahaan industri, di mana dia telah meneliti 176 kasus pekerja yang berumur sekitar empat puluh empat tahun. Dari penelitian itu terbukti bahwa lebih dari sepertiga pekerja tersebut menderita salah satu dari beberapa penyakit yang sumbernya berasal dari kekacauan sistem syaraf, yaitu adanya guncangan jiwa, gangguan pencernaan, dan tekanan darah tinggi.

Padahal, mereka belum mencapai umur empat puluh lima tahun. Nah, apakah orang yang menukar keberhasilannya dengan gangguan pencernaan dan guncangan kejiwaan dapat dianggap berhasil? Apa manfaat menggapai dunia baginya bila dia menukar-

nya dengan kesehatannya? Seandainya seseorang menggenggam dunia ini seluruhnya, dia tidak dapat tidur melainkan hanya di atas satu ranjang, dan dia tidak bisa memenuhi perutnya dengan semua makanan melainkan hanya tiga kali sehari. Jadi, apa perbedaan antara orang yang kaya raya dengan seorang kuli? Bahkan, seorang kuli mungkin lebih lelap tertidur dan lebih lahap makan daripada orang-orang yang berpangkat dan berkedudukan tinggi.

Dr. W.C. Al Varez berkata, "Dari penelitian ditemukan bahwa empat dari lima penderita yang sakit, penyakitnya tidak ditimbulkan oleh sakitnya anggota tubuh. Namun sesungguhnya, penyakit mereka bersumber dari rasa takut, kesedihan, kebencian, pengaruh yang mendominasi mereka, dan kelemahan diri dalam mengadaptasi antara jiwanya sendiri dengan kehidupan."

Pelita

*Bukankah Allah cukup untuk
melindungi hamba-hamba-Nya.
(az-Zumar [39]: 36)*

Bekal

*Kita tidak mampu mengubah peristiwa
masa lalu atau membuat masa
depan dengan gambaran yang kita
kehendaki. Lantas kenapa kita
menghancurkan diri kita sendiri
dengan bersedih hati untuk sesuatu
yang pasti tidak bisa kita ubah?*

Intan Keenam

Beberapa Sikap Pasangan Hidup Kita

Betapa banyak perkara yang sulit datang dengan mudah
Sehingga masalah yang sulit pun menjadi mudah

Seorang wanita mukminah tidak akan membe-
ratkan suaminya dengan banyak tuntutan. Dia rela
dan puas dengan anugerah Allah atas dirinya.
Teladan mereka dalam hal ini adalah keluarga Ra-
sulullah saw.

Diriwayatkan dari Urwah, dari bibinya Aisyah
r.a. bahwa dia berkata, "Demi Allah, wahai anak
saudariku, kami pernah menyaksikan bulan sabit,
kemudian bulan sabit lagi, kemudian bulan sabit lagi,
tiga bulan sabit dalam jarak lebih dari dua bulan,
sementara di rumah Rasulullah tidak pernah sekali-
pun dinyalakan api untuk memasak." Urwah berta-
nya, "Wahai bibiku, bagaimana Rasulullah menghidu-
pi kalian?" Aisyah menjawab, "Dua bahan makanan,
yaitu air dan kurma, di samping ada seorang te-
tangga Rasulullah dari kaum Anshar, yang memiliki
binatang perahan. Mereka selalu mengirimkan susu,

dan kami meminumnya."

Begitulah kehidupan Rasulullah saw dengan istri-istri beliau. maka ketika Allah berfirman,

"Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya kuberikan kepadamu kenikmatan itu dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik."

(al-Ahzâb [33]:28)

Namun mereka lebih memilih Allah dan Rasulullah saw.

Pelita



*Jangan marah, jangan
marah, dan jangan marah!*
(H.R. Bukhari)

Bekal

*Kehidupan ini seharga
dengan orang yang dapat
menghidupkan setiap detik
darinya.*



Intan Ketujuh

Ridhalah Atas Pilihan Allah

Jangan sekali-kali berburuk sangka pada Tuhan
Anda
Karena sesungguhnya kebaikan Allah itu lebih
utama

Alangkah indahnya pernyataan Siti Hajar r.a., istri Ibrahim a.s. dan ibu dari Ismail a.s., ketika mengejar suaminya-setelah mengantarkan dirinya dan anaknya ke lembah yang tidak memiliki satu tanaman pun, kemudian Ibrahim pergi berlalu begitu saja-dengan memanggil suaminya berulang kali, "Wahai Kanda Ibrahim, ke mana kakanda akan pergi meninggalkan kami di lembah yang tidak ada penghuninya dan tidak ada sesuatu apa pun?" Ibrahim tidak berbalik menatapnya. Kemudian Siti Hajar bertanya, "Apakah Allah yang menyuruhmu bersikap seperti ini?" Ibrahim menjawab, "Benar." Dan ia kembali berkata, "Kalau demikian, Dia pasti tidak akan menyia-nyiakan kami."

Benar, sesungguhnya Allah tidak akan pernah menyia-nyiakan hamba-hamba-Nya yang saleh. Bukankah Allah telah menganugerahkan anak yang lain

bagi kedua orangtuanya dan disebutkan dalam surat al-Kahfi yang berbunyi,

"Dan adapun anak itu maka kedua orang tuanya adalah orang-orang mukmin, dan kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran. Dan kami menghendaki, supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya)." (al-Kahfi [18]: 80-81)

Bukankah Allah juga telah menjaga harta simpanan milik orang yang saleh untuk kedua anaknya, ketika Allah memerintahkan teman perjalanan Nabi Musa a.s., Nabi Khidir a.s., agar membangun kembali dinding yang baru sehingga harta itu tetap tersimpan dengan baik dan terjaga hingga kedua anaknya besar dan dewasa, kemudian mereka menjadi cukup ahli untuk mengelolanya.

Allah swt. berfirman,

"Adapun dinding rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang saleh, maka Tuhanmu menghendaki agar mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melaku-

kannya menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya."

(al-Kahfi [18]: 82)

Pelita

Bekerja adalah bahan bakar harapan dan musuh kegagalan.

Bekal

Aku tidak akan pernah bisa merubah masa lalu, dan aku tidak mampu pula meraba-raba yang akan terjadi esok hari. Lantas kenapa aku harus bersedih dan menyesali diri?

Intan Kedelapan

Jangan Mengasihi Dunia

Alangkah aneh ...

Bagaimana manusia bisa bermaksiat kepada Tuhannya?

Atau bagaimana mereka bisa kufur kepada-Nya?

Sesungguhnya, seseorang yang menyadari singkatnya umur dunia dan sedikitnya perbendaharaannya, buruknya perlakuannya, serta cepatnya ia membalikkan keadaan penghuninya, maka takkan pernah merasa kasihan dan cinta terhadap sesuatu pun yang ada padanya, dan tidak pula berputus asa atas apa yang pergi dan hilang darinya.

Oleh karena itu, janganlah Anda bersedih hati dan berputus asa atas sesuatu yang telah berlalu. Karena sesungguhnya, bagi kita ada negeri lain yang lebih agung, lebih kekal, lebih besar, dan lebih indah dari dunia ini, yaitu negeri akhirat.

Maka pujilah Allah atas keimanan Anda ketika akan bertemu dengan-Nya, sementara orang-orang selain Anda yaitu wanita-wanita kafir terhadap hari yang dijanjikan itu. Keselamatan bagi Anda yang beriman pada hari itu dan mempersiapkan diri untuk

menghadapinya. Dan celakalah orang yang lemah imannya dan melupakan hari yang dahsyat itu. Di mana ia lebih mengutamakan dunia dan disibukkan oleh istananya, rumahnya, harta bendanya, dan kesenangannya yang rendah.

Apalah arti istana, rumah, atau perhiasan tanpa iman? Apa arti kedudukan dan jabatan tanpa ketakwaan? Seandainya kerajaan, kekuasaan, dan perniagaan mampu membeli kebahagiaan, pasti kita tidak akan menemukan raja, pejabat, dan pedagang yang hidup dalam kesengsaraan karena bencana dan kesedihan yang menimpa mereka.

Pelita



*Pertolongan akan datang
bersama kesabaran.*

Bekal

*Sesungguhnya hari kemarin adalah
impian yang telah berakhir dan
berlalu. Lalu hari esok adalah
cita-cita yang indah, sedangkan
hari ini adalah kenyataan yang
harus dihadapi.*



Intan Kesembilan

Nikmati Keindahan Dalam Ciptaan Yang Maha Agung

Biarlah hari-hari berlaku sekehendaknya
Dan tenangkanlah diri Anda bila takdir telah
diputuskan

Lihatlah sosok manusia, keindahan penciptaannya, keanekaragaman jenisnya, macam-macam bahasa dan logatnya. Allah swt. telah memperindah ciptaan-Nya dan merangkainya dengan sebaik-baik bentuk.

Allah swt. berfirman,

"Dan Allah telah membentuk kamu lalu mem-
baguskan rupamu." {al-Mu`min [40]: 64}

Allah swt. berfirman,

"Hai manusia, apakah yang telah memperda-
yakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tu-
hanmu Yang Maha Pemurah. Yang telah men-
ciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadi-
anmu dan menjadikan (susunan tubuh) mu

seimbang, dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu."

{al-Infithâr [82]: 6-8}

Allah swt. berfirman,

"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya."

{at-Tîn [95]: 4}

Lihatlah langit dengan kebesarannya, bintang dengan gemerlapannya, matahari dengan kecerahannya, planet dengan kecantikannya, bulan dengan keindahannya, dan cakrawala dengan luasnya yang tak terhingga.

Lihatlah bumi dan bagaimana Allah menghamparkannya. Dia memancarkan daripadanya mata air dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, serta gunung-gunung dipancarkan-Nya dengan teguh.

Renungkanlah lautan dan sungai-sungai. Renungkanlah tentang siang, malam, fajar, atau cahaya, kegelapan, dan awan. Renungkanlah keteraturan yang terus bergerak di alam semesta ini dengan keserasiannya. Renungkanlah tentang bunga-bunga, buah yang ranum, susu yang segar, madu yang belum diperas dari lilinnya, pohon kurma, lebah, semut, serangga, ikan, burung yang berkicau, binatang melata, hewan, keindahan yang tidak pernah habis, keindahan yang tidak pernah berhenti, dan kesenangan yang tidak pernah putus.

Allah swt. berfirman,

"Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh, dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu zuhur. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan {dari kubur}."

{ar-Rûm [30]: 17-19}

Pelita

*Kaum wanita telah melahirkan
sosok para pembesar dunia.*

Bekal

*Jangan melihat hal-hal yang
memilukan dari kehidupan, tapi
renungkanlah keindahan-keindahannya.*

Intan Kesepuluh

Puncak Kedermawanan dan Kebaikan

Betapa banyak solusi datang
setelah keputusan
Dan betapa banyak kebahagiaan datang
setelah kesengsaraan

Pasukan Romawi telah menawan beberapa wanita muslimah. Berita inipun sampai kepada al-Mansur bin Ammar. Orang-orang berkata kepadanya, "Alangkah baiknya bila Anda mengambil tempat di dekat Amirul Mukminin, dan mengobarkan semangat orang-orang untuk ikut berperang?" Akhirnya dia benar-benar membuktikan kedekatannya dengan Amirul Mukminin Harun al-Rasyid, yang bertahta di Riqqah, Syiria.

Ketika Syaikh al-Mansur mengobarkan semangat orang-orang untuk berjihad di jalan Allah, tiba-tiba sebungkus kain dilemparkan kepadanya. Di dalamnya terdapat kepangan rambut dan surat yang distempel. Al-Mansur membukanya dan di dalamnya tertulis, "Aku seorang wanita ibu rumah tangga dari Arab. Aku mendengar berita tentang

perlakuan tentara Romawi terhadap wanita muslimah. Aku juga mendengar bahwa Anda sedang menggalang kekuatan untuk berjihad membebaskan wanita itu. Aku telah memotong anggota yang paling mulia dari badanku, yaitu dua keping rambutku dan aku mengirimnya dalam kain yang distempel ini. Aku memohon dengan nama Allah Yang Maha Agung agar Anda menjadikannya kendali kuda yang digunakan untuk berjihad di jalan Allah. Semoga Allah menyaksikan diriku atas kondisi demikian, sehingga Dia mengasihiku dengan kedua keping rambut itu."

Al-Mansur tidak bisa menahan haru saat membaca pernyataan yang sangat menyentuh itu. Dia pun menangis sejadi-jadinya, demikian pula orang-orang yang berada di sekitarnya. Maka Harun al-Rasyid bangkit dan memerintahkan untuk mempersiapkan pasukan. Dia memimpin sendiri pasukan tersebut bersama para mujahidin di jalan Allah, hingga Allah memenangkan mereka.

Pelita

*Dan hendaklah kamu tetap
di rumahmu.
(al-Ahzâb [33]: 33)*

Bekal

*Jangan menangisi masa lalu dan
jangan mengucurkan air mata
dengan sia-sia, karena bukanlah
kemampuan Anda untuk
mengembalikan masa lalu.*



Giwang



Giwang Pertama

Tidak Ada Pengganti Allah bagi Anda

Serigala yang menyalak,
sungguh aku mengenal bila serigala menyalak
Namun bila manusia berteriak,
aku hampir saja terbang

Seorang laki-laki masuk ke masjid, bukan pada waktu shalat. Dia mendapati seorang anak kecil yang berusia tidak lebih dari sepuluh tahun sedang shalat dengan khusyuknya. Dia menunggu hingga anak itu menyelesaikan shalatnya, kemudian dia datang kepadanya seraya bertanya, "Anak siapa kamu wahai anakku?" Anak itu menggelengkan kepala dan air matanya mulai bercucuran di atas pipinya. Kemudian dia mengangkat mukanya seraya menjawab, "Wahai paman, sesungguhnya aku anak yang tidak memiliki bapak dan ibu." Orang itu sangat tersentuh dan berkata kepadanya, "Maukah kamu menjadi anak angkatku?" Anak itu balik bertanya, "Apakah bila aku lapar, Anda akan memberiku makan?" Dia menjawab, "Ya." Anak itu bertanya lagi, "Apakah bila aku telanjang, Anda akan memberiku pakaian?" Dia menjawab, "Ya." Anak itu berta-

nya lagi, "Apakah bila aku sakit, Anda akan menyembuhkanku?" Dia menjawab, "Wahai anakku, aku tidak dapat melakukan itu." Anak itu bertanya lagi, "Apakah bila aku mati, Anda akan menghidupkanku?" Dia menjawab, "Wahai anakku, aku tidak dapat melakukan itu."

Akhirnya anak itu berkata, "Kalau demikian, wahai paman, serahkanlah diriku kepada,

"Tuhan yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjukkan hidayah kepadaku, dan Tuhanku, yang Dia memberi makan dan minum kepadaku, dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku, dan yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali), dan yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat.'" (asy-Syu'arâ` [26]: 78-82)

Laki-laki itu terdiam dan berlalu menunaikan tugasnya seraya berkata, "Aku beriman kepada Allah dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah maka Dia pasti mencukupinya."

Pelita



Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang.
(ar-Ra'd [13]: 28)

Bekal

Walaupun Anda menjambak rambut sekuat tenaga, dan membiarkan kesedihan dan kegalauan menguasai diri Anda, sesungguhnya Anda tidak pernah dapat mengembalikan satu kejadian pun dari masa lalu.



Kebahagiaan Itu Ada, namun Siapa yang akan Meraihnya?

Aku berkata kepada hatiku,
bila kesedihan datang menyerangmu
Bergembiralah! Karena kekhawatiran itu
kebanyakan palsu

Mustahil bila seseorang mendapatkan kebahagiaan selain dari dirinya sendiri. Karena kebahagiaan itu ada pada dirinya sendiri. Namun, dia harus berusaha menemukan jalan dan cara yang paling utama agar dapat meraihnya. Hal itu terangkum dalam kualitas hidup dalam dirinya, yaitu kejujuran, keberanian, giat dan rajin, cinta antarsesama, suka bekerja sama, tidak egois, dan memiliki hati nurani yang hidup.

Kebahagiaan itu bukan khurafat. Sesungguhnya ia adalah hakikat yang nyata. Banyak orang yang menikmatinya, dan kita pun memiliki kesempatan sangat besar untuk menikmatinya bila kita dapat memanfaatkan cobaan-cobaan dan mengelola pengalaman-pengalaman yang telah kita peroleh dalam kehidupan.

Bila kita telah mengerti tentang kehidupan, maka kita akan menghasilkan banyak hal dari diri kita sendiri, dan membebaskan diri dari banyak penyakit jasmani dan rohani disertai pemahaman, ilmu pengetahuan, kemauan, dan kegigihan. Kita dapat menjalani hidup yang telah dianugerahkan Allah kepada kita tanpa merasa kufur dan sengsara.

Kebahagiaan tidak terdapat pada garis keturunan, harta benda, atau emas berlian. Tetapi kebahagiaan terdapat dalam agama, ilmu, akhlaqul karimah, dan niat yang telah terwujud.

Pelita



*... dan rahmat-Ku
meliputi segala sesuatu ...
(al-A'râf [7]: 156)*

Bekal

*Tiada musuh yang paling
berbahaya bagi kecantikan
wanita, melainkan kegalauannya
ketika ia menghadapi
masa tua.*



Giwang Ketiga

Kemuliaan Akhlak merupakan Surga di Hati

Aku menyembuhkan jiwa
dengan cita-cita yang kuidamkan
Dan alangkah sempitnya kehidupan
tanpa kelapangan harapan

Manusia adalah cermin bagi manusia lainnya. Bila dia berakhlak mulia pada orang lain, maka orang lain pun akan bersikap sama kepadanya. Dengan demikian, hidupnya menjadi tenang, pikirannya menjadi rileks, dan hatinya menjadi tentram. Dia merasa bahwa dia hidup di dalam masyarakat yang baik dan penuh kekeluargaan.

Bila seorang manusia berakhlak buruk dan berlaku kasar, maka dia akan mendapat perlakuan buruk dan kasar pula. Orang yang tidak menghormati orang lain, maka tidak akan dihormati pula oleh mereka.

Orang yang baik dan berakhlak mulia lebih dekat pada ketenangan dan lebih jauh dari kesedihan, penderitaan, dan kondisi-kondisi menyakitkan. Di-

samping itu, akhlak yang mulia itu merupakan ibadah kepada Allah dan sangat dianjurkan dalam Islam.

Allah swt. berfirman,

"Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh."

{al-A'râf [7]: 199}

Dan Allah swt. berfirman tentang gambaran Rasulullah saw.:

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya." {Ali 'Imrân [3]: 159}

Dan Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya orang yang paling aku cintai dari kalian adalah orang yang paling baik akhlaknya, yang mengasihi, menyatukan orang lain, dan dia pun menyatu kepada orang lain. Dan sesungguhnya orang yang

paling aku benci adalah orang yang suka mengadu domba, memecah belah antara para kekasih, dan yang mencari-cari aib orang yang suci."

{H.R. Tirmidzi}

Pelita

Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas. (ad-Dhuḥā [93]: 5)

Bekal

Berusahalah pada saat ini, dan jangan mengkhawatirkan masa yang akan datang.

Giwang Keempat

Sepuluh Langkah Menuju Kebahagiaan

Bersabarlah Allah pasti memberikan jalan keluar
Semiga jalan keluar itu segera datang

Bersabarlah karena Allah akan menganugerahkan jalan keluar

Dan semoga ia segera muncul ... semoga!

Dr. Dicks, seorang ahli jiwa Amerika, berpendapat bahwa kehidupan bahagia itu adalah seni yang menyenangkan. Ia memiliki sepuluh langkah, yakni:

1. Menekuni pekerjaan yang Anda cintai. Bila pekerjaan yang Anda cintai itu sulit diperoleh, maka tekunilah hobi Anda pada saat-saat luang.
2. Perhatikanlah kesehatan Anda, karena ia adalah ruh kebahagiaan, yaitu seimbang dalam makanan, minuman, berolah raga, dan menjauhkan diri dari kebiasaan-kebiasaan buruk dan berbahaya.

3. Memiliki target dan tujuan dalam hidup, karena hal itu menjadikan Anda selalu bangkit dan bersemangat.
4. Menjalani kehidupan apa adanya dan menerima manis-pahitnya kehidupan.
5. Hiduplah untuk masa sekarang, jangan menyesali masa lalu dan jangan gamang terhadap hari esok yang belum datang.
6. Berpikirlah dalam pekerjaan apa pun atau keputusan apa pun. Jangan pernah menyalahkan orang lain atas keputusan-keputusan Anda dan atas sesuatu yang kadangkala menimpa Anda.
7. Pandanglah orang yang berada di bawah Anda.
8. Membiasakan diri untuk tersenyum, suka ber-senda gurau dan bergaul dengan orang-orang yang optimis.
9. Membantu orang lain dalam meraih kebahagiaan agar mendapatkan harumnya kebahagiaan darinya.
10. Memanfaatkan waktu luang semaksimal mungkin untuk bersenang-senang secara sehat, dan menganggapnya sebagai terminal yang sangat penting untuk kebahagiaan.



Pelita



*Allah tidak membebani
seseorang melainkan sesuai
dengan kesanggupannya.
(al-Baqarah [2]: 286)*



Bekal



*Nikmati hari-hari Anda dan
bersungguh-sungguhlah, serta
carilah cara yang dapat
mencegah penderitaan sebelum
ia menimpa Anda.*

Berlindunglah kepada Allah dari Kegelisahan dan Kesedihan

Seandainya para wanita
adalah sebagaimana yang kami kenal,
maka wanita lebih utama atas laki-laki

Seorang yang berakal tidak pantas kikir hanya untuk tersenyum dan berwajah ceria. Dan seorang mukmin tidak pantas berkeluh kesah dan berputus asa. Kadangkala seseorang diliputi oleh berbagai masalah sehingga merampas ketenangan dan keridhaannya. Di sini dia wajib berpegang teguh kepada agama Allah agar Dia menyelamatkan dari segala masalahnya. Karena sesungguhnya, menyerah kepada kesedihan dan permasalahan merupakan awal dari kehancuran yang menyeluruh dan berimplikasi pada kegagalan.

Oleh karena itu, Rasulullah mengajarkan para sahabat agar berlindung kepada Allah dan memohon kepada-Nya agar selamat dari bencana dan penyakit-penyakit itu.

Abu Sa'lid al-Khudri berkata, "Suatu hari Rasulullah masuk ke masjid, dan di dalamnya beliau

bertemu dengan seorang dari kaum Anshar yang disebut dengan Abu Umamah. Rasulullah saw. bersabda, "Wahai Abu Umamah, kenapa aku melihatmu duduk di masjid pada waktu selain waktu shalat?" Dia menjawab, "Kesedihan dan hutang yang menimpaku wahai Rasulullah." Rasulullah saw. bersabda, "Maukah aku ajarkan kepadamu suatu doa yang bila kamu panjatkan, maka Allah akan menghilangkan kesedihan dan melunasi hutangmu?" Dia menjawab, "Tentu saja, wahai Rasulullah." Rasulullah saw. bersabda, "Berdoalah di waktu pagi dan sore hari dengan membaca,

'Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari gundah gulana dan kesedihan, dan aku berlindung kepada-Mu dari kele-mahan dan kemalasan, dan aku berlindung kepada-Mu dari ketakutan dan kekikiran, dan aku berlindung kepada-Mu dari menumpuknya hutang dan kelaliman orang lain.'" (H.R. Bukhari dan Muslim)

Aku pun melakukannya, sehingga Allah menghilangkan kesedihanku dan melunasi hutangku.

Pelita

Setiap waktu Dia dalam kesibukan.
(ar-Rahmân [55]: 29)

Bekal

Sesungguhnya penyakit maag itu tidak timbul dari makanan yang Anda makan, namun ia disebabkan oleh sesuatu yang memakan Anda.

Giwang Keenam

Wanita yang Membantu Menyelesaikan Segala Persoalan

Ada dua penderitaan, yakni kesulitan dan musibah

Dan dua kebahagiaan, yakni kenikmatan dan kesenangan

Kitab Thabaqat meriwayatkan dari Fatimah az-Zahra binti Rasulullah saw. bahwa dia menderita kelaparan sampai beberapa hari. Suatu hari suaminya, Ali r.a., melihat wajahnya tampak menguning, kemudian dia bertanya, "Apa yang terjadi padamu wahai Fatimah?" Fatimah menjawab, "Sejak tiga hari yang lalu, kami tidak memiliki apa-apa di rumah." Dia berkata, "Kenapa kamu tidak memberitahuku?" Dia menjawab, "Sesungguhnya ayahku Rasulullah saw. bersabda kepadaku pada malam pengantin, 'Wahai Fatimah, bila Ali datang membawa makanan, maka makanlah, dan bila tidak, maka janganlah meminta apa-apa kepadanya!'"

Namun, kebanyakan wanita selalu berusaha menguras kantong suaminya, karena mereka tak sabar melihat uang yang ada di dalamnya. Kemu-

dian, seakan-akan dia mengumumkan kondisi darurat di rumahnya, dan dirinya tidak merasa tenang sebelum seluruh harta suaminya terkuras.

Tidak diragukan bila seorang suami sekali saja menyerah, maka setelah itu tidak akan ada lagi bendera putih (tanda menyerah) dikibarkan. Tidak lama lagi perkecokan akan terjadi dan bisa berakibat pada perceraian. Pada saat itu, seorang suami mungkin akan bersenandung dengan bait-bait syair berikut, seperti yang dilantunkan oleh seorang Arab Badui yang berhasil melepaskan diri dari istrinya, Umamah, dengan menceraikannya setelah menjalani kehidupan penuh kesengsaraan bersama.

Umamah telah diserang dengan perceraian
Aku pun selamat dari ikatan neraka
Dia telah ditalak tiga, namun hatiku tidak terasa sakit
Dan matakupun tidak mengeluarkan air mata setetes pun
Terapi atas sesuatu yang tidak disenangi
Oleh jiwa adalah segera berpisah dengannya
Kehidupan antara dua orang tidak akan berjalan baik tanpa ada kesepakatan

Pelita

Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya). (an-Nahl [16]: 53)

Bekal

Sesungguhnya kehidupan ini lebih singkat dari yang kita bayangkan, maka janganlah Anda membuatnya lebih singkat lagi!

Giwang Ketujuh

Wanita Penghuni Surga

Sesungguhnya Tuhan yang mencukupimu karena persembahanmu kemarin, pasti akan mencukupimu di hari ini dan esok hari

Atha' bin Rabah meriwayatkan bahwa Ibnu Abbas r.a. berkata kepadaku, "Maukah aku tunjukkan kepadamu wanita dari penghuni surga?" Aku menjawab, "Tentu saja." Dia berkata, "Wanita berkulit hitam yang datang kepada Rasulullah seraya berkata, 'Sesungguhnya penyakit ayan yang aku derita sering menyingkap auratku. Maka berdoalah kepada Allah untuk kesembuhanku'" Rasulullah saw. bersabda, "Bila kamu menghendaki, lebih baik kamu bersabar dan bagimu adalah surga, dan bila kamu menghendaki aku akan berdoa kepada Allah agar menyembuhkanmu." Dia menjawab, "Aku memilih untuk bersabar. Namun auratku juga sering tersingkap tanpa kusadari, maka berdoalah kepada Allah agar aku tidak demikian." Lalu beliau pun mendoakannya.

Wanita mukminah dan bertakwa yang ridha dengan cobaan yang menimpanya dalam kehidupan

yang fana ini, maka balasannya adalah surga. Dia telah beruntung dalam perniagaannya, dan dia pun akhirnya akan menjadi penghuni surga. Namun, dia sangat khawatir bila auratnya tersingkap tanpa disadarinya, sehingga orang-orang dapat melihat bagian auratnya. Hal ini sangat tidak pantas berlaku bagi seorang wanita muslimah yang berwibawa dan bertakwa. Jadi, apa yang harus kita katakan kepada wanita-wanita yang mengaku mukminah namun menggoda dengan menampakkan keindahan tubuhnya dan melepas auratnya hingga nyaris telanjang?

Pelita



*Keberhasilan itu harus diakui
oleh semua orang.*

Bekal

*Lepaskanlah diri Anda dari kegalauan
kemudian bertahanlah. Hadapilah
kenyataan dengan kesabaran, dan
lakukan sesuatu yang bermanfaat
bagi kehidupan Anda.*



Giwang Kedelean

Sedekah Dapat Menghalau Datangnya Musibah

Dalam segala hal Dia memiliki bukti
bahwa sesungguhnya Dia Maha Esa

Sedekah merupakan pintu yang agung dan salah satu pintu yang melapangkan dada dan membuka hati nurani. Sesungguhnya, orang yang mempersembahkan kebaikan, maka Allah akan membalasnya dengan kelapangan dada, kesenangan, kebahagiaan, cahaya, serta keleluasaan hati nurani dan keluasaan rezeki di dunia.

Maka bersedekahlah walaupun sedikit, dan jangan meremehkan sedikitpun yang Anda sedekahkan, apakah itu satu buah kurma, sepotong roti, secangkir air, atau segelas susu. Bersedekahlah kepada fakir miskin, tolonglah orang yang sengsara, berilah makan kepada orang yang lapar, dan besuklah orang-orang yang sakit. Insya Allah dengan keadaan demikian, Anda akan menemukan bahwa sesungguhnya Allah telah meringankan kegalauan, kegelisahan, dan kesedihan Anda. Jadi, sedekah itu adalah obat yang tidak akan ditemukan melainkan dalam 'apotek' syariat Islam.

Seorang laki-laki bertanya kepada Abdullah bin al-Mubarak. Dia berkata, "Wahai Abu Abdurrahman, aku menderita luka yang mengeluarkan darah di lututku sejak tujuh tahun yang lalu. Aku telah berkonsultasi ke banyak dokter, dan aku pun telah melakukan terapi dengan berbagai macam cara, namun masih tidak kunjung sembuh juga."

Ibnul Mubarak menjawab, "Pergi dan carilah satu tempat di mana orang-orang membutuhkan air. Buatlah sumur di sana. Aku berharap dengan munculnya sumber mata air di sana, maka bersama itu tersumbatlah lukamu yang mengeluarkan darah." Orang itupun melaksanakan nasihatnya sehingga dia mengalami kesembuhan.

Tidak aneh lagi dalam hal ini wahai saudariku yang mulia, karena Rasulullah saw. bersabda, "Obatilah penyakit-penyakitmu dengan bersedekah." Dan Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya sedekah itu memadamkan api kemurkaan Allah dan mencegah kematian yang buruk."

Pelita



*Pertolongan itu sebanding
dengan pengorbanan.*

Bekal

*Kegelisahan adalah
kekasih kekosongan.*



Jadilah Orang yang Berhati Indah, karena Alam Semesta Ini Begitu Indah

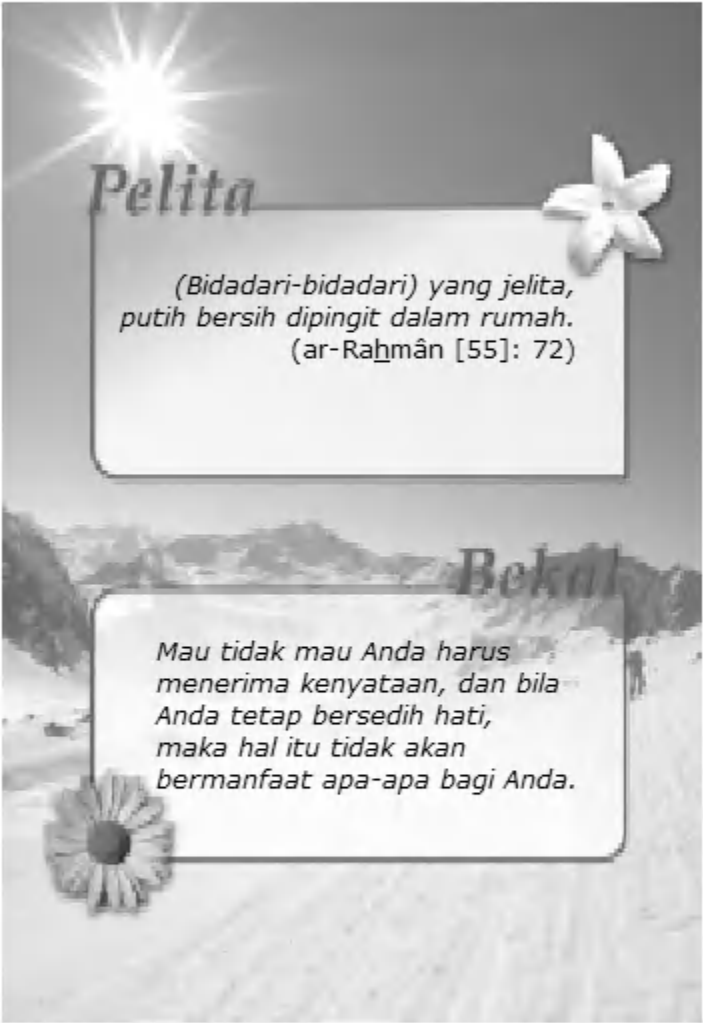
Jangan bersedih hati karena kejadian semalam
Karena kejadian di dunia ini tidak akan pernah
kekal

Pemandangan bintang-bintang di langit sangatlah indah. Hal ini tidak dapat dipungkiri. Keindahannya sangat menarik hati. Keindahannya selalu berubah dengan beraneka warna pada waktu yang berbeda-beda. Ia terus berganti dari sejak terbit hingga terbenamnya matahari, dari malam yang terang benderang ke malam yang gelap gulita, dan dari pemandangan langit yang cerah ke pemandangan langit yang berawan. Bahkan, ia terus berganti dari waktu ke waktu, dari satu bagian ke bagian yang lain, dan dari satu pojok ke pojok yang lain. Semua itu adalah keindahan dan semuanya harus dinikmati dengan perenungan hati nurani.

Bintang yang gemerlapan itu laksana mata yang indah, yang bersinar dan bersenandung dengan cinta. Dua bintang yang lain di tempat berbe-

da seolah-olah saling bersahutan. Kelompok-kelompok bintang yang lain bertebaran di sana-sini, seolah-olah berada dalam arak-arakan festival langit. Bulan yang lembut menyinari malam dengan penuh kasih, laksana seorang ibu yang sangat penyayang dan mengayomi anaknya dari balik jendela.

Ruang angkasa yang tak terhingga luasnya, tidak pernah membuat bosan mata memandang. Pandangannya pun tidak pernah berujung pada satu batas. Sesungguhnya, ia adalah keindahan dan masing-masing manusia dapat menikmati serta memilikinya. Walaupun demikian, mereka tidak dapat menggambarkan keindahan dan kebahagiaan yang mereka peroleh dengan untaian kata-kata.



Pelita



*(Bidadari-bidadari) yang jelita,
putih bersih dipingit dalam rumah.
(ar-Rahmân [55]: 72)*

Bekal



*Mau tidak mau Anda harus
menerima kenyataan, dan bila
Anda tetap bersedih hati,
maka hal itu tidak akan
bermanfaat apa-apa bagi Anda.*

Wanita Pencetak Pahlawan

Jangan karena melihat duri di bunga mawar
Anda menjadi buta untuk melihat
keindahan yang ada di atasnya

Amirul mukminin Utsman bin Affan r.a. mengangkat Hubaib bin Maslamah al-Fahri sebagai panglima pasukan kaum muslimin untuk melawan pasukan Romawi. Mereka telah menyerang kaum muslimin. Istri Hubaib adalah salah seorang prajurit dan tentara dalam pasukan itu. Sebelum perang dimulai, Hubaib segera menginspeksi dan memeriksa pasukannya, tiba-tiba istrinya bertanya, "Di mana aku menemuimu bila perang telah berkecamuk dan barisan pasukan bercerai-berai?" Dia menjawab istrinya dengan jawaban, "Kamu akan menemui di tenda panglima tentara Romawi atau di surga."

Kemudian perang pun berkecamuk, dan Hubaib berperang bersama para pasukannya dengan keberanian yang tiada tandingannya. Allah swt. memenangkan pasukan kaum muslimin atas pasukan Romawi. Maka Hubaib pun segera menuju tenda panglima Romawi untuk menunggu istrinya. Namun bukan main takjubnya dia setelah sampai ke pintu

tenda, ternyata istrinya telah mendahului masuk ke tenda panglima pasukan Romawi.

Seandainya wanita semuanya seperti ini

Maka sungguh wanita lebih utama daripada laki-laki

Pelita

*Dan janganlah kamu berhias
dan bertingkah laku seperti
orang-orang Jahiliyah terdahulu.
(al-Aḥzâb [33]: 33)*

Bekal

*Di dalam kehidupan itu tidak ada
kesulitan atau kemustahilan
selama ada kemauan untuk
berbuat dan bergerak.*

Gelang



Gelang Pertama

Jangan Menyia-nyiakan Waktu Anda dalam Kehampaan

Kita semakin susah ketika kita bertambah kaya
Dan kesedihan yang sejati terdapat dalam
pemborosan harta

Nabi Anda, Rasulullah saw., bersabda kepada kekasihnya, Aisyah r.a., "Bila kamu merasa telah berdosa, maka beristighfarlah kepada Allah dan bertaubatlah kepada-Nya. Karena sesungguhnya bila seorang hamba mengakui dosanya lalu bertaubat, maka Allah pasti menerima taubatnya ..."

Bayangkanlah Anda telah meraih segala yang Anda cita-citakan. Kemudian tiba-tiba segala yang Anda miliki itu hilang tanpa bekas. Pada saat itu pasti Anda akan menangis, mengeluh, menyesal, sambil menggigit jari karena tidak menerima kejadian tersebut. Bagaimana menurut pendapat Anda, bila yang hilang itu adalah umur tanpa manfaat, sedangkan Anda sendiri tidak menyadarinya?

Sesungguhnya, umur Anda ibarat intan permata yang tidak bisa dihargai dengan materi apa pun. Sebenarnya, umur itu terdiri dari tarikan napas, dan setiap hembusan napas yang keluar, sela-

manya tidak akan pernah kembali lagi. Napas-napas itu adalah modal utama kehidupan Anda di dunia. Dengan napas itu, Anda dapat menukar apa pun yang Anda inginkan dari kenikmatan surga. Jadi, kenapa Anda menyia-nyiakan umur Anda tanpa bertaubat?

Pelita

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu.
(al-Baqarah [2]: 152)

Bekal

Ada satu jalan menuju kebahagiaan, yaitu berhenti mengejar sesuatu yang tidak mampu kita raih.

Gelang Kedua

Kebahagiaan tidak Dapat Dibeli dengan Harta Benda

Nafsu tidak akan pernah puas bila Anda membiarkannya. Namun bila Anda memberinya sedikit, ia juga pasti akan menerima

Banyak orang yang mengorbankan masa muda dan kesehatannya untuk mengumpulkan harta benda sebanyak-banyaknya. Kemudian mereka hidup sepanjang umur mereka dengan membelanjakan segala yang mereka dapat untuk meraih kebahagiaan. Namun mereka malah mendapat penderitaan, sehingga ingin kembali ke masa muda. Tetapi, ketuaan segera menjemput mereka, mereka pun berusaha mendapatkan kembali kesehatan. Namun sayang, penyakit akut malah menyerang mereka.

Seorang aktor terkenal pernah mengatakan bahwa impian hidupnya hanyalah harta benda.

Dia berasumsi bahwa dengan harta benda ia dapat meraih kebahagiaan dan menjadi orang yang paling berbahagia di dunia selama seratus tahun. Dirinya begitu yakin dapat meraih segala yang diinginkannya dengan harta benda. Dia yakin dapat

menundukkan dunia dan membuatnya bersujud di hadapannya.

Setelah dua puluh tahun Allah menganugerahkan harta benda kepadanya berlipat-lipat dari apa yang diidamkannya. Namun Allah menukarnya dengan kesehatan, masa muda, dan cita-citanya.

Diceritakan setelah itu, bahwa dia menangis tersedu-sedu seraya mengadu, "Seandainya aku tidak memohon kepada Allah harta benda, seandainya aku memohon kepada Allah agar aku dihidupkan selama seratus tahun dalam keadaan miskin sambil memakan kacang dan lauk-pauk seadanya."

Orang ini tidak menyadari betapa berharganya kesehatan melainkan setelah kesehatan itu hilang darinya. Dan dia pun belum menyadari bahwa harta benda tidak bisa digunakan untuk membeli segala yang dia inginkan. Dia baru menyadari bahwa sesungguhnya dia tidak bisa membeli satu hari pun dari umurnya yang telah berlalu dan terampas darinya.

Pelita

... maka Allah akan memelihara kamu dari mereka.
(al-Baqarah [2]: 137)

Bekal

Sesungguhnya manusia tidak pantas menyia-nyiakan setengah kehidupannya untuk menimbun harta benda.

Gelang Ketiga

Bersikap Sembrono dan Tergesa-gesa adalah Pangkal Kesusahan

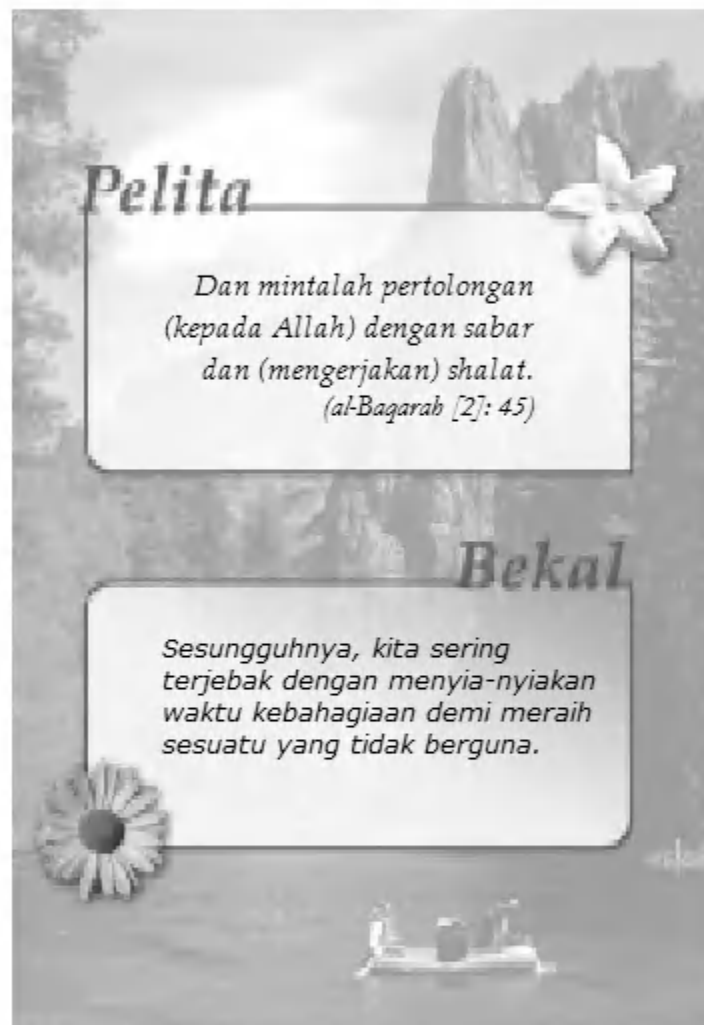
Impian yang menjadi kenyataan
adalah sebaik-baik impian
Bila tidak, maka kita telah hidup
bersamanya dengan bahagia

Kelembutan merupakan tingkatan tertinggi yang dicapai oleh manusia dalam mengalahkan amarah, kebodohan, dan hawa nafsunya. Kewaspadaan merupakan usaha mengkaji dengan teliti, tidak tergesa-gesa, dan bertindak dengan rasional dan bijaksana. Dua sifat ini dapat memerangi kegelisahan. Dan orang yang tidak memiliki dua sifat ini akan kehilangan banyak kebaikan dan kegelisahan yang akan selalu menghantuinya. Dengan kelembutan, seseorang pasti bisa mencegah banyak keburukan. Sedangkan, orang yang bodoh dan pemarah, malah memperbesar keburukan dan menambah akar kegelisahan yang semakin menjadi-jadi.

Orang yang berhati-hati jarang sekali menyesal atau melakukan sesuatu yang akibatnya belum

jelas. Sedangkan, orang yang bodoh dan tergesa-gesa adalah sekutu penyesalan, kegelisahan, dan akibat yang buruk. Demikian pula dengan orang yang mengasihi dirinya sendiri dan orang lain, pasti diberi taufik dan biasanya ia akan merasakan ketenangan dan kedamaian hati.

Agama Islam yang hanif ini menganjurkan kita agar bersikap lembut, penuh kasih sayang dan tetap waspada. Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya kelembutan itu tidak berada dalam sesuatu melainkan menambah keindahannya, dan ia tidak dilepas dari sesuatu melainkan pasti menambah keburukannya."



Pelita

*Dan mintalah pertolongan
(kepada Allah) dengan sabar
dan (mengerjakan) shalat.
(al-Baqarah [2]: 45)*

Bekal

*Sesungguhnya, kita sering
terjebak dengan menyia-nyiakan
waktu kebahagiaan demi meraih
sesuatu yang tidak berguna.*

Permainan Mengumpulkan Harta takkan Pernah Berakhir

Ambillah seluruh dunia kalian
Tinggalkan hatiku agar tetap
bebas, merdeka, dan terus berkelana

Seseorang berkata, "Aku telah mengumpulkan banyak harta benda, namun aku menyaksikan dari kenyataan di lapangan bahwa meneruskan permainan ini-permainan mengumpulkan harta benda-sangat berbahaya, tak ada akhirnya serta dapat menelan umur dan kebahagiaan. Oleh sebab itu, aku berganti pekerjaan dan berkonsentrasi kepada pekerjaan lain yang aku sukai di media massa di mana tidak terlalu banyak perputaran uang di dalamnya. Bahkan, pekerjaan itu mewujudkan kebahagiaan bagiku dan dapat melayani masyarakat.

Aku menasihati para eksekutif yang telah menabungkan hartanya dengan cukup banyak agar segera berhenti dari permainan mengumpulkan harta duniawi. Aku mengharapkan agar mereka segera pensiun dan bisa menikmati hasil keringatnya, lalu mulai melakukan amal-amal sosial yang disenangi-

nya. Karena dengan begitu, dia dapat melayani masyarakat dan menghabiskan waktunya dengan hal-hal yang bermanfaat dan menyenangkan.

Sesungguhnya pemilik harta benda yang berlimpah tidak dapat menikmatinya melainkan hanya sedikit, karena dia akan meninggalkan harta benda berlimpah itu bagi para ahli warisnya. Seharusnya dia menyadari bahwa para ahli warisnya akan menjadi orang-orang yang lebih kuat dan berhasil bila mereka terjun ke medan kehidupan dengan tanpa harta yang berlimpah dan tidak memiliki bekal selain akal dan akhlak.

Sesungguhnya, melimpahnya harta tanpa usaha akan berubah menjadi laknat, bukan nikmat, serta menjadi kesengsaraan, bukan kebahagiaan. Di mana orang-orang yang mendapatkan rezeki nomplok tanpa usaha, hanya akan bersenang-senang dan hidup bermewah-mewah. Sementara akal mereka kosong dan masa muda mereka menjadi sia-sia hingga kematian menjemputnya.



Pelita



*Dia telah memilih kamu dan Dia
sekali-kali tidak menjadikan untuk
kamu dalam agama suatu
kesempitan.*

(al-Hajj [22]: 78)

Bekal



*Yakinlah bahwa tidak ada
yang mustahil dalam
kehidupan ini.*

Kekosongan Menimbulkan Kehinaan

Tidak semua yang diidamkan dapat diraih
Seperti angin yang bertiup
ke arah yang tidak dikehendaki kapal

Dari tengah-tengah masalah pengangguran akan lahir beribu-ribu orang yang bermental rendah. Virus-virus kehancuran dan kebinasaan akan berkembang biak di dalamnya.

Bila bekerja merupakan tuntutan kehidupan, maka orang-orang yang menganggur itu ibarat mayat-mayat yang berjalan.

Bila dunia kita ini adalah ladang untuk kehidupan kita yang lebih kekal dan besar setelahnya, maka sesungguhnya orang-orang yang menganggur sudah sepantasnya dibangkitkan dalam keadaan bangkrut yang tidak memiliki bekal apa pun melainkan penyesalan dan kerugian.

Rasulullah saw. telah mengingatkan tentang kelalaian orang-orang dari kenikmatan kesehatan dan waktu yang dianugerahkan kepada mereka. Rasulullah saw. bersabda, "Ada dua nikmat yang di dalam keduanya, kebanyakan manusia berada dalam

kerugian, yaitu kesehatan dan kesenggangan."

Benar, berapa banyak orang yang sehat jasmani mengalami kebimbangan dalam kehidupan ini tanpa ada harapan yang mengarahkannya, tanpa pekerjaan yang menyibukkannya, dan tanpa misi yang ingin diraih atau mengarahkan umurnya untuk meraih kesuksesan.

Apakah untuk itu manusia diciptakan? Sekali-kali tidak.

Allah swt. berfirman,

"Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya."

(al-Mu`minûn [23]: 115-116)

Sesungguhnya kehidupan ini diciptakan dengan kebenaran dan kesungguhan, demikian pula bumi dan langit-langit, serta apa yang ada di antara keduanya. Dan manusia di dunia harus mengenal hakikat ini dan hidup dengannya.

Bila dia tenggelam dalam perangkap syahwat yang sempit dan bersembunyi di dalam lingkaran-lingkarannya yang penuh kehinaan dan malah gagal melakukan apa pun, maka alangkah buruk tempatnya. Dia tidak berbuat kebaikan apa pun untuk kehidupan masa depannya.

Pelita

Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim. (al-Anbiyâ` [21]: 69)

Bekal

Letakkanlah dalam khayalanmu gambaran kesuksesan selamanya dan biarkanlah ia selalu terbayang dalam pikiranmu.

Binalah Rumah Tangga Anda tanpa Masalah dan Amarah

Wanita yang kokoh dan cerdas
Bila dikecewakan oleh kesabaran,
Tidak akan dikecewakan oleh belasungkawa

Seorang wanita berkata kepada ayahnya sambil menangis, "Wahai Ayahanda, tadi malam antara aku dan suamiku terjadi perkecokan. Dia marah karena sebuah kalimat yang keluar dari mulutku. Setelah aku melihat kemarahannya, aku menyesal telah melakukannya. Aku meminta maaf kepadanya atas kesalahanku. Dia menolak berbicara denganku dan memalingkan mukanya. Aku pun merengek dan bergelayut hingga dia tersenyum dan meridhai diriku kembali. Sebelumnya aku sangat takut kepada Tuhanku bila Dia menghukumku di saat aku telah membuat darahnya membara."

Ayahnya berkata kepadanya, "Wahai putriku, Demi Allah yang jiwaku berada di tangannya, seandainya kamu meninggal sebelum suamimu meridhaimu, maka aku tidak akan meridhaimu. Bukankah kamu mengetahui bahwa wanita yang dimurkai oleh suaminya, maka dia dilaknat sebagaimana dalam

Zabur, Taurat, Injil, dan al-Qur`an, dan dikeraskan penderitaannya dalam sakaratul maut, serta dipersempit kuburnya. Maka berbahagialah wanita yang diridhai oleh suaminya."

Wanita muslimah yang salehah selalu berusaha agar dicintai dan diridhai suaminya. Dia selalu berusaha menghindar dari kerikil-kerikil yang mengganggu kehidupan keduanya.

Seorang suami menasihati istrinya:

Terimalah ampunan dariku,
maka kamu mendapatkan cintaku.
Dan janganlah membalas dan menantangku
bila aku sedang marah
Dan jangan banyak mengeluh
karena engkau akan dikuasai oleh hawa nafsu
Lalu hatiku tidak akan menyukaimu
sementara hati ini memang selalu berubah
Saya melihat cinta dan kekerasan
apabila menyatu dalam hati, pasti cinta akan pergi

Pelita

*Dan memberinya rezeki dari arah
yang tiada disangka-sangkanya.
(at-Thalâq [65]: 3)*

Bekal

*Usirlah bayangan kegagalan
dan biarkan ia berada di
luar pikiranmu.*

Gelang Ketujuh

Menjaga Kehormatan dan Rasa Malu akan Menambah Kecantikan

Setelah hatiku mengeras dan napasku sesak
Kujadikan harapanku sebagai tangga meraih
ampunan-Mu

Pernakah Anda mendengar berita tentang Ummu Salamah r.a., istri Rasulullah saw., ketika mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Barangsiapa yang membiarkan bajunya panjang terurai dengan perasaan sombong, maka Allah tidak akan melihat ke arahnya di hari kiamat." Dia bertanya, "Bagaimana wanita harus berbuat dengan ujung-ujung jubah mereka?" Rasulullah saw. bersabda, "Boleh memanjangkannya sejengkal." Dia berkata, "Kalau begitu kakl-kaki mereka tersingkap." Rasulullah saw. bersabda, "Boleh memanjangkannya sejengkal, dan tidak boleh lebih daripada itu."

Demi Allah, betapa mulia akhlakmu wahai Ummul Mukminin! Dia bukan termasuk wanita yang sombong dan takabur. Wanita kaum muslimin memang sepatutnya bersikap malu, menjaga diri,

suci, terhormat, dan jangan sampai menampakkan kaki mereka. Ujung baju mereka dipanjangkan sedikit agar tidak terlihat dari belakang, sehingga laki-laki tidak melihat aurat mereka. Sedangkan wanita pada zaman ini-selain orang-orang yang dikasihi Allah-malah menaikkan rok setinggi-tingginya.

Bahkan kalau boleh, mereka akan melepaskannya untuk mengikuti wanita-wanita kafir yang bejat. Mereka menemukan berbagai alasan untuk buka-bukaan dan menampakkan keindahan tubuh. Sementara orang tua dan suami mereka juga membiarkannya, malah merasa senang, dan mengambil keuntungan dari matanya yang jelalatan. Sungguh, rasa malu itu telah hilang dalam diri umat Islam.

Seseorang hidup berguna bila tetap mempunyai rasa malu

Seperti dahan akan lestari bila tetap terbungkus kulitnya

Demi Allah, tidak ada kebaikan dalam kehidupan ini

dan tidak pula di dunia ini bila rasa malu telah hilang

Pelita



*Tidak akan merasa aman
orang yang tidak beriman*

Bekal

*Kedamaian jasmani ada dalam
sedikitnya makan. Kedamaian jiwa ada
dalam sedikitnya berbuat dosa.
Kedamaian hati ada dengan sedikitnya
keinginan. Dan kedamaian lidah ada
di dalam sedikitnya bicara.*



Kadangkala, Allah Mengembalikan Sesuatu yang Telah Hilang

Wahai Tuhanku,
hal pertama yang dikatakan hati kecilku
Bahwa aku harus mengingat-Mu dalam dzikirku,
secara rahasia dan terang-terangan

Setelah berpisah selama lebih dari dua puluh tahun, Allah mempertemukan-dalam kisah yang sangat langka-antara seorang ibu dan anaknya yang berumur dua puluh lima tahun, setelah mengarungi liku-liku kehidupan. Hal itu terjadi pada saat putrinya menikmati bulan madunya di sebuah tempat wisata di gunung Saudah di kota Abha, Arab Saudi.

Pada saat putrinya berusia tiga tahun, ibunya telah bersuami lagi setelah bercerai dari suami pertamanya. Dia mengikuti suaminya pindah terus-menerus dari suatu negeri ke negeri yang lain. Karena itu telah menghalanginya untuk menjenguk anak yang dia tinggalkan dalam asuhan keluarga suami pertamanya.

Pada suatu hari di musim panas di gunung Saudah di Abha, seorang wanita yang masih muda

bertemu dengan seorang wanita yang sudah agak tua di tempat wisata itu. Kemudian keduanya pun terlibat perbincangan yang mengasyikkan. Masing-masing tidak saling mengenal. Ketika mereka sedang asyik berbicara, ibu itu melihat salah satu jari wanita muda itu cacat karena terpotong. Kemudian dia bertanya siapa ibunya? Wanita muda itupun menceritakan kisahnya. Tiba-tiba ibu itu menyadari bahwa perempuan di hadapannya adalah putrinya yang telah kehilangan kontak selama lebih dari dua puluh tahun. Ibu itupun memeluk erat-erat putrinya dan menciumnya dengan penuh kasih sayang. Dia melampiaskan segala kerinduan yang selama bertahun-tahun lamanya tidak terlampiaskan.

Pelita



Orang yang bersabar akan mendapatkan ganjaran terbaik.

Bekal

Sesungguhnya, berpikir tentang kebahagiaan mengharuskan orang untuk berpikir tentang masa lalu dan masa yang akan datang.



Kalimat yang Meliputi Waktu dan Tempat

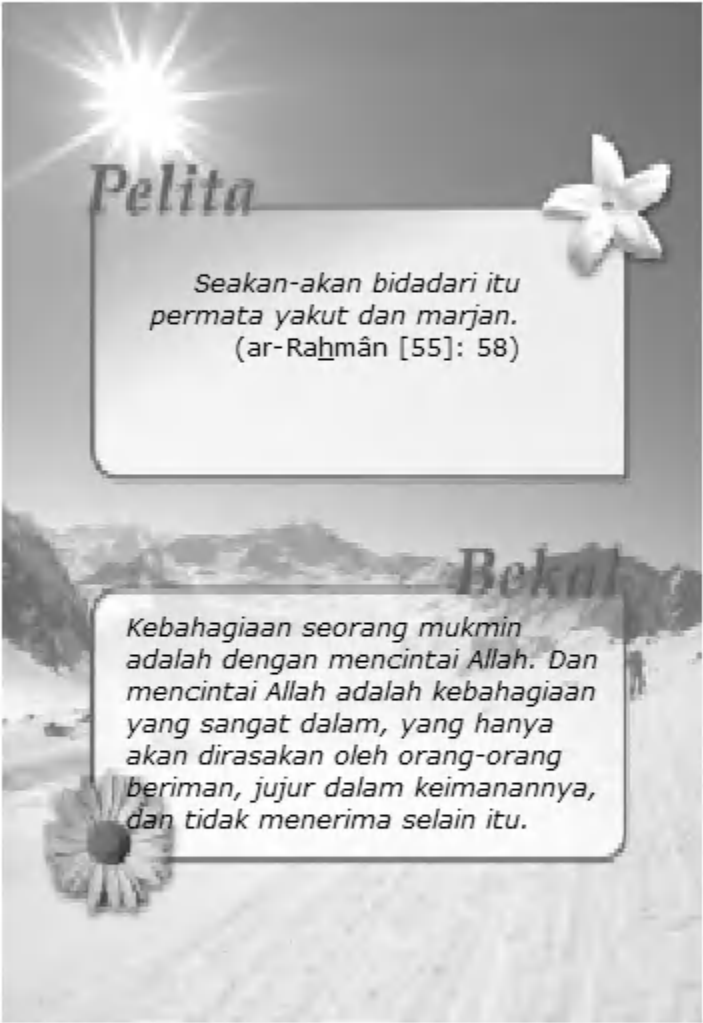
Duhai Tuhan tempat orang mengadu dan mengeluh
Engkaulah Yang Maha Menyediakan segala yang diharapkan

Nabi Musa a.s. berkata, "Wahai Tuhanku, ajarkanlah aku doa agar aku dapat berdoa dan bermunajat kepada-Mu dengannya." Allah swt. berfirman, "Wahai Musa, katakanlah 'Lā ilāha illallāh' (tiada tuhan selain Allah)." Musa berkata, "Setiap orang mengucapkan 'Lā ilāha illallāh'" Allah swt. berfirman, "Wahai Musa, seandainya tujuh langit dan bumi dalam satu sisi timbangan dan 'Lā ilāha illallāh' dalam sisi timbangan yang lain, maka kata-kata 'Lā ilāha illallāh' akan lebih berat dan lebih condong darinya."

Kalimat 'Lā ilāha illallāh' memiliki cahaya yang gemerlap, dan sinar yang menembus. Ia menerangi noda-noda dan kegelapan dosa sesuai dengan tingkat kekuatan dan kelemahan sinarnya. Ia memiliki cahaya dan keberagaman para pemilik cahaya-kuat dan lemahnya-hanya dapat diketahui dan dihitung oleh Allah semata-mata.

Di antara orang-orang yang beriman, ada yang memiliki cahaya kalimat tersebut dalam hatinya seperti cahaya matahari. Ada pula yang cahayanya laksana cahaya bintang kejora. Ada yang cahayanya laksana cahaya lampu yang sangat besar. Ada pula yang cahayanya laksana cahaya pelita yang terang. Dan ada pula yang cahayanya laksana lilin yang berkedap-kedip.

Dan setiap cahaya kalimat ini semakin kuat dan terang, maka ia semakin kuat dalam membakar syubhat dan syahwat yang terdapat dalam diri seseorang.



Pelita



*Seakan-akan bidadari itu
permata yakut dan marjan.
(ar-Rahmân [55]: 58)*

Bekal



*Kebahagiaan seorang mukmin
adalah dengan mencintai Allah. Dan
mencintai Allah adalah kebahagiaan
yang sangat dalam, yang hanya
akan dirasakan oleh orang-orang
beriman, jujur dalam keimanannya,
dan tidak menerima selain itu.*

Hati yang Merindukan Surga

Berbahagialah dengan kehidupan sebelum kematian
Dan petiklah bunga mawar, sebelum diterbangkan angin

Apakah Anda telah mendengar kisah tentang istri Shalih bin Huyay. Dia adalah wanita yang ditinggal mati oleh suaminya dengan dua anak kecil. Setelah anaknya dewasa, yang pertama diajarkannya adalah tentang ibadah, taat, dan mendirikan shalat malam.

Dia berkata kepada kedua anaknya, "Tidak pantas ada satu waktu pun di malam hari yang berlalu di rumah kita, melainkan ada orang yang berdiri bangun melakukan sholat Tahajjud dan berdzikir kepada Allah." Kedua anaknya bertanya, "Bagaimana yang Bunda inginkan?" Dia berkata, "Kita bagi malam hari menjadi tiga bagian antara kita bertiga. Salah satu di antara kalian mendirikan shalat malam pada sepertiga pertama dari malam. Kemudian yang lain dibangunkan untuk mengisi sepertiga kedua dengan shalat malam. Dan aku

sendiri yang bangun di sepertiga terakhir untuk shalat malam, kemudian aku membangunkan kalian berdua untuk shalat subuh."

Keduanya berkata, "Kami mendengar dan kami taat wahai Bunda." Setelah ibu mereka meninggal, dua anak tersebut tidak pernah meninggalkan shalat malam, karena ketaatan dan kecintaan akan ibadah telah tertanam dalam hati mereka. Dan sesungguhnya waktu yang paling manis adalah waktu mendirikan shalat malam, di mana mereka berdua dapat melaksanakan shalat dan mereka membagi dua setiap malam masing-masing setengahnya. Dan ketika salah seorang dari mereka menderita sakit, maka yang lainnya mendirikan shalat tahajud sepanjang malam.

Pelita

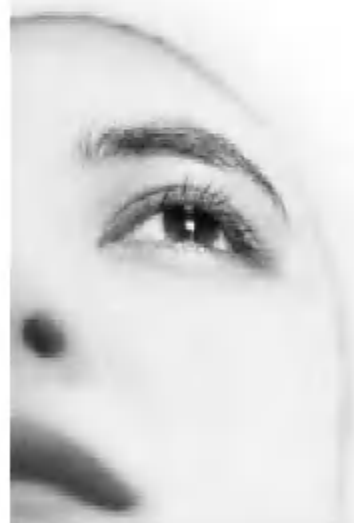


Wanita lebih mahal daripada harta karun dan lebih tinggi nilainya dari harta yang berlimpah.

Bekal

Kehidupan di sekitar kita dengan keindahan dan kemuliaannya, adalah ajakan yang sejati dan tulus untuk meraih kebahagiaan.





Cincin Pertama

Iman kepada Qadar Baik dan Buruk

Gudang kepuasan tidak perlu dikhawatirkan, dan tidak perlu dijaga oleh keamanan

Allah swt. berfirman,

"Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berdukacita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri." (al-Hadid [57]: 22-23)

Dan Allah swt. berfirman,

"... boleh jadi kamu membenci sesuatu, pada-

hal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu." (al-Baqarah [2]: 216)

Iman kepada qadha dan qadar memiliki peran yang besar dalam menenangkan hati ketika ditimpa musibah, khususnya bila seorang hamba menyadari secara sempurna, bahwa sesungguhnya Allah Maha Lembut dan menghendaki kemudahan bagi hamba-hamba-Nya. Allah swt. telah menyimpan balasan yang tak terhingga di akhirat bagi orang-orang yang bersabar. Bila hal ini direnungkan dan dipraktikkan, maka kesedihan dan penderitaan yang ditimbulkan oleh musibah bisa berubah menjadi kesenangan dan kebahagiaan. Namun, tidak setiap orang kuat menghadapi hal ini.

Jadi, langkah-langkah apa saja yang harus Anda tempuh untuk meringankan penderitaan dan musibah, serta membuat jiwa menerimanya? Simaklah beberapa tips berikut ini:

1. Bayangkanlah bahwa musibah yang menimpa Anda di masa lalu adalah lebih besar dan lebih buruk akibatnya bagi Anda daripada musibah yang sedang menimpa Anda saat ini.
2. Renungkanlah bahwa disana ada orang yang ditimpa musibah lebih besar dan lebih dahsyat daripada Anda.
3. Lihatlah kenikmatan dan kebaikan yang ada pada diri Anda, di mana banyak sekali orang tidak memilikinya.

4. Jangan pernah menyerah kepada perasaan putus asa yang menyertai Anda ketika musibah menimpa, karena Allah swt. berfirman,

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(al-Insyirâh [94]: 5-6)

Pelita

... dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghitungnya ...

Bekal

Sesungguhnya kebahagiaan yang paling cepat sampai kepada jiwa orang lain adalah senyuman tulus yang timbul dari hati yang bersih.

Cincin Kedua

Sebaik-baik Perkara adalah pada Pertengahannya

Setiap sikap ada akibatnya
Dan bisa jadi sesuatu yang Anda benci
menjadi terpuji

Musthafa Mahmud berkata, "Aku merasakan kebahagiaan karena aku orang yang sederhana. Penampilanku apa adanya, kesehatanku juga biasa saja, dan kehidupanku amat sederhana. Aku memiliki hanya sedikit dari segala yang ada. Tapi, hal ini bermakna banyak bagiku, di mana aku terus terdorong dan dorongan itu adalah kehidupan. Dorongan sejati dalam diri kita adalah kebebasan hidup yang hakiki. Itulah modal utama yang menciptakan dan meluruskan kebahagiaan kita."

"Sesungguhnya aku berdoa kepada Allah bagi para pembaca kalimat-kalimat ini, agar Allah menganugerahkan kehidupan yang pertengahan dan sederhana dan memberikan sedikit dari segala hal. Itu adalah doa yang baik dan mulia, dan Allah adalah Maha Agung."

"Ibuku tidak memahami sama sekali tentang

filsafat, namun beliau memiliki fitrah suci yang memahami segala penjelasan ini tanpa membacanya. Beliau memiliki nama yang sangat sederhana, yaitu as-Sitru, dan as-Sitru artinya sesuatu yang sedikit dari segala sesuatu namun berlimpah dari sisi ruhiyah.

Pelita

*Tidak ada yang akan
menyatakan terjadinya hari itu
selain Allah.
(an-Najm [53]: 58)*

Bekal

*Senyum yang dibuat-buat adalah
perkara yang menandakan
kemunafikan seseorang.*

Cincin Ketiga

Orang yang Pesimis akan Menemui Kesulitan

Betapa banyak perkara yang akhirnya membawa kebahagiaan

Setelah sebelumnya, berawal sangat buruk

Teman Anda akan mempengaruhi daya interaksi dan akhlak Anda. Bila Anda memiliki seorang teman-sahabat, pasangan hidup, rekan kantor atau mitra kerja-yang mukanya berseri-seri, jiwanya tenang, dan optimis dalam kehidupan, maka dia akan mentransfer sifat-sifat mulia itu kepada Anda.

Bila dia bermuka masam, sering menyumpah, pesimis dengan kehidupan, selalu gelisah, dan gemar mencela, maka dia akan menyebarkan virus-virus kesedihan dengan menularkannya kepada Anda dan teman-teman yang lain.

Persahabatan itu tak terbatas hanya pada manusia. Di sana terdapat teman-teman yang lain seperti buku, acara televisi, siaran radio, dan lain-lain. Ada yang membawa sikap optimis dan ada pula yang mendatangkan sikap pesimis. Di dalamnya ada yang membawa kegelisahan dan ada pula yang membawa ketenangan. Dan buku itu sendiri laksana

musim, ada musim semi dan ada musim gugur.

Maka, bila seseorang diberi taufik untuk memilih buku-buku yang mendatangkan sikap optimis dan kesenangan dalam hidup, khususnya semangat perjuangan, kesuksesan dan keyakinan diri, maka ia akan membuka banyak kebaikan baginya dan pintu-pintu pun akan meniupkan angin kesuksesan dan kebahagiaan. Namun, bila seseorang memilih buku-buku yang menyebarkan sikap pesimis, ragu atas nilai kemanusiaan, serta cela terhadap kehidupan dan manusia secara keseluruhan, maka ia telah menularkan virus yang mematikan bagi orang-orang yang sehat dan membahayakan kehidupannya sendiri.

Pelita



*Dan dijadikan kebahagiaanku
di dalam shalat.
(H.R. Ahmad)*

Bekal

*Sesungguhnya jalan menuju
kebahagiaan ada di depan Anda.
Maka carilah ia dalam ilmu, amal
saleh, dan akhlak yang mulia. Dan
sederhanakanlah dalam setiap
urusan, maka Anda akan berbahagia.*



Jauhilah Sikap Amarah dan Keras Kepala

Siapa yang takut naik ke puncak gunung
Dia pasti hidup selamanya di antara lubang-
lubang

Seseorang pernah berkata,

"Ketika aku masih berusia dua atau tiga puluhan, emosiku sering meluap-luap, mudah murka dan menyesali diri, walaupun aku banyak menerima kenikmatan. Karena sesungguhnya aku tidak mengenal kebahagiaanku sendiri, dan aku sendiri tidak menyadari bahwa aku berada dalam kebahagiaan itu. Saat ini ketika usiaku telah mencapai enam puluh tahun, baru kusadari seyakin-yakinnya betapa bahagianya aku pada usia dua atau tiga puluhan, namun kesedaran itu datang terlambat, dan kini hanya tinggal kenangan. Kenangan yang benar-benar memilukan. Seandainya kusadari kebahagiaanku pada saat itu, maka betapa bahagianya aku. Dan aku tidak akan menyisakan ruangan untuk penyesalan dan kemurkaan pada masa mudaku yang penuh semangat dan indah, dan aku tidak akan terhalang untuk menik-

mati mawar kebahagiaan yang keindahan. Namun aku baru menyadarinya setelah aku tua renta."

"Untuk Anda wahai pembaca yang mulia, aku ingin menyatakan, 'Anda hanya memiliki dua alternatif pilihan, yaitu hidup dengan kebahagiaan dan menikmatinya dengan rasa senang dan gembira. Kemudian, nikmatilah pandangan Anda, penciuman Anda, dan segala fungsi panca indera dari segala yang dikaruniakan kepada Anda. Atau yang berikutnya, Anda melupakan kebahagiaan dengan memandang ke arah kekurangan Anda dan menjadi korban penyesalan. Bila memang demikian, tunggu-lah saat ini agar pergi berlalu dan ketika itu Anda akan menyadari dengan meneteskan air mata bahwa sesungguhnya Anda sangat bahagia, namun pada saat itu Anda telah menyia-nyiakan kebahagiaan itu dan tidak menyadarinya, karena Anda hanya melihat kekurangan dan ketidakmujuran Anda pada satu sisi kehidupan saja.'"



Pelita

*Maka Allah menurunkan
ketenangan atas mereka*

...
(al-Fath [48]: 18)

Bekal

*Wanita dapat menjadikan rumah
tangga laksana surga, sebagaimana
dia pun bisa merubahnya menjadi
neraka yang tak seorang pun kuat
bertahan di dalamnya.*

Kebanyakan Masalah Terjadi karena Perkara Sepele

Bukankah engkau melihat setiap aku datang
ke rumahnya
Aku selalu menemukan keharuman
Walaupun tidak memakai minyak wangi

Sangat disayangkan bahwa kebanyakan dari perkara sepele telah menghilangkan kecerdasan ribuan orang, menghancurkan rumah-rumah mereka, membinasakan rasa persaudaraan mereka, serta membiarkan mereka bingung dan menyesali hidup.

Dale Carnegie telah menerangkan tentang akibat-akibat yang ditimbulkan oleh masalah-masalah sepele ini. "Sesungguhnya masalah-masalah sepele dapat menimbulkan masalah serius, menghilangkan akal sehat pasangan suami istri, dan menyebabkan setengah dari penyakit yang diderita oleh manusia di dunia."

Itulah kesimpulan yang diperkuat oleh para ahli. Joseph Sabath, seorang hakim di Chicago, berkata setelah memutuskan lebih dari empat puluh ribu perkara perceraian. "Sesungguhnya Anda pasti

menemukan masalah-masalah sepele yang melatar-belakangi setiap penyebab perceraian antar pasangan."

Frank Houjan, seorang pengacara publik di New York menyebutkan, "Sesungguhnya setengah dari perkara-perkara yang diajukan ke pengadilan pidana disebabkan oleh masalah-masalah sepele, seperti perselisihan antara anggota keluarga, canda yang mengandung penghinaan, pernyataan yang melukai perasaan, atau isyarat yang menyinggung perasaan. Perkara-perkara yang kecil dan sepele itulah yang menyebabkan terjadinya pembunuhan dan kejahatan."

Hanya sedikit dari kita yang memiliki kepribadian yang kuat. Karena itu tekanan yang terus-menerus ke dalam diri dan kehormatan kita adalah setengah dari penyebab penderitaan yang terjadi pada kita.

Pelita

*... Allah ridha terhadap mereka
dan merekapun ridha kepadaNya.
(al-Bayyinah [98]: 8)*

Bekal

*Sesungguhnya kenikmatan
terbesar yang harus dipelihara
adalah kebaikan ketika ia
memenuhi jiwa
dan menghiasi keadaan.*

Seni Memelihara Lisan

Bila pencaci mencaciku bencana menimpaku,
maka sesungguhnya aku terhadap cacian lak-
sana batu karang yang kokoh

Para ahli sejarah meriwayatkan bahwa Khalid bin Yazid bin Mu'awiyah, suatu hari mengumpat Abdullah bin Zubair, musuh paling keras bagi Bani Umayyah. Khalid pernah menghina sebagai orang yang sangat bakhil. Ketika itu istrinya, Ramlah binti Zubair saudari dari Abdullah bin Zubair, sedang duduk dan berada di tempat itu. Istrinya merasa terpukul sekali namun dia tetap tidak berbicara apa-apa.

Kemudian Khalid berkata kepadanya, "Kenapa kamu tidak berbicara apa-apa? Apakah kamu rela dengan perkataanku atau merasa tidak perlu menjawab perkataanku?" Dia menjawab, "Tidak keduanya. Namun yang benar adalah wanita tidak boleh ikut campur dalam urusan laki-laki. Sesungguhnya wanita seperti kami ini hanyalah untuk dicium dan dipeluk, kenapa kami harus ikut campur dalam urusan laki-laki?" Khalid sangat takjub dengan jawabannya lalu mencium keningnya.

Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang keras penyebaran rahasia hubungan suami istri. Imam Ahmad meriwayatkan dari Asma' binti Yazid, bahwa dia sedang berada di sisi Rasulullah. Para laki-laki dan wanita sedang dalam posisi duduk. Rasulullah saw. kemudian bertanya, "Apakah ada di antara kalian seorang laki-laki yang menceritakan tentang rahasianya bersama istrinya. Atau adakah wanita yang menceritakan rahasianya bersama suaminya?" Semua orang berdiam dan tidak ada seorang pun yang menjawab. Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, Demi Allah, sesungguhnya wanita-wanita pasti pernah melakukannya dan laki-laki juga pernah melakukannya." Rasulullah saw. bersabda, "Jangan kalian lakukan. Sesungguhnya orang yang melakukannya adalah seperti setan lelaki yang bertemu dengan setan wanita di persimpangan jalan dan menggaulinya, dan orang-orang melihatnya." (H.R. Ahmad)

Sebagian ulama tafsir menafsirkan firman Allah swt.,

"... sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka) ..."

(an-Nisâ` [4]: 34)

Bahwa yang dimaksudkan dengan 'hafidzhat' adalah wanita yang menjaga rahasia yang terjadi antara dia dengan suaminya, yang harus dia sembunyikan dalam urusan-urusan dan rahasia hubu-

ngan seksual.

Pelita

... (Ingatlah) ketika kalian memohon pertolongan kepada Tuhan kalian, lalu diperkenankan-Nya bagi kalian.
(al-Anfâl [8]: 9)

Bekal

Hitunglah nikmat Allah atas diri Anda, sebagai ganti kebiasaan Anda menghitung penderitaan.

Atasilah Kesedihan dengan Shalat

Aku diliputi oleh besarnya dosaku,
Namun setelah kubandingkan
dengan ampunan-Mu wahai Tuhanku,
ampunan-Mu ternyata lebih besar

Wanita muslimah generasi pertama telah mengenal shalat sebagai hubungan antara hamba dengan Tuhannya, dan hanya orang-orang khusyuk yang mendapat kemenangan dan keberuntungan di dalamnya.

Allah swt. berfirman,

"Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya."

{al-Mu`minûn [23]: 1-2}

Mereka mendirikan shalat malam dengan taat dan khusyuk. Mereka meyakini itu sebagai bekal utama ke alam akhirat. Sesuatu yang sangat membantu dalam menyampaikan dakwah kepada orang-

Nasihat Wanita Sukses

Wahai Tuhanku, segala puji bagi-Mu
Dan tidak ada selain Diri-Mu yang terpuji
Wahai Tuhanku, di mana seluruh mahluk
bergantung kepada-Mu.

Ummu Mu'ashirah menasihati anaknya sambil tersenyum dan berlinangan air mata, dia berkata, "Wahai putriku, kamu akan menghadapi hidup baru, hidup yang tidak ada tempat bagi ibumu dan bapakmu, atau untuk salah seorang dari saudaramu. Di dalamnya kamu akan menjadi pasangan bagi suaminya, seorang yang tidak ingin bersekutu dengan seorang pun dalam memiliki dirimu bahkan dari orang yang satu darah daging denganmu."

"Jadilah seorang istri baginya dan jadilah seorang ibu baginya. Jadikanlah dia merasakan bahwa kamu adalah segala sesuatu baginya dalam hidup dan segala sesuatu baginya dalam dunianya. Ingatlah bahwa seorang lelaki-atau laki-laki pada umumnya-adalah seorang bayi yang besar. Sedikit saja kalimat manis, maka akan membahagiakannya. Jangan sekali-kali menyebabkan dia merasa bahwa pernikahannya denganmu telah menghalangimu dari

keluarga dan kerabatmu. Sesungguhnya perasaan seperti ini juga dirasakan oleh suamimu, karena dia pun telah meninggalkan keluarga dan kerabatnya untukmu. Perbedaannya hanyalah, antara dia dengan dirimu adalah perbedaan perasaan antara laki-laki dengan perempuan. Perempuan biasanya selalu rindu kepada keluarganya dan rumah yang telah melahirkan, membesarkan, dan memberinya pelajaran. Namun, bagaimanapun seorang perempuan harus membiasakan diri untuk kehidupannya yang baru. Dia harus berusaha mengkondisikan hidupnya bersama laki-laki yang telah dipilihnya sebagai suami, pelindung dan ayah dari anak-anaknya. Itulah duniamu yang baru."

"Wahai putriku. Inilah kondisimu saat ini dan masa yang akan datang. Inilah keluarga barumu yang kamu bentuk bersama suamimu. Sesungguhnya aku tidak memintamu untuk melupakan ayahmu, ibumu, dan saudara-saudaramu, karena mereka tidak akan pernah melupakanmu. Wahai cintaku, bagaimana mungkin seorang ibu melupakan belahan jiwanya? Namun ibu memohon kepadamu agar mencintai suamimu dan hidup bersamanya dengan penuh kebahagiaan dan kesenangan."

Pelita



*Kesabaran adalah kunci
menuju jalan keluar*

Bekal

*Ambil teladan kesabaran dari
Asiyah, pemenuhan janji dari
Khadijah, kejujuran dari Aisyah,
serta keteguhan dari Fatimah.*



**Barangsiapa yang tidak
Bahagia dengan Allah, maka
Dia tidak akan Bahagia dengan
Siapa pun dan Apa pun**

Ia hanyalah hari-hari dan lainnya
Dan hanya keputusan Allah saja yang selalu
ditunggu

Allah swt. adalah kebahagiaan bagi orang-orang mukmin, hiburan bagi orang-orang yang taat, dan kekasih para ahli ibadah. Barangsiapa yang merasa dekat dan berbahagia dengan-Nya maka dia akan berbahagia dalam kehidupannya dan menikmati hari-harinya. Hati nuraninya tenang dan bersinar. Dadanya pun terasa lapang. Cinta kepada Allah telah terlukis di dalam hatinya. Sifat-sifat Allah telah bersemayam dalam nuraninya. Nama-nama Allah telah tergambar di kedua matanya. Dia menghafal nama-nama Allah, merenungkan sifat-sifat-Nya, menghadirkan dalam hatinya sifat-Nya yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Terpuji, Maha Lembut, Maha Baik, Maha Mencintai, Maha Indah, Maha Mulia, dan Maha Agung. Semua sifat-sifat itu

mempengaruhi kebahagiaannya terhadap Sang Pencipta, cintanya pada Yang Maha Agung, dan semakin mendekatkan diri kepada Yang Maha Mengetahui.

Sesungguhnya, perasaan dekatnya Allah kepada para hamba-Nya membuat mereka menjadi bahagia bersama-Nya, senang dengan perlindungan-Nya, dan bergembira dengan perhatian-Nya.

Allah swt. berfirman,

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat."

(al-Baqarah [2]: 186)

Sesungguhnya kebahagiaan bersama Allah tidak datang begitu saja tanpa sebab, dan tidak akan tercapai tanpa keseriusan dan usaha. Ia adalah buah dari ketaatan dan hasil dari rasa cinta. Barangsiapa yang taat kepada Allah, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, dan jujur dalam cintanya kepada-Nya maka dia akan merasakan kebahagiaan, kelezatan dalam kedekatannya kepada Allah, dan kenikmatan dalam bermunajat kepada-Nya.



Pelita



... tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka) dan tidak pula oleh jin.
(ar-Rahmân [55]: 56)



Bekal



Keindahan adalah keindahan akhlak, kecantikan adalah kecantikan perilaku, dan kecerdasan adalah kecerdasan akal.

Dzatun Nithaqain Hidup dalam Dua Kehidupan

Orang yang jiwanya tidak mengenal keindahan
Tidak akan pernah melihat keindahan dalam
hidupnya

Asma' binti Abu Bakar yang dijuluki 'Dzatun Nithaqain' (wanita yang memiliki dua ikat pinggang) ini adalah wanita teladan dan contoh nyata dalam kehidupan. Ia melalui hidupnya dengan sabar dalam menghadapi kesulitan dan penderitaan yang keras. Selain itu, ia juga selalu berkeinginan kuat untuk taat kepada suaminya dan mencari keridhaannya.

Dalam hadits yang sahih disebutkan bahwa dia berkata, "Aku dinikahi oleh Zubair, saat dia tidak memiliki apa-apa selain kudanya. Aku memeliharanya dan memberinya makan. Aku menumbuk butir-butir kurma, mengambil air, membuat adonan roti, dan mengangkut butir-butir kurma dari kebun Zubair yang diberikan oleh Rasulullah kepadanya dan beberapa orang lain yang bersamanya. Rasulullah memanggilku seraya berkata, 'Mari, mari,'" sebuah isyarat untuk memboncengku di belakangnya. Aku

pun merasa malu dan mengingat betapa besar rasa cemburu Zubair. Maka aku menolaknya. Setelah sampai di rumah, aku memberitahukan hal itu kepada Zubair, kemudian dia berkata, "Demi Allah, kamu membawa kurma-kurma itu adalah lebih berat bagi diriku daripada engkau berkendara bersama beliau." Hal itu berlangsung hingga Abu Bakar mengirimkan seorang pembantu, sehingga dia menggantikanku untuk mengurus kuda itu. Pembantu itu seolah-olah telah membebaskanku.

Setelah kesabaran itu, maka Allah melimpahkan kenikmatan atas dirinya dan suaminya. Namun, dia tidak lupa diri dengan kekayaannya. Bahkan dia sangat dermawan dan mulia serta tidak menyimpan sesuatu pun untuk hari esoknya. Bila menderita sakit, dia menunggu hingga dia bersemangat lagi, kemudian dia memerdekakan setiap budaknya. Dia berwasiat kepada putri dan keluarganya, "Berinfak dan bersedekahlah, dan jangan sampai menunggu berlebihan."

Pelita

Pergaulilah wanita dengan baik.
(H.R. Bukhari)

Bekal

Kehidupan itu sangat indah bagi orang-orang yang beriman dan akhirat itu sangat dicintai oleh orang-orang yang bertakwa. Hanya merekalah orang-orang yang berbahagia.

Lamrud



Zamrud Pertama

Siapakah Orang yang Paling di Cintai

Dan nafsu itu tergantung
dari orang yang memperlakukannya
Bila diberi makanan maka ia akan kuat,
dan bila tidak ia akan lumpuh

Cintailah dia (Muhammad saw.) melebihi cinta
Anda kepada siapa pun!

Apakah Anda telah mengukur diri Anda sendiri,
seberapa besar Anda mencintai Rasulullah saw.?
Apakah Anda menyadari bahwa cinta itu dibuktikan
dengan mengerjakan segala yang diperintahkan dan
menjauhi segala yang dilarang oleh Rasulullah saw.?
Kembalilah mengoreksi pandangan Anda tentang
perasaan cinta tersebut.

Arahkanlah perasaan cinta Anda pertamata
kepada Allah lalu kepada Rasulullah saw. dan
orang-orang saleh, yang karena itu Allah telah
menyelamatkan kita dari kesesatan. Ingatlah—bila
Anda ingin mendapatkan kedudukan yang tinggi di
surga—suatu hadits dari Rasulullah saw., "Seseo-

rang bersama orang yang dicintainya." (H.R. Bukhari)

Di antara bukti dan tanda pertama yang membuktikan cinta seseorang kepada Rasulullah adalah dengan melakukan segala yang diperintahkan olehnya. Jadi, bagaimana seseorang menganggap dirinya telah mencintai Rasulullah sementara dia sendiri melakukan sesuatu yang tidak diperintahkan oleh beliau, tidak mengikuti sunnahnya dan tidak pula menaati petunjuk yang dibawanya.

Pelajarilah dan bacalah dengan seksama sejarah hidup Rasulullah saw. Lihatlah bagaimana akhlak Rasulullah yang agung, sabdanya yang baik, sikap pemaafnya yang mengagumkan, rasa takutnya yang kuat kepada Allah, dan sikap zuhudnya terhadap dunia. Ubahlah akhlak Anda agar serupa dengan akhlak Rasulullah saw..

Pelita



Janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan.
(an-Nahl [16]: 127)

Bekal

Istri Nabi Nuh dan istri Nabi Luth telah mengkhianati kedua suami mereka, dan menyebabkan mereka menjadi hina. Sedangkan, Asiyah dan Maryam keduanya menjadi beriman, sehingga mengantarkan mereka pada kemuliaan.



Zamrud Kedua

Kebahagiaan tidak Tergantung pada Kekayaan dan Kemiskinan

Aku dikhawatirkan oleh masalah-masalah zaman
Betapa banyak orang yang takut
terhadap sesuatu yang tidak pernah terjadi

Bernard Shaw berkata, "Aku tidak bisa menyatakan bahwa aku telah merasakan kefakiran sejati. Sebelum aku bisa mendapatkan penghasilan apa pun dengan penaku, aku memiliki perpustakaan yang sangat besar, yaitu perpustakaan umum di museum Britania. Aku memiliki pameran lukisan paling lengkap di dekat alun-alun kota."

"Kemudian apa yang dapat aku lakukan dengan hartaku? Apakah aku harus merokok? Aku sendiri bukan perokok. Apakah aku harus gunakan untuk meminum sampanye? Aku juga tidak suka meminum minuman keras. Apakah aku akan membeli tiga puluh pasang pakaian model terbaru? Kalau begitu pasti aku akan diundang ke istana-istana untuk makan malam. Padahal, sebisa mungkin aku berusaha untuk tidak berjumpa dengan mereka. Apakah aku akan membeli kuda? Ia berbahaya bagiku, lalu

apakah aku harus membeli mobil? Ia pasti menyita banyak waktuku."

"Saat ini aku memiliki harta yang membuatku dapat membeli apa pun. Namun aku tidak akan membeli apa pun selain yang aku beli ketika aku masih miskin. Sesungguhnya kebahagiaanku terletak pada apa yang kumiliki ketika aku masih miskin, yaitu buku yang aku baca, papan lukisan tempat aku melukis, dan waktu luang untuk memikirkan apa yang akan aku tulis. Di sisi lain, aku telah memiliki khayalan yang tinggi. Aku tidak mengingat apa-apa selain yang aku butuhkan untuk sekedar merebahkan diri dan memejamkan mata, kemudian menggambarkan diriku sebagaimana yang aku inginkan. Aku berkhayal sesuai dengan kehendakku. Jadi untuk apa semua kekayaan berlimpah yang aku miliki untuk memperindah seluruh jalan di kota Bonn?"

Pelita



*... bahwasanya Aku adalah dekat.
Aku mengabulkan permohonan
orang yang berdoa apabila ia
memohon kepada-Ku ...
(al-Baqarah [2]: 186)*

Bekal

*Jadikanlah rumah Anda sebagai
surga yang menyenangkan, bukan
arena permainan yang ramai dan
gaduh, karena sesungguhnya
ketenangan itu sangatlah nikmat.*



Zamrud Ketiga

Bukaukah Allah Lebih Berhak Untuk Disyukuri daripada Selain Diri-Nya?

Tiada kegelisahan melainkan pasti akan ter-
lepas ikatannya
Tiada kondisi yang kekal bagi seseorang
Melainkan akan datang sesudahnya kondisi
yang lain

Bersyukur kepada Allah adalah perkara yang paling baik dan mudah. Ia adalah sikap yang mengantarkan kebahagiaan dan kedamaian rohani. Sebab, ketika Anda bersyukur kepada Allah, sesungguhnya Anda telah menghadirkan nikmat-nikmat-Nya dan merasakan betapa berharganya nikmat yang Anda rasakan itu.

Seorang yang saleh berkata, "Bila Anda ingin mengetahui nikmat Allah atas diri Anda, maka pejamkanlah kedua mata Anda." Renungkanlah nikmat-nikmat Allah yang telah Anda dapatkan berupa penglihatan, pendengaran, akal, agama, keturunan, perhiasan, dan rezeki yang baik.

Namun sayangnya, sebagian wanita tidak menghargai kenikmatan yang ada pada diri mereka. Bila mereka melihat wanita lain yang miskin, sakit, terusir dan terkena musibah, mereka pasti akan memuji Allah atas nikmat-nikmat-Nya walaupun mereka berada dalam rumah beratap jerami, gubuk dari tanah, atau di bawah pohon di tengah padang pasir.

Maka pujilah Allah dan ucapkanlah alhamdulillah atas nikmat-nikmat-Nya, serta bertasbih, Subhanallah, kepada-Nya. Bandingkanlah diri Anda dengan orang-orang yang menderita penyakit akal, pendengaran, atau penyakit lain atau orang-orang yang mempunyai anak-anak yang mengalami banyak masalah. Betapa banyaknya jumlah orang lebih mempunyai masalah dibanding Anda di dunia ini.

Pelita

*Ya Tuhanku, bangunlah
untukku sebuah rumah di
sisi-Mu dalam surga.
(at-Tahrim [66]: 11)*

Bekal

*Dinginkanlah hati orang
yang tak beruntung
dengan kata-kata yang
bijak. Hapuslah air mata
orang yang susah dengan
bersedekah kepadanya.*

Zamrud Keempat

Wanita yang Bahagia Adalah yang Membahagiakan Orang-Orang di Sekitarnya

Takwa dalam kehidupan dan sesudah kematian
Sungguh, Anda adalah salah satu dari mukjizat

Orezon Switt berkata, "Sesungguhnya Napoleon bernasib baik dapat menikahi ratu Josephine sebelum ia menjadi pemimpin tertinggi dan menghadapi tantangan-tantangan penaklukan. Josephine memiliki tutur kata yang lembut dan kepribadian yang mengagumkan, dan karakternya ini lebih kuat dari ketulusan dan loyalitas puluhan panglima pasukannya. Dia juga menyebarkan aroma kebahagiaan ke sekitarnya. Dia tidak pernah memerintah langsung dengan kalimat perintah kepada seseorang, meskipun kepada pelayannya. Dia menjelaskan sendiri hal itu dalam pernyataannya kepada salah seorang temannya. 'Aku tidak pernah menggunakan kalimat 'aku ingin', melainkan hanya suatu saat aku berkata, 'aku menginginkan setiap orang yang ada di sekitarku berbahagia.'"

Seorang penyair Inggris menggambarkannya dalam ucapannya: "Sesungguhnya dia berjalan-jalan di pagi yang sangat berbahagia dan indah, maka kebahagiaan dan keindahan pagi itu senantiasa menyebar sepanjang hari."

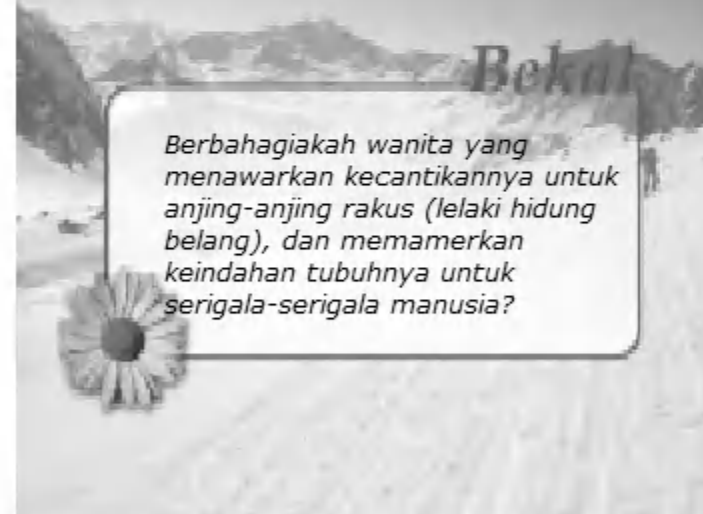
Kenyataannya wahai sahabatku, kelembutan menyebarkan kebahagiaan dalam diri kita dan orang-orang yang ada di sekitar kita, bahkan hingga benda mati sekalipun. Kelembutan itu adalah keindahan yang memiliki makna tanpa batas. Menurut pandangan laki-laki, kelembutan laksana kecantikan bagi wanita. Sedangkan bagi wanita sendiri, kelembutan akan menambah kecantikannya berlipat-lipat.



Pelita



*Mustahil bila suatu keadaan
akan berlaku selamanya.*



Bekas



*Berbahagiakah wanita yang
menawarkan kecantikannya untuk
anjing-anjing rakus (lelaki hidung
belang), dan memamerkan
keindahan tubuhnya untuk
serigala-serigala manusia?*

Zamrud Kelima

Tenanglah karena Segala Sesuatu Telah Ditentukan oleh Qadha dan Qadar

Tidak akan abadi kesenangan,
Walaupun Anda menginginkannya
Dan kesedihan takkan pernah
Mengembalikan sesuatu yang telah hilang

Di antara yang disebutkan oleh Dale Carnegie sebagai kata lain dari iman kepada qadha dan qadar adalah seseorang sepantasnya berkata kepada orang-orang yang tertimpa musibah agar menghim-pun semua tenaganya untuk menghadapi segala bencana, sebagaimana sekumpulan kerbau dan batang-batang pohon menghadapinya.

Mari kita simak hal lain yang dikatakannya, "Suatu kali aku menolak untuk menerima urusan yang seharusnya kuhadapi. Aku merasa sangat bo-doh. Aku pun memberontak, membantah dan marah, dan merubah malam-malamku menjadi seperti ne-raka. Setelah setahun mengalami siksaan jiwa, aku

mulai melaksanakan anjuran di atas. Padahal, sebelumnya aku sudah berkesimpulan bahwa aku tidak mungkin merubahnya sama sekali. Kemudian aku mengulang-ulang bait syair pujangga Walt Houtmann, 'Alangkah indahny menghadapi kegelapan, bencana dan kelaparan, musibah, penderitaan, cercaan dan celaan. Sebagaimana hewan dan pohon-pohon menghadapinya."

Aku telah melewati lebih dari dua belas tahun bersama binatang ternak. Tidak pernah aku melihat seekor sapi betina pun merana karena padang rumput yang terbakar, kekeringan karena jarang turun hujan, atau karena pejointannya meninggalkannya untuk bersama betina lain. Sesungguhnya hewan-hewan selalu menghadapi kegelapan, bencana, angin topan, dan kelaparan dengan tenang dan sabar.

Pelita



*Kenalilah Allah di waktu lapang,
pasti Dia akan mengenalmu
di waktu sempit.*

Bekal



*Ingatlah selalu kesuksesan
dan kebahagiaan. Lupakanlah
penderitaan dan musibah.*

Zamrud Keenam

Ummu Imarah Berbicara

Ketahuiilah bahwa setiap kebaikan dan keburukan,
telah memiliki kadar dan batas waktu

Nusaibah binti Ka'ab (Ummu Imarah) meriwayatkan peristiwa Perang Uhud, seraya berkata, "Aku keluar pada awal siang untuk melihat apa yang terjadi. Saat itu aku membawa ceret air. Aku sampai ke tempat Rasulullah saw. bersama para sahabat ketika angin kemenangan sedang berpihak kepada kaum muslimin. Namun setelah kaum muslimin terdesak, aku segera melindungi Rasulullah saw. dan terjun ke medan pertempuran. Aku mengayunkan pedang dan melemparkan anak panah hingga aku terluka." Setelah kaum muslimin terdesak dan meninggalkan Rasulullah saw., Ibnu Qumaiah berkata, "Tunjukkanlah kepadaku Muhammad, aku tidak ingin selamat bila dia selamat dari tanganku." Aku pun menghadapinya bersama Mush'ab bin Umair. Dia melukaiku di pundak. Aku juga telah menebaskan pedangku berkali-kali ke tubuhnya, namun musuh Allah swt. itu memakai baju besi."

Itulah Ummu Imarah, di mana Rasulullah saw. bersabda tentang dirinya, "Aku tidak menoleh ke kiri dan ke kanan pada perang Uhud, melainkan aku selalu melihatnya berperang melindungi."

Inilah kepahlawanan seorang sahabat wanita Rasulullah yang mempunyai kemampuan tidak kalah dari ksatria laki-laki sekalipun. Apa yang membuatnya bisa begitu? Jawabnya, iman dan kecintaan kepada Allah dan Rasulullah.

Pelita



*... dan cukuplah Allah
sebagai pelindung.
(al-Ahzâb [33]: 48)*

Bekal

*Berhati-hatilah terhadap
keributan, karena ia sangat
melelahkan. Jauhilah sikap
mencerca dan mencela
karena ia sangat menyiksa.*



Zamrud Ketujuh

Berbuat Baik pada Orang Lain dapat Menghapus Kesedihan

Anggaplah Anda memiliki seluruh isi dunia ini,
dan seluruh orang tunduk kepada Anda
Lantas apa lagi setelah itu?

Hadits-hadits Rasulullah saw. tentang kemuliaan dan kedermawanan wanita sangat banyak, salah satunya adalah anjuran untuk berbuat baik dan berderma, serta lebih mengutamakan teman-teman dan orang-orang yang dikasihi daripada diri sendiri. Ummul Mukminin Aisyah r.a. meriwayatkan bahwa mereka menyembelih seekor kambing (untuk disedekahkan). Rasulullah saw. bersabda, "Apa yang tersisa darinya?" Aisyah menjawab, "Tidak ada yang tersisa melainkan hanya bahunya." Rasulullah saw. bersabda, "Bukan, yang tersisa adalah seluruh dagingnya selain bahunya." (H.R. Tirmidzi dan Ahmad)

Rasulullah menjelaskan kepada keluarganya bahwa apa yang mereka sedekahkan akan kekal pahalanya hingga hari kiamat, sementara yang tersisa di dunia, kemudian mereka memakannya, maka

pahala mereka tidak akan bermanfaat di akhirat. Ini adalah isyarat yang sangat mulia agar sering bersedekah untuk meraih ridha Allah.

Sayyidah Asma' saudari Aisyah r.a. dinasihati oleh Rasulullah agar bersedekah sehingga Allah menambahkan karunia-Nya. Dia berkata, "Rasulullah saw. bersabda kepadaku, 'Jangan menutup pintu sedekah, sehingga Allah menutup pintu rezeki untukmu.'" (H.R. Bukhari)

Dalam riwayat lain disebutkan, "Berinfaklah, berikan, atau dermakanlah dan jangan menghitung-hitung sehingga Allah membuat perhitungan terhadap dirimu. Dan janganlah menyimpan dalam bejana (karena bakhil) sehingga Allah pun menyimpan karunia-Nya atas diri-Mu." (H.R. Muslim)

Pelita

Sembilan puluh persen kemuliaan akhlak ada pada sikap bersedia untuk melupakan kesalahan orang lain.

Bekal

Ketika malam berangsur-angsur terang, maka penderitaan pun akan segera berlalu, krisis segera hilang dan kesengsaraan segera pergi.

Zamrud Kedelapan

Ubahlah Kerugian Menjadi Keuntungan

Ruh-ruh kami, wahai Tuhan kami,
berada di atas pundak kami
Kami mengharap balasan-Mu yang berlimpah
dan kedekatan dengan Diri-Mu

Ada sebuah nasihat yang menganjurkan agar jangan pernah berputus asa bila kaki Anda tersandung dan terjatuh ke dalam lubang yang besar. Yang jelas, Anda pasti akan keluar dari lubang itu dengan kondisi yang lebih kuat. Sesungguhnya, Allah selalu bersama orang-orang yang bersabar.

Jangan pernah bersedih bila anak panah yang mematikan datang menyerang dari orang yang sangat dekat dengan hati Anda. Anda pasti akan menemukan orang yang mampu mencabut anak panah dan mengobati luka itu, lalu mengembalikan kehidupan dan senyuman Anda seperti semula.

Jangan sering bernaung di atas gedung runtuh, terutama bila sekelompok kelelawar telah menghuninya dan kegelapan telah menghampirinya.

Carilah kicauan burung yang menembus cakrawala bersama sinar pagi yang cerah.

Jangan melihat lagi pada lembaran-lembaran yang telah kering dan layu yang dirusak oleh penderitaan dan keterasingan, sebab setelah itu Anda akan menyingkap bahwa garis-garis penderitaan bukanlah garis nasib terbaik yang ditakdirkan dalam kehidupan Anda. Lembaran-lembaran itu bukanlah akhir dari perjalanan hidup Anda. Anda harus membedakan antara orang yang telah meletakkan garis-garis kehidupan di antara kedua matanya dengan orang-orang yang membiarkannya diterbangkan oleh angin. Garis-garis kehidupan bukanlah sekadar pernyataan yang indah, namun perasaan yang mendalam di hati dan dijalani secara bertahap. Tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang pantas dan berhak mendapatkan walau hanya setetes dari air mata dan darah Anda.

Pelita



*Kenikmatan adalah pesta
dan maharnya adalah
rasa syukur*

Bekal

*Barangsiapa yang menanam angin,
maka dia akan menuai badai.*



Memenuhi Janji Itu sangat Mahal, namun Adakah yang Sudah Melakukannya?

Sesungguhnya seseorang akan menjadi bahan pembicaraan setelah ia mati. Maka jadilah bahan pembicaraan yang baik bagi orang-orang yang sadar.

Di antara orang-orang agung yang mengenal Allah dan yang telah menyerahkan diri kepada qadha dan ridha dengan hukum-Nya adalah Nabi Ayub a.s. Beliau telah diuji dengan penyakit yang menimpa tubuh, harta, dan anak-anaknya. Tidak ada satu bagian pun dari tubuhnya walau hanya sebesar jarum, yang tak diserang penyakit. Satu-satunya yang sehat adalah hatinya.

Tak ada sesuatu pun yang tersisa dari harta miliknya dapat membantu mengobati sakit dan kondisi kehidupannya. Hanya istrinya saja yang tetap mencintainya karena keimanannya kepada Allah dan rasul-Nya. Dia bekerja dan melayani suaminya selama delapan belas tahun. Dia meninggalkan suami-

nya sejak pagi hingga sore untuk bekerja. Setelah melewati waktu yang lama dan kondisinya semakin memburuk, penderitaannya pun berakhir. Nabi Ayub a.s. mengadu kepada Allah Tuhan semesta alam, Tuhan para rasul yang Maha Penyayang, seraya berkata,

"Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhannya: '(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang.'" (al-Anbiyâ' [21]: 83)

Pada saat itulah Allah mengabulkan doanya dan menganugerahkan kesembuhan. Allah swt. memerintahkan Nabi Ayub untuk bangkit dari tempatnya dan menghentakkan kaki ke tanah. Beliau pun melakukannya. Allah swt. lalu mengeluarkan mata air dari dalam tanah dan menyuruhnya untuk mandi dengan air itu. Maka Allah pun menghilangkan segala penyakit dari tubuhnya. Sekali lagi Allah memerintahkannya menghentakkan kaki, dari sana keluarlah satu mata air lagi. Allah swt. memerintahkannya untuk meminum air itu untuk menghilangkan segala penderitaan dalam batinnya. Maka kesehatan Nabi Ayub pun kembali pulih secara lahir dan batin. Itulah buah dari kesabaran, harapan, dan faedah dari keridhaan.



Pelita



Seakan-akan mereka adalah telur (burung unta) yang tersimpan dengan baik.
(as-Shâffât [37]: 49)



Bekal



Wanita adalah sumber kesenangan dan keindahan.

Zamrud Kesepuluh

Bersungguh-sungguhlah ... Bersungguh-sungguhlah ...!

Nikmatilah senyuman pagi hari
dan katakanlah, "Selamat datang ...
sesungguhnya kami sangat haus akan
kehadiranmu."

Hendaklah Anda bersungguh-sungguh dalam setiap urusan. Mendidik anak, melakukan pekerjaan bermanfaat, membaca bacaan yang memberi petunjuk, tilawah al-Qur`an dengan tenang, shalat dengan khusyuk, berdzikir dengan menghadirkan Allah, bersedekah, mengatur rumah, merapikan perpustakaan pribadi, dan menjalani urusan-urusan lainnya. Dengan demikian, Anda selalu berada dalam kesungguhan yang dapat mengakhiri kegalauan dan kesedihan.

Lihatlah para wanita yang tidak beriman. Lihat bagaimana mereka memiliki keistimewaan di dalam kehidupannya karena kesungguhan mereka, walaupun mereka berada dalam kekufuran dan penyimpangan. Lihatlah mantan Perdana Menteri Israei yang telah meninggal, Golda Meihir. Dalam biografinya

disebutkan bahwa dia bersungguh-sungguh menggalang kekuatan pasukan dan kedudukan negaranya saat perang melawan negara-negara Arab. Bahkan, laki-laki sekalipun sangat jarang yang melakukan hal seperti itu. Padahal, dia adalah wanita kafir serta musuh Allah dan umat-Nya.

Orang-orang terdahulu meyakini satu pepatah: Barangsiapa bersungguh-sungguh maka ia akan mendapatkannya.

Pelita

Kadangkala seseorang menyesal karena berbicara, namun dia tidak akan menyesal karena diam.

Bekal

Kebahagiaan itu bukanlah sejenis sihir. Seandainya memang demikian, maka kebahagiaan tidak akan berharga sama sekali.



Matakalung Pertama

Bersikap Tegasslah terhadap Diri Sendiri

Rasa lapar dihalau dengan roti kering
Lantas apa alasannya aku tenggelam
dalam kekhawatiran dan rasa was-was

Tanyakanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini
kepada diri Anda sendiri dan jawablah dengan
cerdas dan penuh pertimbangan:

- Apakah Anda menyadari bahwa Anda akan melakukan suatu perjalanan tanpa kembali lagi? Apakah Anda telah mempersiapkan diri untuk perjalanan itu?
- Apakah Anda telah membekali diri di dunia fana ini dengan amal saleh yang akan menghibur kesendirian Anda di alam kubur?
- Berapa umur Anda? Berapa lama Anda akan hidup? Bukankah Anda sangat yakin bahwa setiap permulaan akan ada akhirnya dan bahwa akhir itu hanya terdiri dari dua pilihan, surga atau neraka?

- Apakah Anda pernah membayangkan bahwa malaikat maut turun dari langit untuk mencabut nyawa Anda, sedangkan Anda sedang dalam keadaan lengah?
- Pernahkah Anda membayangkan saat-saat terakhir dari kehidupan Anda, saat-saat di mana Anda akan berpisah dengan istri, anak-anak, dan para sahabat? Sesungguhnya ia adalah kematian yang penuh penderitaan dan kedahsyatan tercabutnya nyawa. Sesungguhnya ia adalah kematian!

Setelah ruh Anda berpisah dari jasad, maka tubuh Anda akan diusung ke tempat pemandian mayat. Anda akan dimandikan, dikafani, dan dishalatkan di masjid. Setelah itu orang-orang akan mengusung Anda ... ke mana? Ke pemakaman, ke tempat peristirahatan pertama dari alam akhirat, ke taman di antara taman-taman surga, atau ke lubang di antara lubang-lubang neraka?

Pelita



Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.
(an-Nahl [16]: 128)

Bekal

Jadikanlah kegagalan Anda sebagai pelajaran.



Matakalung Kedua

Berhati-hatilah!

Suatu urusan tidak akan memenuhi jiwaku
sebelum waktunya tiba
Aku tidak keberatan sedikitpun bila hal itu
terjadi

Berhati-hatilah dalam menyerupai wanita kafir
yang bejat atau menyerupai laki-laki, karena di
dalam hadits disebutkan,

Dari Ibnu Abbas r.a., bahwa Rasulullah saw.
melaknat laki-laki yang menyerupai perempuan, dan
melaknat wanita-wanita yang menyerupai laki-laki.
(H.R. Ibnu Majah)

Berhati-hatilah dari segala sesuatu yang dapat
mendatangkan murka Allah, di mana Rasulullah saw
telah melarangnya dalam hadits-hadits beliau, se-
perti berduaan dengan lelaki yang bukan muhrim,
melakukan perjalanan tanpa muhrim, melepaskan
rasa malu dan melepaskan jilbab atau membuka
aurat, serta melupakan ketentuan Allah. Semua ini
adalah perbuatan-perbuatan yang sangat terkutuk,
membuat hati nurani terbelenggu dan tertekan,
serta mendatangkan kegelapan di dunia dan akhirat.

Namun sayangnya, hal itu malah tersebar luas dalam masyarakat Islam dan di kalangan wanita-wanita muslimah, terkecuali bagi orang-orang yang dirahmati Allah. Padahal Allah swt. telah berfirman,

Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

(al-Ahzâb [33]:35)

Pelita



*Dan Dialah yang
menurunkan hujan sesudah
mereka berputus asa.
(asy-Syûrâ` [42]: 28)*

Bekal



*Agar Anda kelihatan
cantik, maka Anda harus
berpikir cantik pula.*

Matakalung Ketiga

Berterima Kasih Atas Kebaikan adalah Wajib

Dustailah nafsu bila Anda berdialog dengannya
Sesungguhnya, mempercayai nafsu
akan menghilangkan harapan

Khaizaran adalah seorang budak wanita yang dibeli oleh Khalifah al-Mahdi dari Nukhas. Khalifah lalu memerdekakan, menikahi, memuliakannya, dan meresmikan untuk kedua orangtuanya gelar kehormatan. Namun, ketika dia marah, dia berkata kepada khalifah, "Aku tidak pernah menyaksikan kebaikan sedikitpun pada dirimu."

Al-Barmakiyyah juga seorang budak wanita seperti dirinya. Raja Maroko Al-Mu'tamad bin Ibad membelinya. Kemudian dia membebaskan dan menjadikannya sebagai permaisuri. Ketika dia melihat budak-budak wanita bermain di tanah, dia teringat masa lalunya, sehingga dia pun tertarik untuk bermain dengan tanah bersama mereka. Maka Raja memerintahkan untuk menghamparkan bahan wewangian yang tak terhingga menyebar di tanah, sehingga dia dapat bermain dan bersenang-senang.

Namun ketika dia marah, dia berkata kepada raja, "Aku tidak pernah menyaksikan kebaikan sedikitpun pada dirimu." Raja pun tersenyum dan menyindirnya, "Kanda tidak pernah berbuat baik, walaupun di hari 'tanah'?" Permaisurinya pun tersipu malu.

Memang sudah merupakan tabiat wanita-kecu-ali sebagian kecil dari mereka-melupakan segala kebaikan, ketika suami atau orang lain melakukan kelalaian dan kesalahan kepadanya. Dalam hadits Rasulullah saw. yang mulia disebutkan, "Wahai para wanita, perbanyaklah bersedekah, karena sesungguhnya aku melihat kebanyakan kalian adalah penghuni neraka." Mereka bertanya, "Kenapa wahai Rasulullah?" Rasulullah saw. bersabda, "Kalian terlalu tergesa-gesa melaknat, banyak mencerca, dan tidak berterima kasih terhadap suami."

Beliau bersabda, "Aku diperlihatkan neraka, ternyata kebanyakan penghuninya adalah wanita, karena mereka tidak berterima kasih terhadap suami, tidak berterima kasih terhadap perbuatan baiknya. Bila kamu berbuat baik kepada salah seorang dari mereka sepanjang tahun kemudian dia melihat kesalahan sedikit pada dirimu dan dia akan berkata, 'Aku tidak pernah menyaksikan kebaikan sedikitpun pada dirimu.'" (H.R. Bukhari)

Jadi, apabila seseorang telah mengenal tabiat wanita, maka dia tidak akan marah, sedih, dan naik pitam karena mereka mengingkari kebbaikannya.

Pelita



Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami...
(Ali 'Imrân [3]: 147)

Bekal

Wanita yang sukses adalah wanita yang didoakan, dipuji suaminya, disenangi tetangganya, dan dihormati oleh teman-temannya.



Ruh Lebih Utama daripada Jasad

Musim semi yang indah akan
mendatangimu sambil tersipu malu
Karena begitu indahnya, hingga ia hampir
tersenyum

Ketika menjabat sebagai khalifah, Umar bin Abdul Aziz pernah menyuruh seseorang membeli kain dengan harga delapan Dirham. Orang itu membeli dan segera membawanya kepada Umar. Umar meletakkan tangannya di atas kain tersebut dan berkata, "Alangkah lembut dan indahnya." Orang yang membawanya tersenyum. Umar bertanya kepadanya, "Kenapa kamu tersenyum?" Dia menjawab, "Karena sebelum menjabat khalifah, Anda pernah menyuruh hamba untuk membeli sepotong sutra. Aku pun membelinya dengan harga seribu Dirham. Kemudian Anda meletakkan tangan Anda di atasnya dan berkata, 'Alangkah buruk sutra ini.' Sedangkan, saat ini Anda (setelah menjabat khalifah) menganggap kain yang harganya hanya delapan Dirham ini sangat lembut dan halus?"

Umar berkata, "Aku tidak bisa menganggap

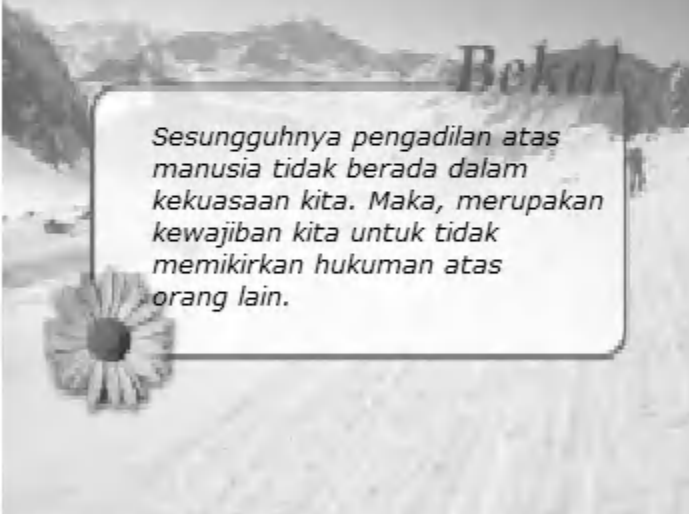
orang yang membeli sepotong kain seharga seribu Dirham memiliki rasa takut kepada Allah." Kemudian dia berkata, "Sesungguhnya aku memiliki jiwa yang selalu ingin naik ke tingkat yang lebih tinggi. Setiap aku meraih suatu kedudukan, aku ingin yang lebih tinggi daripadanya. Aku telah diangkat menjadi gubernur, aku pun ingin menjabat sebagai khalifah. Kemudian aku diangkat menjadi khalifah, aku pun ingin meraih yang lebih agung daripada itu, yaitu surga."



Pelita



*Sesungguhnya rahmat-Ku
lebih luas daripada murka-Ku.
(H.R. Bukhari dan Muslim)*



Bekal



*Sesungguhnya pengadilan atas
manusia tidak berada dalam
kekuasaan kita. Maka, merupakan
kewajiban kita untuk tidak
memikirkan hukuman atas
orang lain.*

Sibukkanlah Diri Anda di Hari Ini

Kegelapan akan lenyap, maka janganlah kau takut
karena fajar akan segera datang bersama keindahan

Apa manfaatnya mencakar-cakar muka dan merobek-robek pakaian ketika kehilangan peluang dan mendapatkan kerugian? Apa faedah yang didapatkan seseorang yang mengungkit-ungkit masa lalu, kejadian yang telah dikubur oleh waktu, dengan pikiran dan perasaannya yang justru akan menambah penderitaan dan kesedihan dalam hati?

Seandainya tangan dan kekuasaan kita dapat menjangkau masa lalu, merangkul kejadian-kejadian, mengubah perkara yang dibenci dengan perkara yang disenangi, maka kembali ke masa lalu adalah perkara yang wajib dan kita pun akan berbondong-bondong kembali kepadanya. Kemudian kita menghapus segala perkara yang kita sesali, dan melipatganda-kan jatah kebaikan kita yang masih kurang. Namun, sesungguhnya perkara itu menjadi

mustahil. Maka yang terbaik bagi kita adalah memulai hari-hari dan malam-malam yang baru karena di dalamnya kita dapat mengganti yang telah lampau.

Inilah perkara yang diperingatkan dan diisyratkan oleh al-Qur`an setelah perang Uhud. Allah swt. menyatakan kepada orang-orang yang menangi para syuhada dan menyesal karena ikut keluar ke medan perang.

Allah swt. berfirman,

"... Katakanlah, 'Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditakdirkan akan mati terbunuh itu pasti keluar (juga) ke tempat mereka terbunuh.'"

(Ali 'Imrân [3]: 154)

Pelita



*Jagalah hubunganmu dengan Allah,
maka Allah akan menjagamu.
(H.R. Bukhari dan Muslim)*

Bekal

*Yakinlah bahwa kebahagiaan itu laksana
bunga mawar yang ditanam dan baru
akan muncul beberapa waktu kemudian
dengan kemunculan yang meyakinkan.*



Matakalung Keenam

Musibah adalah Gudang Kenikmatan

Lihatlah ke taman yang tersenyum di waktu
esok
Burung-burung akan berkicau dan bernyanyi
di dalamnya

Dari Ummul 'Ala` r.a. berkata, "Aku dipanggil oleh Rasulullah saw. pada saat aku sedang sakit." Beliau berkata, "Bergembiralah wahai Ummul 'Ala, sesungguhnya sakitnya seorang muslim menghilangkan dosa-dosa sebagaimana api menghilangkan noda-noda perak." (H.R. Abu Daud)

Hal itu bukan berarti kita harus memelihara virus-virus penyakit di tubuh kita dan tidak berobat dengan alasan bahwa penyakit dapat menghapus dosa dan kesalahan, namun sesungguhnya seorang hamba harus berusaha untuk sembuh dan mencari obat dengan kesabarannya atas penyakit itu dan berharap agar mendapat balasan dari sisi Allah. Hendaknya ia memandang penyakit itu sebagai modal kebaikan yang disimpan di lembaran kebbaikannya. Itulah yang diajarkan oleh wanita saleh Ummul 'Ala yang mulia.

Seorang wanita hendaknya bersabar apabila harus kehilangan suami atau anaknya tercinta. Dalam hadits disebutkan, "Sesungguhnya Allah tidak tega bagi hamba-Nya yang mukmin-bila kehilangan orang yang dicintainya dari penduduk dunia, kemudian dia bersabar dan berharap balasan dari Allah-membalasnya dengan balasan yang lebih rendah daripada surga." (H.R. an-Nasa'i)

Ketika seorang wanita kehilangan suaminya, berarti Allah telah memanggilnya sebagai hamba-Nya karena Dia lebih berhak atasnya. Bila wanita itu berkata, "Suamiku," atau "Anakku." Allah swt. berfirman, "Hamba-Ku, aku lebih berhak atasnya dan lebih utama sebelum makhluk lain selain diri-Ku. Jadi, suami hanyalah pinjaman, anak juga pinjaman, saudara juga pinjaman, ayah juga pinjaman, dan istri juga pinjaman."

Harta benda dan keluarga hanyalah titipan

Dan titipan itu harus dikembalikan pada suatu waktu

Pelita



Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit.
(Thâhâ [20]: 124)

Bekal

Larilah dari cercaan sebagaimana Anda lari dari penyakit mematikan
(Tha'un).



Matakalung Ketujuh

Kasihilah Manusia di Bumi, maka Allah dan Penghuni Langit akan Mengasihi Anda

Bukankah kau mengetahui
bahwa kesulitan itu diikuti kemudahan,
sebagaimana kesabaran selalu disertai oleh
solusi?

Kasih sayang seorang ibu kepada anak-anaknya sangat jelas tergambar dalam sabda-sabda Rasulullah saw.. Ibu adalah lambang kelembutan dan kasih sayang, sumber cinta, dan rasa sayang. Allah swt. telah menciptakan baginya mata air yang menyirami anak-anaknya dengan cinta, membelai mereka dengan pelukan kasih sayang dan perasaan keibuan. Rasulullah saw. telah menjadikan ibu sebagai gambaran hidup dan nyata atas rahmat dan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya.

Amirul Mukminin Umar bin Khattab r.a. berkata, "Rasulullah saw. datang membawa para tawanan perang, tiba-tiba ada seorang wanita yang mondar-mandir. Ternyata dia mencari anaknya dan ketika menemukan, dia langsung menggendong dan me-

nyusunya." Rasulullah saw. bersabda, "Bagaimana pendapat kalian, apakah ibu ini tega melemparkan anaknya ke dalam api?" Kami menjawab, "Tidak mungkin-Demi Allah." Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah lebih mengasihi hamba-Nya daripada kasih ibu ini kepada anaknya." (H.R. Bukhari dan Muslim)

Ibu ini terperangkap sebagai tawanan, sedih dan tak tentu arah dengan hati yang merana. Sebelumnya dia sangat bahagia, merdeka, dan terhormat di keluarganya, dan berada di bawah perlindungan laki-laki yang mulia dalam kaumnya. Dia ditaati di dalam rumah suaminya. Namun, status sebagai tawanan menjadikannya dia diperbudak dan diperintah. Suatu kondisi yang sangat sulit dan membuat orang-orang terenyuh.

Dia sangat menderita dan hatinya diliputi oleh kesengsaraan. Namun, kondisi tersebut tidak membuatnya lupa kepada buah hatinya. Dia berusaha mondar-mandir mencari hingga menemukannya. Dia memberikan air susunya ke mulut anaknya dan memeluknya ke dalam dada dengan penuh kasih sayang. Ibu seperti ini tidak mungkin membiarkan anaknya tertimpa sesuatu yang tidak dikehendakinya, walau sekecil apa pun. Dia akan berjuang mati-matian melepaskan anaknya dari penderitaan, betapapun enteng dan remehnya penderitaan itu. Dia rela mengorbankan diri untuk membela anaknya dari segala kemudharatan.

Pelita



*Orang-orang yang mengasihi akan dicintai oleh Allah Yang Maha Pengasih.
(H.R. Tirmidzi, Abu Daud, dan Ahmad)*

Bekal

Lisan yang nista lebih membahayakan pemiliknya daripada membahayakan orang lain yang menjadi korbannya.



Keindahan Dunia Hanya Terlihat oleh Orang-Orang yang Optimis

Semoga Allah menghaturkan shalawat
atasmu wahai penunjuk hidayah
Hari-hari menyambut kedatanganmu dengan
bahagia

Bila musim dingin menutup pintu rumah Anda, dan hujan es memenjarakan Anda dari segala penjuru, maka tunggulah datangnya musim semi dan bukalah pintu jendela lebar-lebar agar angin sepoi-sepoi masuk membawa udara yang jernih dan segar. Pandanglah keluar sejauh-jauhnya, pasti Anda akan melihat kumpulan burung-burung yang kembali berkicau dengan merdunya. Anda akan melihat matahari menyebarkan sinarnya yang keemasan di sela-sela dahan pepohonan. Semuanya akan mengilhami Anda dengan kehidupan, impian, dan suasana hati yang baru.

Jangan pergi ke padang pasir bila Anda ingin mencari pepohonan yang indah, sebab di padang pasir Anda tidak akan menemukan apa-apa selain kesendirian dan keheningan. Lihatlah pohon yang

jumlahnya beratus-ratus. Ia menaungi Anda dengan bayangannya, membahagiakan Anda dengan buahnya, dan memberikan semangat kepada Anda dengan nyanyiannya.

Jangan mencoba-coba mengulang masa lalu dan menghitung kerugian Anda di dalamnya. Karena, sesungguhnya umur itu bila telah gugur salah satu daunnya, maka ia tidak akan pernah kembali lagi. Namun setiap musim semi, daun-daun baru akan tumbuh. Maka lihatlah daun-daun yang memenuhi langit dan biarkanlah daun-daun itu jatuh karena ia telah menjadi bagian dari tanah.

Bila hari kemarin telah hilang, maka yang ada di hadapan Anda adalah hari ini. Dan bila hari ini telah menghimpun daun-daunnya kemudian membawanya pergi berlalu, maka Anda masih memiliki hari esok. Jangan bersedih hati atas hari yang telah berlalu karena ia tidak akan pernah kembali, dan jangan merasa kasihan terhadap hari ini, karena ia pun akan segera berlalu. Impikanlah hari esok yang akan menyambut Anda dengan sinar indahnyanya.

Pelita



*Bersyukur adalah tameng
dari penderitaan.*

Bekal

*Sakit yang ditimbulkan oleh
kata-kata yang melukai perasaan
tidak dapat dibayangkan rasanya.*



Kenalilah Allah di Waktu Lapang, maka Dia akan Mengenalimu di Waktu Sempit

Wahai orang yang sengsara,
kau telah mati sebelum datang kematian
Bila kau menginginkan kehidupan,
maka berharaplah pada-Nya

Ketika Nabi Yunus a.s. merasakan tekanan yang menghimpit dalam perut ikan paus di tengah kegelapan lautan dan malam. Ketika kecemasannya memuncak dan bencana bertambah dahsyat, beliau segera menghadapkan diri kepada Allah, kepada Tuhan yang Maha Menolong orang-orang yang terkena bencana, tempat berlindung orang-orang yang menderita, Yang Maha Luas rahmat-Nya, dan Maha Penerima taubat. Lisan Yunus melantunkan kalimat indah permata yaqut dan marjan.

Allah swt. berfirman,

"... Maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap, 'Bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau. Maha Suci

Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim." (al-Anbiyâ` [21]: 87)

Jawaban atas doa itu sangat cepat, di mana Allah swt. berfirman,

"Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya daripada kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman." (al-Anbiyâ` [21]: 88)

Allah swt. mewahyukan kepada ikan paus agar memuntahkan Yunus di tanah lapang. Kemudian Nabi Yunus terdampar di pantai dalam keadaan sakit, kurus, dan menderita. Lalu Allah memberikan perhatian-Nya dan menganugerahkan rahmat-Nya. Allah swt. menumbuhkan untuknya sebatang pohon sejenis labu. Yunus pun berangsur-angsur sehat dan kebahagiaan hidupnya kembali merekah. Demikianlah, barangsiapa yang mengenal Allah dalam kelapangannya, maka Allah pun akan mengenalnya dalam kesempitan.



Pelita



Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.
(an-Nahl [16]: 128)



Bekal



Anda tidak layak memimpin diri Anda, kecuali bila Anda mampu memimpin kehidupan Anda.

Matakalung Kesepuluh

Pemilik Mahar Paling Mahal di Dunia

Jadilah wanita yang lebih lembut dari angin
sepoi-sepoi
Dan wanita yang lebih mulia dari bintang kejora

Abu Thalhah r.a. mengajukan lamaran kepada Ummu Sulaim binti Mulhan dengan tawaran mahar yang sangat tinggi. Namun tiba-tiba, dia terdiam seribu bahasa ketika Ummu Sulaim menolak tawaran pinangannya dengan segala kehormatan dan ketegasannya, seraya berkata, "Sesungguhnya tidak mungkin aku menikahi lelaki musyrik. Bukankah kamu mengetahui, wahai Abu Thalhah, bahwa tuhan-tuhan kalian dipahat oleh Abu Fulan dan bahwa bila kalian membakarnya, maka dia akan terbakar?"

Abu Thalhah merasakan tekanan yang sangat berat. Dia pun kembali seolah-olah tidak percaya pada apa yang dilihat dan didengarnya. Namun, cintanya yang membara dan tulus membuatnya kembali lagi dengan mahar yang lebih besar dan tawaran harta benda yang berlimpah dengan harapan sikapnya akan melunak dan menerima lamarannya.

Namun Ummu Sulaim berkata dengan santun, "Lamaran Anda tidak pantas ditolak wahai Abu Thalhah, namun Anda adalah laki-laki kafir sedangkan aku adalah wanita muslimah. Tidak boleh dan tidak sah bagiku untuk menikah denganmu." Abu Thalhah bertanya, "Apa yang kau inginkan?" Ummu Sulaim balik bertanya, "Apa keinginanku?" Abu Thalhah bertanya, "Apakah emas dan permata?" Ummu Sulaim menjawab, "Aku tak menginginkan emas dan permata, aku hanya menginginkan dirimu masuk Islam." Abu Thalhah bertanya, "Siapa yang dapat menuntunku untuk itu?" Ummu Sulaim menjawab, "Rasulullah saw. dapat menuntunmu untuk itu."

Abu Thalhah pun mendatangi Rasulullah ketika beliau sedang duduk bersama para sahabat. Setelah Rasulullah melihatnya, beliau bersabda kepada para sahabatnya, "Abu Thalhah telah datang kepada kalian dan sinar Islam bercahaya di kedua matanya." Dia datang menghadap Rasulullah dan memberitahu apa yang telah dikatakan oleh Ummu Sulaim. Kemudian Rasulullah menikahkannya dengan mahar masuk Islam.

Sesungguhnya wanita ini adalah teladan bagi setiap wanita yang menginginkan kemuliaan dan berusaha meraih keutamaan. Lihatlah bagaimana dia menorehkan dalam biografi kehidupannya yang indah, bersama tanda-tanda kemuliaan dan bukti-bukti keimanan. Betapa besar pahalanya di sisi Yang Maha Esa dan Maha Membalas kebaikan. Lihatlah bagaimana dia meninggalkan pujian yang indah dan mengharumkan, dan mendapatkan pahala

yang besar dan penuh keberkahan. Hal itu disebabkan oleh kejujuran imannya kepada Tuhannya, kejujuran terhadap dirinya sendiri, dan kejujurannya terhadap manusia.

Hari kiamat adalah hari yang sangat bermanfaat bagi orang-orang yang istiqamah dengan kejujuran mereka. Berbahagialah dia karena baginya adalah surga. Selamat baginya karena telah meraih kekekalan, keberuntungan, dan kemenangan.

Pelita

*Betapa miskinnya seorang lelaki
tanpa istri.*

Bekal

*Hendaklah Anda tersenyum,
bila Anda menginginkan orang
lain tersenyum.*



Perak Pertama

Kunci-Kunci Kesuksesan

Dunia akan akan membuatmu tertawa pada suatu hari

Tetapi esoknya, ia akan membuatmu menangis karena keburukannya

- Kunci kemuliaan: Taat kepada Allah dan rasul-Nya.
- Kunci rezeki: Berusaha disertai dengan beristighfar dan bertakwa.
- Kunci surga: Mengesakan Allah (tauhid).
- Kunci keimanan: Berpikir tentang ayat-ayat Allah dan makhluk-makhluk ciptaan-Nya.
- Kunci kebajikan: Kejujuran.
- Kunci kehidupan hati: Merenungi (tadabbur) al-Qur`an, mengadu kepada Allah pada waktu sebelum fajar, dan segera meninggalkan dosa.
- Kunci ilmu: Bertanya dan mendengar dengan baik.
- Kunci kemenangan dan kesuksesan: Kesabaran.
- Kunci keberuntungan: Ketakwaan.
- Kunci bertambahnya nikmat: Bersyukur.
- Kunci mencintai akhirat: Zuhud terhadap dunia.
- Kunci agar dikabulkan oleh Allah: Berdoa.

Pelita

*... dan bersabarlah terhadap
apa yang menimpa kamu ...
(Lukmân [31]: 17)*

Bekal

*Senyuman seseorang seperti
cahaya dari matahari.*

Perak Kedua

Setelah Anda Bersusah Payah, Anda akan Merasakan Lezatnya Kemenangan

Hiburlah diri Anda dari kesedihan
Karena tidak ada sesuatu yang abadi,
termasuk di dalamnya kesedihan Anda

Setelah berbulan madu, seorang istri menulis surat kepada ibunya: "Bunda ... hari ini nanda telah kembali ke rumah nanda, pada kehidupan yang telah dipersiapkan oleh suami nanda, setelah kami menikmati bulan madu. Nanda mengharapkan bunda berada di sisi nanda saat ini, untuk menceritakan segala sesuatu dari kehidupan nanda yang baru bersama suami nanda. Dia adalah laki-laki yang baik dan mencintai nanda, dan nanda pun mencintainya. Nanda melakukan yang terbaik semampu nanda untuk membuatnya ridha. Yakinlah bunda, nanda akan menjaga semua amanah bunda dan melaksanakan segala yang bunda pesankan kepada nanda. Nanda masih mengingat setiap kata dan setiap huruf yang bunda katakan dan bisikkan ke telinga nanda ketika bunda membimbing dan memeluk nanda di malam pengantin."

"Sesungguhnya nanda melihat kehidupan ini dari sudut pandang sebagaimana bunda memandang kehidupan ini. Sesungguhnya bunda adalah teladan nanda yang tinggi. Cita-cita nanda adalah berbuat sebagaimana bunda berbuat kepada ayahanda tercinta dan kepada putra-putri bunda. Bunda telah memberikan segala cinta dan kasih kepada kami. Bunda telah mengajarkan tentang makna kehidupan dan bagaimana kami harus menjalaninya. Dengan tangan yang lembut dan penuh kasih, bunda telah menanamkan cinta dan kasih sayang di hati-hati kami."

"Bunda, nanda mendengar suara kunci pintu diputar. Itu pasti suami nanda. Sesungguhnya dia ingin membaca surat ini. Dia ingin mengetahui apa yang nanda tulis untuk bunda. Dia ingin menikmati bersama nanda tiap detik kebahagiaan yang nanda lalui bersama bunda. Dia meminta nanda menyisakan tempat baginya agar dapat menulis kata-kata untuk bunda. Peluk cium nanda untuk bunda, ayahanda, dan saudara-saudari nanda semua. Sampai jumpa lagi, bunda."

Pelita



*Ya Tuhan kami, karuniakanlah
kepada kami rahmat dari sisi
Engkau.*

(Ali 'Imrân [3]: 8)

Bekal

*Senyuman memang tidak pernah
menuntut apa-apa, tetapi ia
banyak sekali memberi.*



Perak Ketiga

Kesedihan Dapat Melemahkan Pikiran dan Semangat

Dia berkata, "Kehidupan penuh penderitaan dan kepahitan."
Sedang aku berkata, "Tersenyumlah, cukuplah kepahitan itu ada di langit."

Di antara dampak terburuk dari kegelisahan adalah ia dapat mengacaukan konsentrasi. Oleh sebab itu, ketika kita merasa gelisah dan sedih, pikiran kita menjadi bercabang dan tidak fokus. Namun ketika kita mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan terburuk, maka sebenarnya kita telah memfokuskan pikiran ketika menghadapi setiap masalah.

Sesungguhnya, kita tidak mungkin bersemangat melakukan suatu pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi, jika di dalam waktu yang bersamaan kita sendiri sedang berada dalam kegelisahan dan kesedihan.

Bila Anda merasa akan ditimpa kegelisahan di saat ini dan di waktu yang akan datang, maka cobalah mengingat kembali kondisi paling buruk yang

pernah Anda alami di masa lalu. Dengan demikian, akal Anda akan memiliki dua pengaruh yang berbeda. Pengaruh lebih kuat yang terjadi pada masa lalu akan mengalahkan pengaruh yang lebih lemah yang sedang terjadi pada saat ini. Ketika itu orang-orang dapat berkata, "Seburuk apa pun krisis yang terjadi di masa lalu, sebenarnya kita telah mampu melewatinya. Bila Anda telah mampu melewati krisis tersebut dengan selamat, lantas kenapa harus khawatir menghadapi krisis yang terjadi saat ini, krisis yang sebenarnya lebih mudah dan ringan bahayanya?"

Sesungguhnya, kegelisahan itu cenderung mengalahkan Anda bukan pada saat Anda sedang bekerja dan berbuat, tetapi pada saat Anda beristirahat dari pekerjaan.

Pada saat itu, khayalan akan menyerang dan mengguncang segala kemungkinan. Untuk itu, ada terapi yang sangat mudah dilakukan, yakni sibukkanlah diri Anda dengan pekerjaan, dan tetaplah bersungguh-sungguh di dalamnya!



Pelita



Ya Tuhan kami, terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
(al-Baqarah [2]: 127)

Bekal



Kadangkala, perkara yang sepele dapat mendorong sebagian besar manusia ke dalam lembah depresi.

Perak Keempat

Rahasia Kebahagiaan Itu Terletak pada Pekerjaan yang Anda Cintai

Bersabarlah atas kekerasan hari-hari
yang sebenarnya berakibat baik,
Dan tidaklah bersabar melainkan orang yang
terhormat

Sesungguhnya, orang yang cerdas tidak akan mampu menahan diri untuk terjun ke bidang yang diciptakan Allah dan yang disediakan baginya untuk berkreasi. Biarpun dia mengeluh karena keburukan nasibnya dalam satu bidang pekerjaan, namun pekerjaan itu tetap dia kerjakan dengan senang hati. Bahkan, walau dia harus menghadapi kesulitan yang bertubi-tubi dalam pekerjaan itu. Impiannya mengenai penghasilan dan kesuksesan dalam pekerjaan itu juga sangat kecil. Terkadang, dia juga berharap bisa berganti pekerjaan dan mendapat penghasilan yang besar agar hartanya bertambah, sehingga dapat mengubah jalan hidupnya yang miskin. Namun di sisi lain, dia telah mengabaikan hal itu dan malah menemukan kebahagiaan di sana. Pekerjaan itu ternyata telah memberikan ketentraman dan kebai-

kan baginya.

Karena ketika jiwa dan hati tenang dan gembira, badan akan menjadi kuat dan tidak mudah terserang penyakit. Maka carilah pekerjaan yang dapat mendatangkan kegembiraan dan ketenangan. Sebagaimana Imam Ibnu Taimiyah berkata ketika beliau sakit lalu dinasehati tabibnya untuk meninggalkan kebiasaannya membaca dan mengajar, "Hatiiku mendapatkan kegembiraan dengan ilmu dan mengajarkannya, karena itu tubuhku menjadi kuat dengannya dan saya mendapatkan kebahagiaan di situ."

Pelita

*Kehidupan ini hanya terdiri
dari detik dan menit.*

Bekal

*Kebahagiaan seorang lelaki
terletak pada kalimat yang
keluar dari mulut seorang
wanita.*

Perak Kelima

Kekuatan Ada di dalam Hati

Setiap hari aku memiliki kebiasaan
Bila ia jahat kepadaku aku bersabar,
dan bila ia membahagiakanku aku bersyukur

Ada seorang wanita beragama Nasrani yang hanya mengenal kemiskinan, kelaparan, dan penyakit dalam kehidupannya. Suaminya yang pertama meninggal tidak lama setelah mereka menikah. Sedangkan suaminya yang kedua lari meninggalkannya bersama wanita lain, dan tak lama kemudian suaminya itu telah ditemukan menjadi mayat di dalam sebuah rumah yang sangat sederhana. Dia memiliki seorang anak laki-laki. Namun karena kondisinya yang serba susah dan menderita penyakit, dia meninggalkan anaknya pada usia empat tahun.

Titik perubahan dalam hidupnya terjadi ketika dia sedang berkelana di jalan-jalan di negerinya. Suatu hari dia tersandung dan terjatuh di atas tanah yang sangat keras. Dia jatuh pingsan sampai lama sekali. Kecelakaan tersebut telah menghancurkan tulang punggungnya, dan para dokter memprediksikan dia akan segera meninggal atau setidaknya bakal lumpuh total.

Ketika wanita itu terbaring di atas ranjang rumah sakit, dia membuka kitab suci, dan-dia mendapatkan cahaya Ilahi-sebagaimana yang diungkapkannya sendiri dia membaca pernyataan-pernyataan berikut dari Injil Matius: "Maka dibawa oranglah kepada-Nya (yaitu kepada Isa a.s.) seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidurnya ... lalu berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu, 'Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu.'" (Matius : 3, 8). Kemudian orang itu terbangun dan kembali ke rumahnya.

Kalimat-kalimat ini ternyata memberinya kekuatan dan dorongan iman dalam dirinya, sehingga dia segera bangkit dari tempat tidur dan berjalan di kamar pasien. Pengalaman tersebut telah membuka jalan bagi wanita yang lumpuh itu untuk melakukan terapi bagi dirinya dan inspirasi bagi orang lain.

Dale Carnegie berkata, "Itulah pengalaman yang membuat Mary Baker menjadi misionaris dan menyebarkan agama barunya. Mungkin itulah satu-satunya agama yang disebarkan oleh seorang wanita."

Bagaimana dengan Anda wahai wanita muslimah, apa yang telah Anda perbuat untuk agama Anda?

Pelita

*Dan apabila aku sakit, Dialah
Yang menyembuhkan aku.
(asy-Syu'arâ` [26]: 80)*

Bekal

*Benteng yang paling kuat
adalah wanita salehah.*

Perak Keenam

Wanita yang Agung Dapat Mengubah Musibah Menjadi Kenikmatan

Dampak kesabaran yang baik adalah akhlak yang indah
Dan akhlak utama bagi seorang lelaki adalah berderma

Shahabiyah (sahabat wanita Rasulullah saw.) yang mulia, Ummu Sulaim r.a., istri dari Abu Thalhah r.a. telah memberi suri teladan yang sangat istimewa dalam kesabarannya ketika kehilangan anaknya, sehingga menyebabkan Allah membalasnya dengan kebaikan.

Dari Anas r.a. berkata, "Seorang anak Abu Thalhah sedang menderita sakit ketika dia sedang keluar. Kemudian anaknya meninggal. Ketika Abu Thalhah kembali, dia bertanya, 'Apa yang dilakukan oleh anakku?'" Ummu Sulaim menjawab, "Dia berada dalam kondisi yang sangat tenang." Kemudian dia menghidangkan makan malam dan Abu Thalhah pun makan. Kemudian dia menggauli istrinya. Setelah selesai, Ummu Sulaim berkata, "Anak kita telah dikuburkan." Di pagi hari Abu Thalhah datang meng-

hadap Rasulullah dan mengabarkan berita tersebut. Rasulullah saw. bersabda, "Apakah kalian bersetubuh tadi malam?" Dia menjawab, "Ya." Rasulullah saw. bersabda, "Ya Allah, berkahilah bagi keduanya." Kemudian Ummu Sulaim melahirkan anak laki-laki. Abu Thalhah berkata kepadaku, "Bawalah dia kepada Rasulullah saw. bersama dengan beberapa butir kurma." Rasulullah saw. bersabda, "Apa ada sesuatu yang bersamanya?" Anas menjawab, "Benar, ada beberapa butir kurma." Rasulullah saw. mengambil dan mengunyahnya. Kemudian beliau mengeluarkannya dari mulut dan memasukkannya ke mulut anak itu, menyuapinya (tahnik) dan menamainya Abdullah." (H.R. Bukhari dan Muslim)

Pelita



*Kepuasan adalah kekayaan
yang tiada habisnya.*

Bekal

*Tiada yang dapat meninggikan
harga wanita melebihi sikap Iffah
(menjaga kehormatan diri).*



Perak Ketujuh

Bersabarlah supaya Anda Berhasil

Bersabarlah terhadap manis dan pahitnya zaman
Karena kebiasaan bersabar akan membuka
pintu hidayah

Disebutkan dari Ummu ar-Rabi' binti al-Bara', yaitu ibu dari Haritsah bin Suraqah yang mati syahid di Badar, bahwa dia datang kepada Rasulullah saw. Dia berharap mendapat berita dari Rasulullah tentang anaknya yang syahid agar dapat mengobati kesedihannya. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, sudiakah Anda menceritakan kepadaku tentang Haritsah? Bila dia di surga aku akan bersabar, namun bila di tempat selain itu, maka aku akan menangis sejadi-jadinya." Rasulullah saw. bersabda, "Wahai Ummu Haritsah, sesungguhnya anakmu ada di taman-taman surga, dan sesungguhnya anakmu berada dalam surga Firdaus yang tertinggi."

Sesungguhnya kehilangan anak adalah perkara yang sangat besar. Ia dapat melukai jiwa dan perasaan, bahkan menghancurkan hati nurani. Wanita

itu bertanya kepada Rasulullah saw. tentang anaknya, apakah dia berada di surga. Bila demikian, maka dia akan berjumpa dengannya, Insya Allah.

Kesabarannya atas perpisahan dengan anaknya telah mengangkat derajat dirinya dan derajat anaknya di surga. Bila selain itu, tentu dia akan menangis, dan karena hal tersebut berarti ia harus berpisah selamanya dengan sang anak. Itulah yang dapat dia lakukan. Sesungguhnya dia adalah ibu yang sangat pengasih, penyayang, lembut, sabar, dan selalu mengharap balasan dari Allah semata.

Pelita

*Kabarkanlah kepada malam
bahwa fajar telah tiba.*

Bekal

*Bila wanita yang cantik adalah
perhiasan, maka wanita yang
mulia adalah perhiasan yang
sangat mahal.*

Perak Kedelapan

Ketika Krisis, Kita tidak Memiliki Siapa pun Selain Allah

Tetaplah kau berlaku manis
walaupun kehidupan ini pahit
Dan tetaplah kau ridha
walaupun semua orang murka

Bila kesedihan menimpa, kegelisahan menghampiri, musibah semakin dahsyat, jalan keluar bertambah sempit, dan usaha tak kunjung berhasil, maka berserulah, "Ya, Allah! Ya, Allah!"

Rasulullah saw. bersabda, "Tiada tuhan selain Allah, Yang Maha Agung, lagi Maha Lembut. Tiada tuhan selain Allah, Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung. Tiada tuhan selain Allah, Tuhan langit-langit dan Tuhan bumi, Tuhan yang memiliki 'Arsy yang mulia." (H.R. Muslim)

Allah pasti akan memberikan jalan keluar dari kegelisahan, solusi bagi bencana, dan memudahkan kesulitan.

Allah swt. berfirman,

"Maka Kami telah memperkenankan doanya dan

menyelamatkannya daripada kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman." (al-Anbiyâ` [21]: 88)

"Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan." (an-Nahl [16]: 53)

Bila penyakit bertambah parah pada orang yang menderita sakit. Lalu badannya bertambah lemah, warna kulitnya pucat, tenaganya hampir habis. Upaya penyembuhannya menemui jalan buntu, dokternya menyerah, bahkan apotekernya pun bingung menganalisa obat, sehingga jiwanya merana, tangannya gemetar, dan napasnya mulai sesak. Jika-lau begitu, hendaklah dia menghadapkan dirinya kepada Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung, dan berseru kepada-Nya, "Ya, Allah! Ya, Allah!"

Insyallah penyakitnya akan hilang, kesembuhan akan menghampirinya, dan akan terdengar doa:

"Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhannya, '(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang.' Maka Kami pun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluar-

ganya kepadanya, dan Kami lipat gandakan bilangan mereka, sebagai suatu rahmat dari sisi Kami dan untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah Allah.

(al-Anbiyâ` [21]: 83-84)

Pelita

Pelita adalah matahari yang tidak pernah tenggelam.

Bekal

Sebaik-baik harta suami adalah istri yang amanah.

**Siapakah yang Memperkenankan
(doa) Orang yang dalam Kesulitan
Apabila Ia Berdoa Kepada-Nya
(an-Naml [27]: 62)**

Jangan lemas ketika krisis melanda
Bila ia bertambah dahsyat,
berharaplah datangnya jalan keluar

Di antara karunia dan kedermawanan Allah adalah Dia tidak akan mengecewakan dan menyia-nyiakan hamba-Nya yang berharap dan berdoa kepada-Nya. Namun, semua ini ditentukan oleh kadar kebutuhan, persembahan, dan permohonan manusia kepada-Nya. Sebab, sebesar itu pula peluang datangnya pengabulan dari Allah swt. Sehingga solusi akan menghampiri dan doa pun akan diperkenankan. Bahkan, karena kemuliaan dan kedermawanan-Nya, Allah pun mengabulkan doa dan harapan orang-orang nonmuslim ketika mereka berada dalam kondisi bahaya dan tertekan.

Ketika itu mereka mengadu kepada-Nya, yakin terhadap kasih sayang-Nya, dan haus terhadap

karunia-Nya. Allah lalu mengabulkan seruan mereka, melepaskan penderitaan mereka sebagai karunia, derma, dan rangsangan bagi mereka agar beriman kepada-Nya. Namun ternyata, kebanyakan manusia malah lupa terhadap karunia itu. Mereka mengingkari dan menolak untuk mengakui kebaikan Allah.

Allah swt. berfirman,

"Maka apabila mereka naik kapal mereka berdoa kepada Allah dengan memurnikan ketatan kepada-Nya; maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai ke darat, tiba-tiba mereka (kembali) mempersekutukan (Allah)."

(al-'Ankabût [29]: 65)

Allah swt. telah berjanji kepada hamba-hamba-Nya bahwa Dia pasti akan mengabulkan bagi yang berdoa kepada-Nya, dan bahkan akan melepaskan hamba-Nya dari aib dan keburukan. Itu merupakan salah satu bukti ketuhanan-Nya dan salah satu tanda keesaan-Nya. Namun sayangnya, banyak sekali manusia yang sudah jarang mengingat-Nya.

Allah swt. berfirman,

"Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati (Nya)."

(an-Naml [27]: 62)

Pelita



*Berlaku lembutlah
dengan kata-kata.*

Bekal

*Wanita harus tetap berada di
dalam rumah, karena ia ibarat
periuk lembut yang mudah pecah.*



Perak Kesepuluh

**Siapa yang Kikir, Sesungguhnya
Dia Hanya Kikir Terhadap
Dirinya Sendiri...**
(Muhammad [47]: 38)

Bersinarlah dikau laksana gemerlapnya bintang
Jangan khawatirkan kesedihan
dan kegelapan yang datang

Di antara berita penting dari Ummul Banin binti Abdul Aziz-saudari Umar bin Abdul Aziz-yang berhubungan dengan kedermawanan adalah ketika dia mengundang para wanita ke rumahnya. Dia memberikan hadiah berupa pakaian-pakaian yang indah dan beberapa dinar uang kepada mereka. Dia berkata, "Pakaian-pakaian itu adalah untuk kalian dan dinar-dinar hendaklah kalian bagikan kepada para fakir miskin di antara kalian." Dia ingin mengajarkan dan membiasakan mereka untuk memberi dan berderma. Diriwayatkan darinya bahwa dia berkata, "Terkutuklah kebakhilan, Demi Allah, seandainya ia pakaian, aku tidak akan pernah memakainya, dan seandainya ia jalan, aku tidak akan pernah melewatinya."

Di antara perkataannya tentang kedermawanan adalah, "Setiap kaum memiliki selera dan kegemaran dalam segala sesuatu. Namun kegemaran dan seleraku telah ditentukan dalam berderma dan memberi. Demi Allah, menghubungkan silaturahmi dan memberikan santunan adalah lebih kucintai daripada makanan lezat ketika merasa lapar, dan air yang segar ketika merasa haus."

Karena kegemarannya berinfak, meletakkan harta benda pada tempatnya dan berbuat yang ma'ruf. Dia-semoga Allah merahmatinya-berkata, "Aku tidak iri kepada seseorang karena apa pun melainkan karena kedermawanannya, karena sesungguhnya aku senang ikut serta bersamanya dalam kedermawanan."

Itulah Ummul Banin dalam perkataan dan perbuatannya. Adakah wanita-wanita lain yang setara dengannya?

Pelita



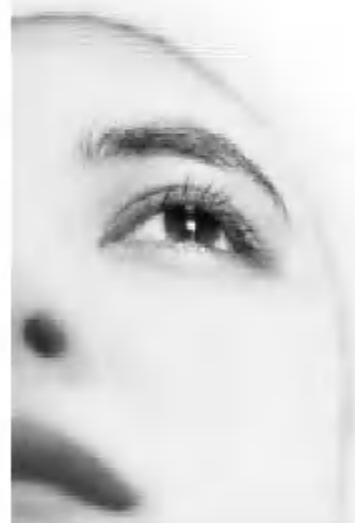
Jauhilah sikap menyakiti orang lain karena itu adalah salah satu tanda kehinaan.

Bekal

Ketika sikap egois telah mati, maka lahirlah kebahagiaan yang hakiki.



Anting



Anda adalah Wanita Muslimah

Semoga jalan keluar akan segera datang
dan semoga kita mengobati diri kita dengan
'semoga'

Kata-kata di berikut ini merupakan nasihat seorang wanita muslimah asal Jerman. Dia berkata, "Jangan sekali-kali terpesona dengan gaya kebarat-baratan, baik berbentuk pemikiran maupun mode. Semua itu adalah tipuan yang menjauhkan kita dari agama ini secara berangsur-angsur hingga mereka merampas kekayaan kita. Islam, dengan sistem kekeluargaannya merupakan sistem yang cocok dengan wanita, karena tabiat seorang wanita adalah senang tinggal dan menetap di rumah. Dan kalian pasti bertanya, 'Kenapa?' Sebab Allah telah menciptakan laki-laki lebih kuat daripada wanita dalam soal kegigihan, kecerdasan, dan kekuatan fisiknya."

"Wanita telah diciptakan dengan bekal tabiat kelembutan, perasaan yang sensitif, dan tidak memiliki kekuatan jasmani sebagaimana yang dimiliki laki-laki. Sampai batas tertentu wanita sering meledak-ledak emosinya dan cepat berubah perasaan-

nya. Oleh karena itu, rumah adalah tempatnya yang paling tentram dan aman. Wanita yang mencintai suami dan anak-anaknya tidak akan meninggalkan rumah tanpa kepentingan yang mendesak, dan ia tidak senang bercampur-baur dengan laki-laki. Sesungguhnya 99 persen wanita Barat telah mengalami dekadensi moral yang sangat berat, dan itu terjadi setelah mereka menjual dirinya, serta tidak takutnya mereka kepada Allah sedikitpun."

"Sesungguhnya ketika kaum wanita di negeri barat keluar untuk bekerja dan berkarir secara berlebihan menyebabkan kaum laki-lakinya beralih fungsi dan berperan menjadi ibu rumah tangga. Mereka tetap berdiam di rumah sambil mencuci piring, menidurkan bayi, dan meminum minuman keras. Aku mengetahui bahwa Islam tidak melarang laki-laki untuk membantu pekerjaan-pekerjaan rumah tangga, dan bahwa Islam menganjurkan suami untuk membantu istrinya dalam menunaikan tugas rumah tangga, namun jangan sampai harus beralih tugas dan peran."

Pelita



*... sesungguhnya hanya orang-orang
yang bersabarlah yang dicukupkan
pahala mereka tanpa batas.
(az-Zumar [39]: 10)*

Bekal

*Berhiaslah dengan kecantikan,
maka Anda akan melihat segala
yang ada menjadi indah.*



Lupakanlah Kegalauan dan Tenggelamlah dalam Pekerjaan

Kami bertawakal kepada Yang Maha Pengasih
Sesungguhnya kami mendapati
orang-orang yang bertawakal selalu beruntung

Bila Anda telah melakukan hal yang semestinya untuk menyelesaikan suatu persoalan, maka sibukkanlah diri Anda setelah itu dengan menekuni hobi dan pekerjaan Anda. Sebab, kesibukan itu mampu mengatasi kesedihan. Dan Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya. Kita umpamakan masalahnya adalah anak yang sakit. Dalam hal ini orangtua, ayah dan ibu harus berusaha maksimal untuk menyembuhkannya dengan teliti. Setelah itu usaha mereka diarahkan kepada sesuatu yang yang menyibukkan dan bermanfaat.

Ketika seseorang berada dalam kesulitan, sebaiknya ia mengingat-ingat peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu, terutama peristiwa paling berat yang pernah dihadapinya, dan bagaimana Allah memberi petunjuk untuk menyelesaikannya yang

pada akhirnya membuat ia tersenyum dan percaya diri. Sesungguhnya ketika mengingat hal itu, seseorang akan merasakan bahwa problema saat ini akan berlalu dan terpecahkan dengan izin Allah.

Hendaknya, seseorang melihat aspek positif dari persoalan yang sedang dihadapinya. Biasanya, aspek positif pada persoalan itu lebih banyak ketimbang aspek negatifnya. Ibnu al-Jauzi memiliki ungkapan yang sangat bermanfaat dalam hal ini, "Barangsiapa yang ditimpa musibah, maka hendaklah dia membayangkan yang lebih dahsyat daripada itu, sehingga musibah itu menjadi lebih ringan baginya. Hendaklah dia membayangkan pahalanya. Selain itu dia membayangkan seandainya musibah yang lebih dahsyat dari musibah itu menimpanya, maka dia akan melihat keuntungan di dalam musibah itu. Dan hendaklah dia berharap dan berusaha agar musibah itu segera terpecahkan dan berlalu, karena jika tidak ada musibah yang genting, maka seseorang tidak akan pernah mengharap untuk mendapatkan saat-saat tenang."

Pelita



*Dan Kami akan memberi kamu
taufik kepada jalan yang mudah.
(al-A'lâ [87]: 8)*

Bekal

*Seorang ahli hikmah berkata, Aku
tidak pernah menyesali apa yang
tidak aku ucapkan, namun aku
sering sekali menyesali perkataan
yang aku ucapkan.*



Anting Ketiga

Langkah-Langkah Meraih Kebahagiaan

Bila datang kepadamu berita kekuranganku
Itu adalah bukti bahwa sesungguhnya diriku
sempurna

Sikap ambisius dan tamak merupakan dua perkara yang dapat membinasakan diri. Cara mengatasinya adalah dengan mengikuti terapi berikut ini:

1. Sederhanalah di dalam hidup dan membelanjakan harta. Siapa yang terlalu banyak berbelanja, maka dia tidak akan pernah puas, bahkan ia akan diperbudak oleh rasa tamak.
2. Kesederhanaan merupakan pangkal kepuasan. Dalam pepatah dikatakan, "Pengelolaan yang baik merupakan setengah dari keberhasilan."
3. Jangan terlalu mengkhawatirkan masa depan. Berusahalah untuk bersikap realistis dan jangan bermimpi terlalu muluk. Percayalah dengan iman yang teguh bahwa rezeki Anda telah ditentukan dan dianugerahkan kepada Anda.
4. Bertakwalah kepada Allah karena Allah swt.

berfirman,

"Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan ke luar, dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangka." (at-Thalâq [65]: 2-3)

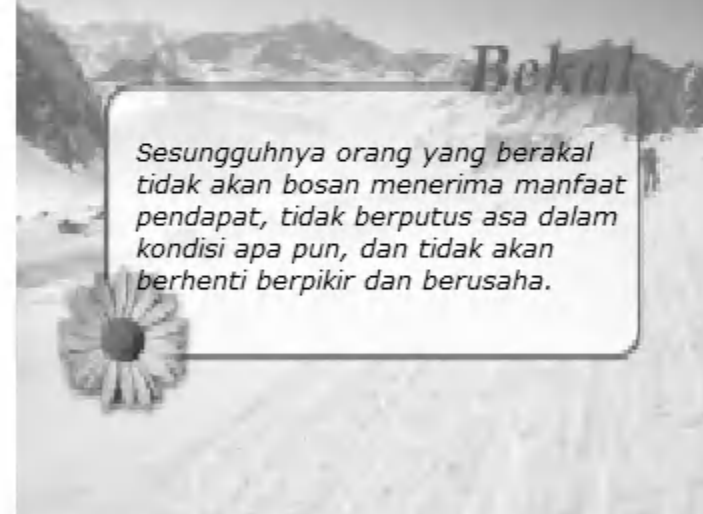
4. Menyadari bahwa dalam kepuasan terdapat mulianya kekayaan, dan bahwa dalam rasa tamak dan ambisius terdapat kehinaan.
5. Perbanyaklah merenungkan kisah-kisah para nabi dan orang-orang saleh, kepuasan mereka, kesederhanaan hidup mereka, dan cinta mereka terhadap amal-amal yang saleh. Jadikanlah mereka sebagai suri teladan bagi Anda.
6. Lihatlah orang yang lebih rendah dalam urusan-urusan dunia.



Pelita



Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami.
(Ali 'Imrân [3]: 8)



Bekal



Sesungguhnya orang yang berakal tidak akan bosan menerima manfaat pendapat, tidak berputus asa dalam kondisi apa pun, dan tidak akan berhenti berpikir dan berusaha.

Ketika Ikatan Lain Telah Terputus, Ikatlah Hubungan Anda dengan Allah

Seandainya tidak ada kesulitan,
semua manusia menjadi mulia
Kedermawanan menjadi barang langka
dan keberanian menjadi pembunuh

Sesungguhnya, balasan amal saleh yang disertai keimanan adalah kehidupan yang baik di dunia. Tidak penting apakah kehidupan ini diliputi oleh kenikmatan, kelimpahan, atau kekayaan harta benda, sebab ada dan tiadanya hal itu bukan menjadi faktor penentu.

Sesungguhnya, ada banyak hal selain harta yang membuat kehidupan manusia menjadi bahagia, yaitu hidup cukup dalam batas kewajaran. Di antaranya, pertama, selalu berhubungan dengan Allah, yakin kepada-Nya, dan tenang atas perlindungan dan ridha-Nya. Kedua, kesehatan, kedamaian, keridhaan, keberkahan, ketenangan rumah tangga, dan cinta dalam hati. Ketiga, kegembiraan dan kesenangan karena beramal saleh, pengaruh dan

bekas-bekasnya dalam kehidupan, dan di dalam hati.

Sesungguhnya harta benda bukanlah segala-galanya. Ia hanya salah satu unsur kebahagiaan yang diperlukan hanya secukupnya. Kemudian hati diarahkan menuju Allah dan mengharapakan sesuatu yang lebih agung, lebih suci, dan lebih kekal di sisi-Nya.

Pelita

*Sesungguhnya Allah membela
orang-orang yang beriman.
(al-Hajj [22]: 38)*

Bekal

*Sesungguhnya orang-orang
besar telah mewarisi keagungan
dari ibu mereka.*

Anting Kelima

Tiada yang lebih Berbahagia dari Orang-Orang yang Beriman kepada Allah

Mudahkanlah segala urusan atas dirimu
Dan bersabarlah atas kepahitannya

Kami telah membaca puluhan biografi orang kaya dan besar di dunia yang tidak tersentuh oleh iman kepada Allah. Kami menemukan bahwa kehidupan mereka berakhir dalam penderitaan dan kehinnaan, masa depan mereka terkutuk dan kejayaan mereka berubah menjadi kesengsaraan. Di mana mereka saat ini? Di mana harta benda yang mereka kumpulkan, kekayaan yang mereka tumpuk, istana-istana yang mereka bangun dan rumah-rumah yang mereka dirikan? Semua telah binasa.

Sebagian dari mereka telah bunuh diri, atau dibunuh. Sebagian dipenjara, dihadapkan ke pengadilan sebagai hukuman atas kejahatan, kesalahan, dan kesesatan mereka. Mereka menjadi manusia yang paling terkutuk ketika mereka menganggap bahwa harta benda dapat membeli segalanya.

Mereka menyadari bahwa kebahagiaan dan cinta yang hakiki, kesehatan yang sempurna, dan semangat masa muda tidaklah dapat dibeli dengan harta benda.

Benar, mungkin mereka bisa membeli khayalan di pasar-pasar, demikian pula cinta palsu dan kesehatan. Namun sesungguhnya, seluruh harta benda tidak dapat membeli hati serta menciptakan kedamaian.

Tiada orang yang lebih berbahagia dari orang-orang yang beriman kepada Allah, karena mereka berada di bawah cahaya Tuhan mereka. Mereka mengintrospeksi diri, melakukan perintah Allah, dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Bacalah gambaran mereka dalam al-Qur`an.

Allah swt. berfirman,

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

(an-Nahl [16]: 97)

Pelita

Tiada Tuhan selain Allah.

Bekal

Tidak akan berbahagia orang yang tidak menginginkan kebahagiaan.

Anting Keenam

Hidup tanpa Kesombongan dan Pemborosan

Kekasihku, Demi Allah, tiada satu pun bencana yang abadi atas makhluk hidup, sebesar apa pun bencana itu

Wanita muslimah yang salehah mempersiapkan hidangan sesuai kebutuhannya. Dia tidak akan membuat makanan berlebihan yang menunjukkan bahwa dia boros dan tidak pandai mengatur belanja. Suri teladannya dalam hal ini adalah Ummul Mukminin Aisyah r.a. Dari Aisyah r.a. diriwayatkan bahwa dia berkata, "Tidak tersisa atas hidangan Rasulullah roti sedikit ataupun banyak."

Dalam riwayat lain disebutkan, "Tidak pernah dibereskan hidangan Rasulullah dari hadapan beliau, melainkan tidak tersisa sedikitpun dari makanan yang berlebih."

Di antara larangan Islam yang ditetapkan sebagai pemborosan dalam hidup adalah menggunakan bejana dan alat-alat rumah tangga dari emas dan perak untuk makan dan minum. Dari Ummu Salamah

r.a. berkata, bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Orang yang minum dari gelas perak, sesungguhnya dia membakar perutnya dengan api neraka jahannam." (H.R. Bukhari)

Dan dalam riwayat Muslim disebutkan bahwa, "Sesungguhnya orang yang makan dan minum dari bejana emas dan perak, maka sesungguhnya dia membakar perutnya dengan api neraka jahannam."

Islam sangat bijaksana dalam hal ini. Semua itu berlebihan dan merupakan perangai orang-orang yang boros dan melampaui batas. Sedangkan Islam menginginkan umatnya tetap rendah hati, tawadhu, dan tidak berlebihan. Rasulullah saw. telah bersabda kepada Mu'adz bin Jabal ketika ia diutus ke Yaman, "Jauhilah perangai bersenang-senang secara berlebihan, karena sesungguhnya hamba-hamba Allah itu bukan orang-orang yang bersenang-senang secara berlebihan." (H.R. Ahmad)

Pelita



*Segala sesuatu telah ditentukan
qadha dan qadarnya.*

Bekal

*Ketika Anda mengacuhkan
penderitaan Anda, maka Anda
akan merasakan kekayaan.*



Amal Kebajikan dapat Melapangkan Dada

Bila tali-tali telah putus dan pintu-pintu telah tertutup,
maka Allah pasti datang untuk menghilangkan bencana

Aisyah r.a. meriwayatkan, "Seorang wanita miskin bersama kedua anaknya mendatangkiku. Dia memberikan masing-masing sebutir kurma kepada anaknya, dan memasukkan sebutir lagi ke dalam mulutnya untuk dimakan. Namun kedua anaknya meminta kurma itu, maka dia membagi dua kurma yang ingin dimakannya itu. Aku begitu takjub dengan perilakunya. Aku menyebutkan hal itu di hadapan Rasulullah, kemudian Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah telah menganugerahkan surga kepadanya karena perbuatannya itu atau telah membebaskannya dari neraka." (H.R. Muslim)

Ummu Salamah r.a. bertanya tentang infak yang diberikan kepada anak-anaknya, seraya berkata, "Apakah aku mendapat pahala dengan berinfak kepada anak-anakku dari Abu Salamah, karena

aku tidak mungkin meninggalkan mereka begini dan begitu, mereka adalah anak-anakku juga ..." (H.R. Bukhari dan Muslim).

Dia memutuskan untuk tidak akan menyalahkan mereka sebelumnya, dan Rasulullah saw. menjawab, "Ya." Karena fitrahnya sendiri telah menjawabnya sebelum ada jawaban dari Rasulullah saw.

Sesungguhnya Islam menganjurkan ketaatan, amal saleh, lemah lembut kepada kerabat dan selalu bersilaturahmi, serta menanamkan kasih sayang dan cinta dalam masyarakat sehingga anak-anak tumbuh menjadi orang yang saleh dan berbakti.



Pelita

Tegarlah atas kritikan yang menghujam.

Bekal

Berbahagialah ... karena di akhirat terdapat kebahagiaan sejati!

Anting Kedelapan

Allah Menyelamatkan Kita dari Segala Bencana

Seandainya antara diriku dan Engkau adalah
pembangun
Dan antara diriku dengan alam semesta
adalah perusak

Ketika pesawat terbang sedang mengudara di angkasa yang luas, tiba-tiba ada peringatan tentang kesalahan teknis di mana beberapa sistem tidak berfungsi. Pilot pun berputus asa, para penumpang menggigil ketakutan, suara-suara gaduh dan histeris bermunculan, laki-laki menangis, wanita berteriak, anak-anak menjerit, kondisi kacau balau dan tidak terkendali, suasana sangat mencekam, kemudian mereka semua tunduk dalam munajat dan berdoa, "Ya, Allah! Ya, Allah! Ya, Allah!" Kemudian Allah datang dengan kasih sayang-Nya, menurunkan rahmat dan anugerah-Nya yang agung. Hati pun kembali tenang, jiwa terasa tentram, dan akhirnya pesawat bisa mendarat dengan selamat.

Bila janin bermasalah dalam perut ibunya, ada

kesulitan dalam proses kelahirannya, dan ibunya hampir meninggal, maka ketika dia yakin kematian akan segera menjemputnya, kemudian dia berlutut kepada Allah Yang Maha Menyelamatkan dan Melepaskan dari jeratan bencana dan Yang Memenuhi hajat. Kemudian dia bermunajat, "Ya, Allah! Ya, Allah!" Maka hilanglah rintihannya dan lahirlah bayinya dengan selamat.

Bila seorang alim mengalami suatu masalah kemudian dia tidak dapat menemukan jawabannya, maka hendaklah dia sujud dan meletakkan wajah ke tanah sambil bermunajat, "Ya, Allah! Ya, Allah! Tuhan yang telah mengajarkan Ibrahim, ajarilah aku. Tuhan yang telah memberikan pemahaman kepada Sulaiman, berikanlah pemahaman kepadaku."

"Ya Allah, Tuhan Jibril, Mikail, Israfil, Pencipta langit dan bumi, Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata. Engkaulah yang memutuskan perkara antara hamba-hamba-Mu dalam apa-apa yang mereka perselisihkan. Tunjukkanlah kepadaku kebenaran atas perselisihan itu dengan izin-Mu. Sesungguhnya Engkau memberikan petunjuk ke jalan yang lurus bagi siapa yang Engkau kehendaki."

Maka akan datang taufik dan terlepaslah orang itu dari belenggu. Maha Suci Allah Yang Maha Penyayang, alangkah penyayangNya Allah!



Pelita



*Wanita laksana bunga
yang harum semerbak
dan burung yang berkicau.*



Bekal



*Sesungguhnya orang yang
paling bahagia adalah orang
yang memberikan kebahagiaan
paling besar pada orang lain.*

Waspadalah Terhadap Kelalaian

Jangan sekali-kali kau berputus asa dalam
bencana
Karena akan datang solusi yang segera me-
lepaskan jerat bencana itu

Berhati-hatilah terhadap kelalaian, yaitu lupa
dari berdzikir kepada Allah, meninggalkan shalat,
berpaling dari al-Qur`an, serta meninggalkan pe-
ngajian dan majelis yang bermanfaat. Semua itu
adalah penyebab kelalaian dan kelengahan. Hati
akan menjadi keras dan terkunci sehingga tidak
mampu lagi mengenali yang ma'ruf, mengingkari
yang munkar, dan tidak memahami agama. Mereka
yang seperti itu akan memiliki hati yang resah,
sedih, sengsara, dan pikiran yang kusut. Itulah
akibat dari kelengahan dan kelalaian di dunia. Coba
Anda bayangkan bagaimana akibatnya di akhirat
nanti?

Maka dari itu, Anda harus menjauhkan diri dari
penyebab kelengahan dan kelalaian di atas. Jagalah
hubungan Anda dengan Allah. Lisan Anda hen-

daknya selalu basah karena berdzikir, bertasbih, bertahlil, bertakbir, bertahmid, beristighfar kepada Allah, dan mengirimkan shalawat kepada Rasulullah setiap waktu, baik pada saat berdiri, duduk, ataupun sedang berbaring. Pada kondisi yang demikian Anda akan menemukan kebahagiaan sejati yang bergemuruh dan meliputi jiwa Anda. Itulah manfaat dari memperbanyak dzikir.

Allah swt. berfirman,

"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram."

(ar-Ra'd [13]: 28)

Pelita



Wahai kaum wanita! Jagalah hubunganmu dengan Allah.

Bekal

Jangan menunggu datangnya kebahagiaan untuk dapat tersenyum, tapi tersenyumlah agar Anda berbahagia!



Anting Kesepuluh

Tersenyumlah untuk Kehidupan

Jadikanlah gubuk bagai istana
Rancanglah kediaman dari rumahmu yang dari tanah
bukan dari istanamu yang dari gading

Ketika Anda tersenyum padahal hati Anda sedang merasa galau dan sedih, maka sesungguhnya Anda telah meringankan penderitaan dan membuka pintu untuk melepaskan diri dari masalah. Jangan sekali-kali Anda ragu untuk tersenyum. Sesungguhnya, dalam diri Anda ada kekuatan dahsyat untuk tersenyum. Berhati-hatilah untuk tidak menahan dan menyembunyikannya. Bila hal itu terjadi, Anda telah menghancurkan diri dengan kaca siksaan dan penderitaan. Sesungguhnya, tak ada bahaya apa pun yang mengancam bila Anda tersenyum dan berbicara akrab dengan orang lain melalui bahasa hati. Alangkah indahnya bibir kita ketika kita berbicara dengan bahasa senyuman!

Stephane Jezal berkata, "Senyum adalah kewajiban sosial." Dia mengatakan sesuatu yang benar. Karena sesungguhnya ketika Anda hendak ber-

interaksi dengan manusia, maka Anda harus senantiasa berbuat baik ketika bergaul dengan mereka. Anda harus menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat menuntut sejumlah kecakapan. Di antara kecakapan itu adalah seni tersenyum yang menjadi ukuran sosial masyarakat dan nilai universal di antara seluruh umat manusia. Jadi ketika Anda tersenyum kepada orang lain, sesungguhnya Anda sedang memberikan keindahan hidup, semangat optimisme, dan memberikan kabar gembira atas harapan yang mereka idamkan. Namun, ketika Anda menemui orang lain dengan wajah kusut dan garang, maka sesungguhnya Anda telah menyiksanya dengan hal itu serta mengeruhkan suasana indah dan jernih dari kehidupan mereka. Jadi, kenapa Anda rela menjadi penyebab kesengsaraan orang lain?"

Pelita



Berharaplah kebahagiaan akan datang dan jangan pernah memimpikan kesengsaraan!

Bekal

Sesungguhnya kejayaan dan kemuliaan itu akan dianugerahkan kepada orang-orang yang selalu mengidamkannya.



Penutup

Sekarang ...

Setelah Anda membaca buku ini, ucapkanlah selamat tinggal pada kesedihan, tinggalkanlah kegagalan, hindarilah lorong-lorong kesengsaraan, dan menjauhlah dari tenda-tenda keputusan dan kegagalan.

Mari mendekatlah ke mihrab keimanan, Ka'bah keakraban dan keceriaan, serta maqam (kedudukan) ridha kepada qadha dan qadar-Nya. Untuk memulai hidup baru dengan penuh kebahagiaan dan keindahan, memulai kehidupan tanpa keraguan, kegelisahan, dan keguncangan.

Lalui hari-hari Anda yang baru tanpa kebosanan, kegetiran, dan keluhan. Pada saat itu Anda akan dipanggil oleh penyeru keimanan, "Andalah yang berada di atas gunung harapan dan lembah keridhaan, dan berbahagialah karena, **ANDALAH WANITA PALING BERBAHAGIA DI DUNIA!**"

Sekilas Tentang Penulis

N a m a : DR. Âidh bin Abdullah al-Qarni, M.A.

Lahir : 1379 H

Pendidikan :

- S1, dari Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Imam Muhammad bin Saûd, Riyadh, Saudi Arabia.
- S2, dari Jurusan Hadits Nabawi, Universitas Islam Imam Muhammad bin Saûd, Riyadh, Saudi Arabia. Dengan judul tesis: *Al-bid'ah wa atsaruha fid Dirâyah war Riwâyah*" (Bid'ah dan Pengaruhnya terhadap *Dirayah* dan *Riwayah*)
- S3, dari Jurusan Hadits Nabawi, Universitas Islam Imam Muhammad bin Saûd, Riyadh, Saudi Arabia. Dengan judul disertasi: *Al mufhim limâ asykala shahîh muslim lil Qurthuby-Dirâsah wa tahqîq.*

Kegiatan :

- Ceramah agama. Beliau mempunyai rekaman ceramah lebih dari 800 kaset
- Penulis. Beliau menulis dalam ilmu Hadits,

Tafsir, Fikih, Sastra, Sirah Nabawi, dan Sejarah.

- Seminaris. Beliau mengisi dan menghadiri seminar dan muktamar di berbagai negara.

Kelebihan lain:

- Hapal al-Qur`an
- Hapal Hadits Nabawi lebih dari 5000 hadits.
- Hapal Syair Arab Kuno dan Modern lebih dari 1000 bait.